

**PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK UNTUK MENGEMBANGKAN
SENI KERAJINAN TANGAN MENGGUNAKAN STIK *ICE CREAM*
KELOMPOK A DI TK LIBUKANG PERMAI KOTA PALOPO
PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2022**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo untuk
melakukan Penelitian Proposal Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang
Sarjana pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*



Diajukan Oleh

IAIN PALOPO

ESTI NINGSIH

17.0207.0001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK UNTUK MENGEMBANGKAN
SENI KERAJINAN TANGAN MENGGUNAKAN STIK *ICE CREAM*
KELOMPOK A DI TK LIBUKANG PERMAI KOTA PALOPO
PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2022**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo untuk
melakukan Penelitian Proposal Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang
Sarjana pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*



- 1. Dr. Hj. A. Riawarda, M.,M.Ag.**
- 2. Mirnawati. S,Pd.,M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Esti Ningsih
NIM : 17 0207 0001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukan sebenarnya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,.....

Yang membuat pernyataan,



ESTI NINGSIH

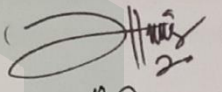

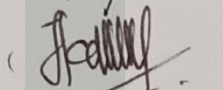
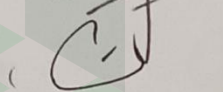

NIM.17.0207.0001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Peningkatan Kreativitas anak Untuk Mengembangkan Seni Kerajinan Tangan Menggunakan Stik Ice Cream Kelompok A di TK Libukang Permai Kota Palopo*, yang ditulis oleh *Esti Ningsih*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0207 0001, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Selasa, 19 April 2022*, bertepatan dengan *18 Ramadan 1443*, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd)*.

Palopo, 18 April 2022

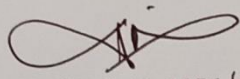
TIM PENGUJI

1. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. ()
Ketua Sidang /Penguji
2. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I ()
Penguji I
3. Eka Poppi Hutami S.Pd.I., M.Pd. ()
Penguji II
4. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag. ()
Pembimbing I/Penguji
5. Mirnawati, S.Pd, M.Pd. ()
Pembimbing II/Penguji

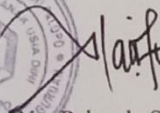
Mengetahui :

a.n. Rektor IAIN palopo
Dekan Fakultas/Direktur pascasarjana

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dr. Nurdin K. M.Pd
NIP : 19681231 199903 1 014




Nur Rahmah, S.Pd.I. M.Pd
NIP : 19850917 201101 2018

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Peningkatan Kreativitas anak untuk mengembangkan seni kerajinan tangan menggunakan stik *ice cream* kelompok A di TK Libukang Permai Kota Palopo Povinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022”**. Setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan islam anak usia dini pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN palopo, Dr. H. Muammar Arafat, SH,MH. Selaku Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M.

Selaku Wakil Rektor II dan Dr. H. Muhaemin, MA Selaku Wakil Rektor III IAIN palopo.

2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN palopo beserta Bapak Dr. Munir Yusuf, S. Ag., M.Pd., Selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. A . Riawarda, M., M.Ag., selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN palopo
3. Ibu Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di IAIN palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi
4. Ibu Dr. Hj, A. Riawarda, M., M.Ag., dan Ibu Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. dan Ibu Eka Poppi Hutami, S.Pd.I, M.Pd. Selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyusun skripsi.
8. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak

membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Ibu Rosmiah. S.Pd., Aud . selaku Kepala sekolah dan Guru, TK Libukang Permai Kota Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Anak didik TK Libukang Permai Kota Palopo dan Ibu Satria, S.Pd. wali kelompok A yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Pujiono dan Ibunda Marmiati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara-saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt, mengunpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
12. Kepada semua teman seperjuangan, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN palopo angkatan 2017, yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.
Aamiin.

Palopo, 01 Oktober 2021



ESTI NINGSIH
NIM : 17 0207 0001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta"	T	Te
ث	Ša"	S	es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha"	H	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet dengan titik di atas
ر	Ra"	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es dengan titik di bawah
ض	Đad	D	de dengan titik di bawah

ط	Ta	T	te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	zet dengan titik di bawah
ع	„Ain	„	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
و	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha"	H	Ha
ء	Hamzah	"	apostrof terbalik
ي	Ya"	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (").

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوْلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ...	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu

مَاتَ	:māta
رَمَى	:rāmā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. *Tāmarbūtah*

Transliterasi untuk *tā'' marbūtah* ada dua, yaitu *tā'' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t) sedangkan *tā'' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h)

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fādilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	:rabbanā
نَجِّينَا	: najjainā
الْحَقِّ	:al-haqq
نُعَمِّ	:nu''ima
عَدُّوْ	: „aduwun

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *Kasrah* (عِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadiī.

Contoh:

عَلِيٌّ

: „Alī (bukan „Aliyy atau A‘ly)

عَرَبِيٌّ

: „Arabī (bukan A‘rabiyy atau „Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *lam* (لـ) (*alif lam ma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh

الشَّمْسُ

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ

: *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ

: *al-falsafah*

الْبِلَادُ

: *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta''murūna
النَّوْعُ	: al-nau''
شَيْءٌ	: syai''un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur''an (dari *al-Qur''ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba''īn al-Nawāwī
Risālah fi Ri''āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului dengan partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينَ اللَّهِ
Adapun tā'' marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-

jalālah, diteranskiterasi dengan huruf (*t*) Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenakan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Jika nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital harus huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*) Jika terdapat pada awal kalimat, maka ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Innaawwalabaitinwudi"alinnāsilallazībi Bakkatamubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr Hāmid Abū Zayd Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī" al-Islāmī

Bila nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu) Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah

SWT.	= Subhanahu WaTa,,ala
SAW.	= Sallallahu ,,AlaihiWasallam
AS	= ,,AlaihiAl-Salam
H	=Hijrah
M	=Masehi
SM	= SebelumMasehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidupsaja)
W	= WafatTahun
QS.../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali,,Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR HADIS	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
B. Landasan Teori	14
1. Kreativitas Seni	14
2. Pengertian seni dan fungsi seni	22
3. Seni kriya	25
4. Teori Perkembangan anak	29
5. Pencapaian Perkembangan kreativitas seni anak usia dini	31
C. Kerangka Pikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Prosedur Penelitian	40
1. Subjek Penelitian	40
2. Waktu dan lamanya tindakan	41
3. Tempat penelitian dikemukakan secara jelas	41
4. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas	42
C. Sasaran Penelitian	46
D. Instrumen Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian	99
BAB V PENUTUP	101
A. Simpulan.....	101
B. Implikasi.....	102
C. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	107



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Qs. An – Nahl/16:78	1
--	---



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

Hadis tentang bagaimana memuliakan seorang anak.....	3
--	---



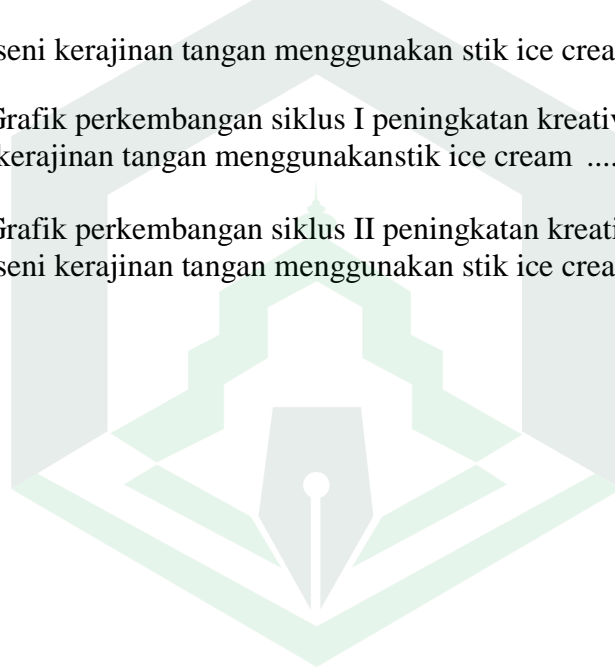
IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbedaan dan persamaan penelitian yang relevan.....	13
Tabel 3.1 Subjek penelitian.....	41
Tabel 3.2 Kisi – kisi instrument lembar observasi anak didik	47
Tabel 3.3 Rubrik penilaian lembar observasi.....	48
Tabel 4.1 Data sarana dan prasarana TK Libukang Permai Kota Palopo.....	57
Tabel 4.2 Nama – nama guru TK Libukang Permai Kota Palopo	58
Tabel 4.3 Hasil pengamatan peningkatan kreativitas kelompok A TK Libukang Permai Kota Palopo	62
Tabel 4.4 Hasil observasi awal pencapaian indikator kreativitas kelompok A TK Libukang Permai Kota Palopo	65
Tabel 4.5 Pencapaian peningkatan kreativitas seni perhari siklus	77
Tabel 4.6 Hasil peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak pada siklus.....	79
Tabel 4.7 Hasil observasi siklus I pencapaian indikator peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan kelompok A TK Libukang Permai Kota Palopo	81
Tabel 4.8 Presentase perbandingan kondisi awal dengan siklus I peningkatan kreativitas anak kelompok A di TK Libukang Permai Kota Palopo	81
Tabel 4.9 Pencapaian peningkatan kreativitas seni perhari siklus I	93
Tabel 4.10 Hasil pengamatan peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak pada siklus	95
Tabel 4.11 Hasil observasi siklus II pencapaian indikator peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan kelompok A TK Libukang Permai Kota Palopo	97
Tabel 4.12 Presentase Perbandingan peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak kelompok A TK Libukang Permai Kota Palopo	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir	37
Gambar 3.1 Penelitian tindakan Kurt Lewin.....	40
Gambar 3.2 Peta TK Libukang Permai Kota Palopo	42
Gambar 4.1 Struktur organisasi yayasan libukang permai.....	59
Gambar 4.2 Struktur lembaga TK Libukang Permai Kota Palopo	60
Gambar 4.3 Grafik perkembangan prasiklus peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan stik ice cream	64
Gambar 4.4 Grafik perkembangan siklus I peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan stik ice cream	80
Gambar 4.5 Grafik perkembangan siklus II peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan stik ice cream.....	96



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Meneliti

Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Meneliti

Lampiran 3 Lembar Validasi Instrumen Observasi Anak Didik

Lampiran 4 Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Lampiran 5 Dokumentasi Proses Pembelajaran

Lampiran 6 Lembar ceklis

Lampiran 7 Daftar riwayat hidup



IAIN PALOPO

ABSTRAK

ESTI NINGSIH, 2022.“*Peningkatan Kreativitas anak untuk mengembangkan seni kerajinan tangan menggunakan stik ice cream kelompok A di TK Libukang Permai Kota Palopo*”. ”, Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hj. A. Riawarda dan Mirnawati.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana peningkatan kreativitas anak didik dalam bidang seni kerajinan tangan menggunakan media stik *ice cream* pada anak didik kelompok A. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan pembelajaran di TK Libukang Permai Kota Palopo yaitu tingkat kreativitas anak masih rendah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini dan kualitas pembelajaran melalui kegiatan seni kerajinan tangan menggunakan media stik *ice cream* anak di TK Libukang Permai Kota Palopo tahun ajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus terdiri dari 4 kali pertemuan dari setiap siklusnya. Subjek dari penelitian ini adalah anak didik Kelompok A TK Libukang Permai Kota Palopo yang terdiri dari 10 anak didik, terdiri dari 6 anak perempuan dan 4 anak laki – laki. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar observasi dalam proses pembelajaran, yakni untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak usia dini.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar anak mengalami peningkatan yaitu, pada pra siklus yang dilakukan anak yang belum berkembang (BB) ada 2 anak didik atau 20%, mulai berkembang (MB) ada 5 anak didik atau 50%, berkembang sesuai harapan (BSH) ada 1 anak didik atau 10%, berkembang sangat baik (BSB) ada 2 anak didik atau 20%, kemudian dilakukan siklus I ini menunjukkan hasil yang cukup baik dengan antusias setiap anak dalam mengikuti pembelajaran ini menunjukkan hasil, anak yang belum berkembang (BB) ada 1 anak didik atau 10%, mulai berkembang (MB) ada 1 anak didik atau 10%, berkembang sesuai harapan (BSH) ada 5 anak didik atau 50% dan berkembang sangat baik (BSB) ada 3 anak didik atau 30%, sedangkan pada siklus ke II anak yang belum berkembang (BB) tidak ada, anak yang mulai berkembang (MB) tidak ada, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) ada 1 anak didik 10%, anak yang berkembang sangat baik (BSB) ada 9 anak didik atau 90%. Hasil ini menggambarkan bahwa dari kegiatan seni kerajinan tangan menggunakan media stik *ice cream* dapat membantu anak didik untuk meningkatkan kreativitas anak didik di TK Libukang Permai Kota Palopo

Kata kunci : peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan stik *ice cream*.

ABSTRACT

ESTI NINGSIH, 2021. *"Improving children's creativity to develop the art of handicrafts using ice cream sticks group A in Libukang Permai Kindergarten, Palopo City".* ", Thesis for Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hj. A. Riawarda and Mirnawati.

This thesis discusses how to increase the creativity of students in the field of handicrafts using ice cream stick media in group A students. This research is motivated by the obstacles faced in the process of learning activities at Libukang Permai Kindergarten, Palopo City, namely the level of creativity of children is still low.

The purpose of this study is to improve early childhood creativity and the quality of learning through art and craft activities using children's ice cream sticks media at Libukang Permai Kindergarten, Palopo City for the 2021/2022 academic year. This type of research is classroom action research. This research was conducted in 2 cycles consisting of 4 meetings from each cycle. The subjects of this study were students of Group A Kindergarten Libukang Permai Palopo City which consisted of 10 students, consisting of 6 girls and 4 boys. Data was collected using observation sheets in the learning process, namely to determine the increase in creativity of early childhood.

The results of the study show that student learning outcomes have increased, namely, in the pre-cycle carried out by children who have not developed (BB) there are 2 students or 20%, starting to develop (MB) there are 5 students or 50%, developing according to expectations (BSH) there is 1 student or 10%, developing very well (BSB) there are 2 students or 20%, then the first cycle is carried out this shows quite good results with enthusiasm every child in participating in this learning shows results, children who have not developed (BB) there is 1 student or 10%, starting to develop (MB) there is 1 student or 10%, developing according to expectations (BSH) there are 5 students or 50% and developing very well (BSB) there are 3 students or 30% , while in the second cycle there were no children who had not developed (BB), there were no children who began to develop (MB), there were 1 child who developed as expected (BSH), 10% of children who developed very well (BSB) were 9 students or 90%. These results illustrate that handicraft arts activities using ice cream stick media can help students to increase the creativity of students in Libukang Permai Kindergarten, Palopo City.

Keywords: increasing the creativity of handicrafts using ice cream sticks.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan adalah hal yang paling penting ada untuk mempersiapkan kesuksesan dimasa depan, pendidikan dapat diraih dengan berbagai macam cara salah satunya pendidikan di sekolah. Menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa didalam proses pendidikan terdapat lima faktor yang sangat berpengaruh yaitu: Guru dan personil lainnya, bahan pembelajaran, metode yang digunakan mengajar serta sistem evaluasi, sarana dan prasarana penunjang pendidikan, kemudian yang terakhir sistem administrasi.¹

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan baik rohani maupun jasmani agar anak lebih siap dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan pada anak usia dini, terdapat dalam QS. An-Nahl Ayat 78 yang berbunyi :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا ۚ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya:

¹ Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta : Rineka cipta, 2003), h. 29

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.²

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak usia (0-6 Tahun) dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan tahap berikutnya. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial emosional, bahasa, dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.³

Pada dasarnya, pendidikan prasekolah (*preschool*) adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani anak didik diluar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar, TK sebagai salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada dijalur pendidikan sekolah merupakan usaha untuk mengembangkan seluruh segi kepribadian anak didik dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga kependidikan sekolah.

Fungsi Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) adalah untuk mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak, kemudian mengenalkan anak pada dunia sekitarnya, lalu menumbuhkan perilaku dan sikap yang baik, mengembangkan keterampilan anak, kreativitas anak, dan

² Al-Hannan, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Edisi 1 (Semarang: Raja Publishing, Semarang, 2013), 267.

³ Danar Santi. *Pendidikan Anak Usia Dini, Antara Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT. Indeks), h. 11.

kemampuan–kemampuan yang di miliki anak, serta dapat menyiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar yang dalam pembelajaranya dengan bermain sambil belajar dan belajar sambil belajar. Di sebutkan dalam UU. No 20 Tahun 2003 pasal 28 tentang Sisdiknas bahwa Tujuan pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal agar terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tingkat perkembanganya. Berkaitan dengan anak usia dini ada hadist yang menejaskan tentang bagaimana muliakan seorang anak :

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبَهِيمَةِ تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ. (رواه البخاري).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza'bi dari Az Zuhriy dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman dari Abu Hurairah radliallahu'anhu berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tunyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?" (HR. Bukhari).⁴

Menurut wahyudi, pada dasarnya semua anak kreatif. Perjalanan hidup anak didik ada yang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi kreatifnya di karenakan tidak mendapatkan kesempatan ataupun tidak menemukan

⁴ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Albukhari Alja'fi dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab. Janaaiz, Juz 3, No. 1385, (Darul Fikri: Beirut – Libanon, 1993 M), 616.

lingkungan yang dapat memfasilitasi perkembangan potensi kreatif yang dimilikinya. Sungguh disayangkan apabila potensi kreatif tersebut menghilang begitu saja pada diri anak didik, agar potensi tersebut tidak hilang begitu saja pada anak didik, maka perlu mengupayakan mengembangkan sesuai dengan potensi yang dimilikinya.⁵

Ilmu pengetahuan tentang seni dan juga teknologi yang telah berkembang dengan pesatnya, itu menuntut anak didik untuk berfikir kreatif, termasuk seluruh masyarakat Indonesia sedikit banyaknya telah menikmati buah karya ilmu pengetahuan, seni dan teknologi. Pertumbuhan serta mengasah kreativitas anak harus dimulai sejak usia dini. Ada beberapa alasan mengapa pengembangan kreativitas dilakukan sejak dini karena kreativitas merupakan salah satu bakat yang ada disetiap diri individu dan itu merupakan hasil anatar interaksi dengan individu lain dan juga lingkungannya, untuk memacuh tumbuhnya kreativitas pada diri individu maka di butuhkan pelatihan atau pengajaran sejak dini secara terus menerus. Oleh sebab itu setiap anak didik dituntut aktif dan kreatif melalui kegiatan – kegiatan yang dapat mendidik salah satunya seperti membuat kerajinan tangan menggunakan media stik *ice cream*.

Segala upaya dapat dilakukan guna peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan peningkatan mutu pembelajaran yang nantinya akan meningkatkan kreativitas anak didik. Selain itu pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru harus dengan suasana yang edukatif dan menyenangkan agar anak didik dapat melaksanakan tugas belajar dengan baik selain itu anak didik agar

⁵Wahyudi, *Atoz Anak Kreatif*, (Jakarta : Gema Ihsani), hal.2007-23

dapat memperoleh dasar – dasar pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan penyesuaian diri dengan lingkungannya. Kegiatan seni kerajinan tangan menggunakan stik *ice cream* diharapkan dapat meningkatkan kreativitas anak didik karena dengan kegiatan ini anak akan mampu mengasah dirinya untuk menjadi lebih kreatif dalam menuangkan ide – ide dan juga gagasan yang ada pada diri anak didik.

Didalam proses suatu perkembangan serta peningkatan kreativitas melalui kegiatan seni kerajinan tangan, didalam hasil pengamatan penulis dan hasil observasi serta hasil diskusi dengan guru kelasnya mendapati anak usia dini khususnya pada TK Libukang Permai kelompok A di Kota Palopo masih belum tampak dan kurang menonjol adanya perkembangan kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan stik *ice cream*. Dapat dilihat khususnya pada kegiatan belajar mengajar mengenai seni kerajinan tangan menggunakan stik *ice cream* anak masih kurang mandiri dan kurang percaya diri dalam menuangkan ide- ide kreatifnya dalam kegiatan membuat seni kerajinan tangan menggunakan stik *ice cream*.

Menurut Anggani Sudono Dalam pembelajaran di sentra kreativitas alat permainan edukatif sebagai media guru untuk berinteraksi kepada anak guna menstimulasi daya kreasi anak dan untuk melatih kepekaan anak dengan benda-benda sekitar.⁶

Didalam peningkatan kreativitas dan mengembangkan aspek seni khususnya dalam seni kerajinan tangan di kelompok A TK Libukang Permai Kota

⁶ Anggani Sudono. *Sumber Belajardan Alat Permainan*, (Jakarta. Grasindo), h.4:2000.

Palopo masih sangat rendah. Hal ini terlihat saat anak mulai belajar tidak ada kegiatan seni yang melibatkan kerajinan tangan menggunakan media stik *ice cream* untuk anak-anak di sekolah. Hal ini disebabkan karena kurangnya ide-ide dari pendidik mengenai kerajinan tangan terutama menggunakan stik *ice cream*.

Pendidik memiliki peranan penting dalam merangsang potensi anak dengan menciptakan lingkungan yang kondusif dan nyaman. Guru menstimulasi peningkatan kreativitas pada anak usia dini dengan menggunakan media pembelajaran melalui praktek dan pengajaran yang optimal.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis, peningkatan kreativitas menjadi dasar dari aspek mengembangkan seni yang ditingkatkan dengan menggunakan media stik *ice cream*. Adapun kompetensi dan hasil belajar yang ingin dicapai penulis adalah anak didik dapat lebih kreatif serta dapat memunculkan ide-ide untuk membuat berbagai karya seni dari stike ice cream.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis, peningkatan kreatifitas menjadi dasar untuk mengembangkan seni kerajinan tangan anak. Adapun kompetensi dan hasil belajar yang ingin dicapai penulis adalah anak dapat mengembangkan bakat yang di milikinya dalam bidang seni.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

Bagaimanakah meningkatan kreativitas anak untuk mengembangkan seni kerajinan tangan menggunakan stik *ice cream* kelompok A di TK Libukang Permai Kota Palopo.

C. Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan kreativitas anak untuk mengembangkan seni kerajinan tangan menggunakan stik *ice cream* kelompok A di TK Libukang Permai Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan mengembangkan seni kerajinan tangan anak melalui seni kerajinan tangan menggunakan stik ice cream.

2. Manfaat praktis

a) Bagi anak

Dapat meningkatkan kreativitas dan seni kerajinan tangan.

b) Bagi guru

Dapat meningkatkan kemampuan kreativitas dalam menciptakan dan mengembangkan seni kerajinan tangan dalam kegiatan belajar mengajar di taman kanak-kanak.

c) Bagi sekolah

Dapat meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan seni kerajinan tangan sebagai pendukung dalam kegiatan pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengadakan pengamatan, mengkaji beberapa pustaka yang relevan dengan topik yang akan diteliti dan berhubungan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zara Zetira Sulaspati dengan judul Pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan stick ice krim pada peserta didik kelas V SD inpres mandalle kecamatan bajeng barat kapupaten gowa. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan stick *ice cream* pada peserta didik kelas V SD Inpres Mandalle, dapat disimpulkan bahwa; Pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan stick *ice cream* dapat diterapkan dengan baik pada peserta didik kelas V SD Inpres Mandalle, memotivasi anak dalam hal mengasah kreativitas dalam pembelajaran keterampilan seni. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan kerajinan dari bahan stik *ice cream* dapat di terima dengan baik serta terdapat juga unsur pendukung terutama kepada peserta didik yang aktif serta kreatif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Ada pula unsur-unsur pengha,bat yaitu tidak semua peserta didik membawa perlengkapan-perengkapan untuk proses pembelajaran.⁷

⁷Zara Zetira Sulaspati, pada. "*Pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan stick ice krim pada peserta didik kelas V SD inpres mandalle kecamatan bajeng barat kapupaten gowa*"(skripsi,2017)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ranny Candra Kirana, Siti Mahmudah dengan judul penelitian Pengaruh penggunaan media stik *ice cream* modifikasi terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media stick *ice cream* modifikasi berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil perubahan nilai yang lebih baik pada saat sesudah perlakuan dengan media stick *ice cream* modifikasi. Hasil perhitungan rumus uji t, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Pada output bagian pertama menyajikan deskripsi dari pasangan variabel yang di analisis, yang meliputi rata-rata (mean) sebelum diberi perlakuan adalah 6,50 dengan standar deviasi 1,211 dan sesudah diberi perlakuan diperoleh rata-rata 11,25 dengan standar deviasi 0,683. Pada output bagian kedua, sebelum menginterpretasikan data adalah membuat kaidah pengambilan hipotesis, yaitu: H_0 = tidak ada perbedaan kemampuan mengenal konsep bilangan anak sebelum dan sesudah diberi media stick ice cream modifikasi. H_0 ditolak apabila nilai sig. $> 0,05$. H_0 diterima apabila nilai sig. $< 0,05$. Berdasarkan hasil uji paired sample t-test independent diperoleh nilai sig. 0,483, maka H_0 ditolak, karena sig. $> 0,05$ ($0,483 > 0,05$). Hal ini berarti terdapat perbedaan rata-rata hasil sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media stick ice cream modifikasi. Sedangkan pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas (sig) adalah jika sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima, jika sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Terlihat pada output ketiga diperoleh bahwa harga

statistik $t = -17,487$ dengan $df = 15$ dan angka sig. Atau $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil kemampuan mengenal konsep bilangan anak yang signifikan antara sebelum dan setelah diberi perlakuan menggunakan media stick *ice cream* modifikasi. Hal ini berarti bahwa penggunaan media stick *ice cream* modifikasi berpengaruh terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A di TK Bina Putra Surabaya. Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa penggunaan media stick *ice cream* modifikasi lebih menyenangkan dan menarik bagi anak, anak tidak merasa bosan serta berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan mengenal konsep bilangan anak yang perlu dikembangkan.⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mimik Kurniawati , Nanin Tresnawaty , Euis Eti Rohaeti , Lenny Nuraeni dengan judul Penerapan metode bermain puzzle stik *ice cream* anak usia dini pada kelompok B untuk meningkatkan kemampuan berfikir simbolik. Penerapan metode bermain puzzle dapat mengoptimalkan kemampuan berpikir simbolik pada anak, hal ini terlihat bahwa kemampuan berpikir simbolik pada anak meningkat dengan penggunaan media. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sanan (2010) pada aspek perkembangan kognitif, kompetensi dan hasil belajar yang diharapkan pada anak adalah anak mampu dan memiliki, kemampuan berpikir secara logis, berpikir kritis, dapat memberi alasan, mampu memecahkan masalah dan

⁸ Ranny Candra Kirana, Siti Mahmudah, " pengaruh penggunaan media stik *ice cream* modifikasi terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A" Volume, 05 No. 02 (Tahun 2016, 167-171). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/15458>

menemukan sebab akibat dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Kemampuan berpikir simbolik anak usia dini kelompok B yang pembelajarannya menggunakan penerapan metode. bermain puzzle stik *ice cream* lebih baik dari pada yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran sebelumnya.⁹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Tuti Listiowati, Purwadi, Nila Kusumaningtyas dengan judul Analisis perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan seni kriya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 38 Semarang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan dalam pembahasan di atas tentang perkembangan kreativitas dalam kegiatan seni kriya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 39 Semarang dapat ditarik kesimpulan perkembangan seni kriya pada anak TK B yang dilihat dari empat aspek, yaitu kelancaran, keluwesan, keterperincian, dan keaslian menunjukkan perkembangan yang baik. Pada aspek kelancaran, beberapa anak sudah mampu mengungkapkan idenya dengan cepat dan lancar. Keluwesan anak dalam pemakaian barang atau bahan-bahan yang ada di lingkungan rumah sudah terlihat, hal ini mempengaruhi aspek keterperincian di mana anak mampu menunjukkan detail dalam setiap hasil karya yang dibuat. Beberapa anak sudah tidak ragu ataupun malu dalam mengungkapkan idenya sendirinya dalam berkegiatan seni kriya, hal ini menunjukkan aspek keaslian juga berkembang dengan baik. Dilihat dari keempat aspek tentang kreativitas diatas, khususnya

⁹ Mimik Kurniawati , Nanin Tresnawaty , Euis Eti Rohaeti , Lenny Nuraeni, “*Penerapan metode bermain puzzle stik ice cream anak usia dini pada kelompok B untuk meningkatkan kemampuan berfikir simbolik*”. volume 01, No.01.(januari 2018) <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id>

dalam kegiatan seni kriya, dapat diketahui bahwa sebagian besar perkembangan kreativitas anak TK B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 39 Semarang sudah berkembang dengan baik dan sesuai dengan tingkatan usia anak 5-6 Tahun. Kreativitas anak mempunyai faktor pendukung yaitu dari bahan-bahan yang dipakai, lingkungan yang nyaman dan mendukung, serta dukungan dari orang tua dan guru sebagai pemberi motivasi dan pendampingan. Selain faktor pendukung terdapat faktor penghambat yang dapat mempengaruhi tingkat perkembangan kreativitas anak diantaranya yaitu, dari diri anak sendiri yang masih belum mampu mengungkapkan idenya sendiri, lingkungan yang tidak nyaman dan kurang mendukung kegiatan anak, kurangnya peran orang tua dalam mendampingi anak dalam mengembangkan kreativitasnya, dan kurangnya pemahaman orang tua tentang perkembangan kreativitas anak.¹⁰

5. Penelitian yang di lakukan oleh Rara Dina Chalidah dengan judul peningkatan kreativitas seni kriya melalui media daur ulang pada mata pelajaran seni rupa. Hasil penelitian serta pembahasan tentang peningkatan kreativitas seni kriya dengan penerapan media daur ulang pada anak didik kelas 5B MI Ma'arif Pademonegoro. Dari hasil penelitian yang tela di lakukan dapat di simpulkan bahwa peningkatan kreativitas seni kriya dengan penerapan media daur ulang pada anak didik kelas 5B MI Ma'arif Pademonegoro telah diterapkan dengan baik. Semua langkah-langkah pembelajaran telah diterapkan dengan tepat.

¹⁰ Wahyu Tuti Listiowati, Purwadi, Nila Kusumaningtyas, “Analisis perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan seni kriya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 38 semarang”. Volume 1 Nomor 2, (Agustus 2021). <http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

Dalam pembelajaran peningkatan kreativitas seni kriya mata pelajaran seni rupa peserta didik kelas 5B MI Ma'arif Pademonegoro mengalami peningkatan setelah diterapkannya media daur ulang pada proses pembelajaran.¹¹

Tabel 2.1. Perbedaan dan persamaan penelitian yang relevan

Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
Zara Zeteria Sulaspati (2017)	Pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan stik ice cream pada peserta didik kelas V SD inpres mandalle kecamatan bajeng barat kabupaten gowa.	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kreativitas - Hanya fokus pada pembelajaran menggunakan stik <i>ice cream</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Media stik <i>ice cream</i> - Kerajinan tangan
Ranny Candra Kirana, Siti Mahmudah(2016)	Pengaruh penggunaan media stik <i>ice cream</i> modifikasi terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A.	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kreativitasnya - Menenal konsep bilangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Media stik <i>ice cream</i>
Mimik Kurniawati , Nanin	Penerapan metode	<ul style="list-style-type: none"> - Metode bermain puzzle 	<ul style="list-style-type: none"> - Media stik <i>ice cream</i>

¹¹ Rara Dina Chalidah, pada. "Peningkatan kreativitas seni kriya melalui media daur ulang pada mata pelajaran seni rupa kelas 5B MI Ma'arif pademonegorosukodono sidoarjo" (skripsi, 2018)

Tresnawaty , Euis Eti Rohaeti (2018)	bermain puzzle stik ice cream anak usia dini pada kelompok B untuk meningkatkan kemampuan berfikir simbolik.	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kreativitasnya - Peningkatan kemampuan berfikir simbolik 	
Wahyu Tuti Listiowati, Purwadi, Nila Kusumaningtyas (2021)	Analisis perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan seni kriya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 38 Semarang.	<ul style="list-style-type: none"> - Media yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kreativitas - kegiatan seni kriya atau seni kerajinan tangan
Rara Dina Chalidah (2018)	Peningkatan kreativitas seni kriya melalui media daur ulang pada mata pelajaran seni rupa	<ul style="list-style-type: none"> - Media daur ulang - Mata pelajaran seni rupa 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kreativitas - kerajina tangan atau seni kriya.

IAIN PALOPO

B. Landasan Teori

1. Kreativitas seni

a. Pengertian kreativitas

Didalam kamus besar Bahasa Indonesia kreativitas itu berasal dari kata dasar kreatif, yang artinya memiliki suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu karya. Sedangkan kreativitas sendiri memiliki arti kemampuan untuk menciptakan

sesuatu yang baru yang berbeda dengan sebelumnya dalam bentuk apapun. Salah satu konsep yang amat penting dalam bidang kreativitas adalah hubungan antara kreativitas dengan aktualisasi diri.¹²

Berbagai definisi yang di gunakan untuk menentukan yang di maksud dengan konsep kreativitas. Sudah tentu sebab tersiarnya dan banyaknya penggunaan konsep itu melalui orang- orang yang mempunyai pengkhususan berbeda- beda dan latar belakang kebudayaan yang berlain-lain menyebabkan timbulnya banyak definisi dan semakin bertambah samarlah konsep itu.

1) Kreativitas sebagai gaya hidup

Dalam kelompok ini mengandung banyak definisi yang dibuat secara umum yang meliputi banyak gejala kreativitas seseorang. Menurut Hopkins yang mengatakan bahwa kreativitas itu adalah “diri dalam keadaan bergerak balas ketika ia dirangsang dengan dalam dan dengan cara dinamik”. Yang di maksud Hopkins disini adalah susunan susunan yang dihadapi oleh seseorang dimana terdapat rangsangan – rangsangan yang begitu kuat sehingga mempengaruhi seseorang secara mendalam, dan orang itu pun bergerak balas kepadanya dengan segala aspeknya dengan bentuk istimewa.

Sejalan dengan itu adalah pendapat itu menurut Hart dimana ia mengatakan kreativitas adalah ide-ide atau bakat yang tersembunyi di dalam diri manusia. Berdiri dari sebuah kasih sayang serta kebebasan dalam mengapresiasi diri untuk menciptakan suatu karya seni.¹³

¹²Trisno yuwono.*Kamus besar Bahasa Indonesia*.(Surabaya : arkola),hal.330

¹³Hopskin,David.*Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas*.(Yogyakarta : Pustaka Belajar) 2011

2) Kreativitas sebagai karya tertentu

Menurut Mead “kreativitas adalah proses yang dilakukan oleh seseorang, yang menyebabkan ia mencipta sesuatu yang baru baginya”,. Kreativitas disini adalah proses atau aktivitas yang dikerjakan oleh seseorang, yang berakhir dengan ia menciptakan sesuatu yang baru. Baru di sini kembali pada seseorang dan bukan kepada apa yang di wujudkan dalam bidang di mana berlaku kreativitas itu.

Menurut Robers mengemukakan bahwa menguatkan pendapat ini dengan menyatakan “proses kreativitas adalah apa yang timbul daripadanya karya baru, sebagai akibat dari interaksi individu dengan cara-caranya sendiri, dan apa yang terdapat dalam lingkungan”. Selanjutnya dikatakannya “syarat utama bagi kreativitas adalah bahwa pusat penilaian karya itu bersifat dalam (internal)”Jadi begitulah kreativitas itu ditarifkan menurut karya yang di hasilkan, di mana ada karya baru maka di situ ada kreativitas.¹⁴

3) Kreativitas sebagai proses intelektual

Ada lagi takrif (definisi) lain yang menentukan mana kreativitas itu menurut proses yang telah berlaku, dan dari situ muncul karya kreatif. Takrif – takrif ini berusaha menyatakan jenis –jenis dan peringkat-peringkat proses itu. Kita akan sebutkan sebagian takrif – takrif itu di bawah ini.

Menurut Meer dan Stien yang menyatakan bahwa “kreativitas adalah suatu kegiatan yang memiliki pengetahuan yang detail tentang bidang dan

¹⁴ Robers, *Pendidikan Multikural* (Yogyakarta : Mitra Fajar Indonesia)2006

pengetahuan atas yang terkandung didalamnya, meletakkan hipotesa-hipotesa, menguji hipotesa-hipotesa ini, dan menyampaikan hasilnya kepada orang lain.

Menurut Torrance yang setuju dengan takrif diatas dengan mengatakan kreativitas adalah ‘proses yang mengandung kepekaan terhadap masalah masalah dan kesenjangan-kesenjangan (*gaps*) dibidang tertentu, kemudian membentuk beberapa fikiran atau hipotesa-hipotesa ini, dan menyampaikan hasilnya kepada orang lain”.

Jadi sebagian pakar –pakar berbicara tentang kreativitas sebagai proses intelektual tertentu. Ini seakan –akan menyatakan bahwa kreativitas adalah salah satu bentuk penyelesaian masalah. Takrif –takrif ini menimbulkan bantahan sebagian pakar psikologi seperti pendapat Tylor yang menentang takrif semacam ini dengan mengatakan ‘ada semacam kebingungan antara kreativitas ini dengan gaya penyelesaian masalah. Ada diantara pencipta-pencipta yang tidak mengumpulkan data yang cukup dalam bidang mana ia bekerja atau berusaha untuk membuat hipotesa-hipotesa, tetapi di biarkan pikiranya bebas menerawang dalam bidang itu. Inilah yang mengherankan teman-temanya”.¹⁵

Aktualisasi diri menurut Maslow adalah karakteristik yang bersifat mendasar, suatu potensi yang ada dan dimiliki oleh semua manusia saat lahir, akan tetapi mudah hilang, terhambat atau terpendam dalam proses pengembangannya. Sumber kreativitas adalah keinginan untuk mengasah diri, untuk mewujudkan potensi yang di miliki, dorongan diri untuk berkembang dan menjadi layak. Dilihat dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas

¹⁵ Torrance, Tylor *Manusia dan Kebudayaan Di Indonesia*. (Jakarta: Djambatan). 2009

merupakan suatu kemampuan yang dimiliki manusia untuk menciptakan sesuatu yang baru yang berbeda dari sebelumnya, yang berupa gagasan ataupun berupa karya nyata dengan menggabungkan unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Hal baru yang di maksud disini adalah sesuatu yang belum pernah dilakukan oleh orang yang bersangkutan, meskipun hal itu merupakan hal yang tidak asing bagi orang lain, dan bukan hanya dari yang tidak ada menjadi ada, tetapi kombinasi baru dari sesuatu yang sudah ada.

b. Ciri – ciri orang kreatif

Orang- orang yang ingin mengetahui apa yang telah dijalankan dalam bidang kreativitas akan menemui dalam kajian – kajian ini. Kerja seperti ini haruslah dikerjakan oleh orang yang mempunyai pribadi dengan ciri-ciri tertentu. Semenjak orang mulai tertatik dengan bidang ini masalah pertentangan antara kreativitas dan pengakuran (*confotmity*). Menurut Ludington, telah dibangkitkan orang. Sebab Nampak bahwa orang kreatif menghadapi masalah yang memerlukan masa yang panjang untuk mengatasinya. Sedangkan menurut rogresb bercakap tentang tiga syarat pokok dalam proses karya kreatif.

1) Terbuka terhadap pengalaman

Terbuka terhadap pengalaman adalah sedianya seseorang dalam menerima rangsangan yang dihadapinya didalam pengalaman – pengalamanya dengan bebas, dimana seseorang tersebut membenarkan rangsangan – rangsanganya ini menyerap masuk kedalam jaringan syaraf tanpa dirasakan oleh proses helah belah diri.

2) Dalam Penilaian

Syarat – syarat penting kreativitas menurut Rogers bahwa syarat – syarat terpenting kreativitas adalah sumber penilaian karya itu bersifat dalam, bukan berkenaan dengan hal – hal yang wujud di luar.

- 3) Sanggup dalam berinteraksi secara bebas dengan konsep-konsep dan unsur – unsur yang ada

Berbicara mengenai suatu ciri yang di anggap sebagai ciri pokok pada pribadi orang kreatif, yaitu kesanggupan orang kreatif berinteraksi bebas dan serta merata dengan fikiran- fikiran, konsep-konsep dan hubungan – hubungan yang ada dalam bidangnya. Kadang – kadang interaksi bebas dan serta merta ini membawa kepada penemuan yang baru dalam penyusunan kembali atau pembentukan kembali terhadap hal-hal yang wujud dalam bidang itu.

Ciri-ciri yang membedakan orang kreatif dan orang-orang tidak kreatif adalah kadar kelenturan (*flexibility*) yang ada pada pribadinya yang menjadikan ia orang yang bebas dan berdikari, dalam waktu yang sama ia juga berinteraksi dan bergaul dengan manusia. Ia memencilkan diri ketika sedang bekerja dan berkarya, tetapi ia bersifat terbuka dan gembira ketika ia membuka dirinya kepada manusia termasuk fikiranya – fikiranya yang sedang bergejolak dan di kalangan mereka. Sebab kita boleh bercakap tentang interaksi bebas antara fikiran –fikiran tanpa menghalang interaksi sebagai salah satu syarat kreativitas. Barangkali kemampuan orang kreatif berhubungan dan berpisah dengan alam pemikiran dan alam benda adalah salah satu gejala kelenturan ini. Dan barangkali kemampuan orang kreatif menutup diri dalam hal – hal yang difikirkannya sedang ia terbuka kepada fikiran – fikiran lain diwaktu yang lain adalah satu gejala kelenturan ini. Jadi kemerdekaan,

sifat berdikari dan kelenturan adalah ciri- ciri terpenting yang membedakan pribadi orang kreatif dan orang lain.¹⁶

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas

Pada awalnya kreativitas dilihat sebagai faktor bawaan yang hanya dimiliki orang-orang tertentu. Dalam perkembangannya, telah dikemukakan bahwa kreativitas tidak dapat berkembang secara otomatis tetapi membutuhkan rangsangan dari lingkungan sekitarnya. Agar dapat terwujudnya kreativitas pada anak didik itu membutuhkan adanya dorongan dalam diri individu itu sendiri kemudian dorongan dari lingkungan. Dorongan dari individu itu sendiri yaitu tiap-tiap individu membentuk hubungan-hubungan baru dengan lingkungannya dalam upaya menjadi dirinya sendiri untuk mengasah kreativitasnya. Sedangkan motivasi intrinsik ini yang seharusnya dibangun dalam diri tiap-tiap individu sejak dini, dengan memperkenalkan individu tersebut dengan kegiatan-kegiatan kreatif. Dorongan dari lingkungan secara konstruktif mendorong munculnya kreativitas. Kreativitas memang tidak bisa dipaksakan, tetapi harus dibantu kemudian dimungkinkan untuk berkembang.¹⁷

1) Faktor Pendukung Kreativitas Untuk terciptanya suatu kreatifitas, ada beberapa faktor yang dapat mendukung perkembangan kreativitas pada anak. Kondisi yang dapat meningkatkan kreativitas anak menurut Hurlock yaitu adalah : Waktu, anak kreatif membutuhkan waktu untuk menuangkan ide/gagasan atau konsep-konsep dan mencobanya dalam bentuk baru atau original. Anak-anak

¹⁶Prof. Dr. Hasan Langgulung. *Kreativitas dan pendidikan islam.*(Puataka Al-Husana),169-174

¹⁷ Utami Munandar,*Pengembangan kreativitas anak berbakat*, (Jakarta:Rineka cipta).19.

TK jika sudah mencoba sesuatu mereka tidak mau atau sulit untuk pindah pada kegiatan yang lain.

- 2) Kesempatan menyendiri, anak membutuhkan waktu dan kesempatan menyendiri untuk mengembangkan imajinasinya. Adakalanya anak tidak mau membaur dengan teman-temannya karena sedang melakukan sesuatu yang menarik perhatiannya.
- 3) Dorongan, terlepas seberapa jauh hasil belajar anak memenuhi standar orang dewasa, mereka memerlukan dorongan atau motivasi untuk kreatif, bebas dari ejekan. Anak kreatif biasanya dianggap tidak sama dengan teman lain dan mungkin berbuat sesuatu yang aneh menurut orang dewasa dan membuat orangtua khawatir.
- 4) Sarana, untuk merangsang dorongan eksperimen dan eksplorasi perlu disediakan sarana bermain¹⁸

d. Mengukur kreativitas

Terdapat lima macam pendekatan yang dapat dilakukan dalam menilai kreativitas yaitu, analisis objektif terhadap produk kreatif, pertimbangan subjektif, inventori biografis, dan tes kreativitas, yaitu:

- 1) Analisis objektif adalah pendekatan yang bermaksud untuk menilai secara langsung kreativitas secara langsung kreativitas suatu karya-karya, produk, kreatif lain yang dapat diobservasi wujud fisiknya.

¹⁸ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (jilid 2 edisi ke enam), (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 11

- 2) Pertimbangan subjektif. Pada pendekatan ini dalam menilai diarahkan kepada orang” atau “produk” kreatif. Dalam pendekatan ini teknik digunakan sangat tergantung pada pertimbangan subjektif orang yang melihat.
- 3) Inventori kepribadian. Kepribadian ditunjukkan untuk mengetahui kecenderungan-kecenderungan kepribadian kreatif seseorang yang berhubungan dengan kreativitas yang meliputi sikap, motivasi, minat, gaya berfikir, dan kebiasaan-kebiasaan dalam berperilaku. Berbagai alat ukur dikembangkan untuk mengungkap kepribadian kreatif, seperti skala sikap kreatif, skala kepribadian kreatif, dan *creative attitude survei*.
- 4) Inventori biografis. Inventori biografis dapat digunakan untuk mengungkapkan berbagai aspek kehidupan orang-orang kreatif yang meliputi identitas pribadi, lingkungan dan pengalaman-pengalaman hidupnya.
- 5) Tes kreativitas. Tes kreativitas dapat digunakan untuk mengidentifikasi orang-orang kreatif yang ditunjukkan oleh kemampuannya dalam berfikir kreatif. Hasil pengukuran ini konversikan ke dalam skala tertentu sehingga menghasilkan *creativity quotient* (CQ) yang analog dengan *intelligence quotient* (IQ) untuk intelegensi .¹⁹

Dalam lima macam pendekatan diatas dapat disimpulkan bahwa didalam menilai kreativitas dapat disimpulkan bahwa, kelima macam penilaian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui, melihat, dan mengidentifikasi sampai dimana tingkat perkembangan yang dialami pada anak.

¹⁹ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2017), 82.

2. Pengertian Seni dan fungsi seni

Seni adalah segala sesuatu yang di ciptakan oleh manusia yang mengandung unsur keindahan dan mampu membangkitkan perasaan dirinya sendiri maupun orang lain. Berdasarkan definisi ini seni adalah keindahan. Menurut istilah seni berasal dari bahasa “ sanse kerta” yang diartikan pemujaan, pembahasan dan pelayanan yang cukup erat dengan upacara keagamaan yang di sebut dengan kesenian. Ilmuan eropa juga berpendapat bahwa seni berasal dari kata “art” yang memiliki arti artvisual yaitu suatu media yang melakukan hal tertentu.

Dalam perkembangan ditengah pesatnya kemajuan berbagai aspek kehidupan, keindahan, tidak lagi menjadi tujuan yang penting dalam berkesenian. Fungsi seni di kelompokkan menjadi dua fungsi yaitu :

a. Seni sebagai fungsi individu

Seni dalam fungsi individu yaitu seni bermanfaat untuk kebutuhan individu atau pribadi itu sendiri.

b. Seni sebagai fungsi sosial

Seni sebagai fungsi sosial merupakan suatu fungsi yang bermanfaat bagi individu itu sebagai salah satu pemenuhan kebutuhan sosial individu. Ada berbagai fungsi sosial antara lain sebagai berikut :

- 1) Fungsi religi/keagamaan
- 2) Fungsi pendidikan
- 3) Fungsi komunikasi
- 4) Fungsi rekreasi/ hiburan

- 5) Fungsi artistic
- 6) Fungsi guna (terapan)
- 7) Fungsi kesehatan (terapi)

a) Jenis – jenis seni

(1) Seni rupa

Seni rupa merupakan suatu cabang kesenian, seni rupa adalah suatu ungkapan gagasan dan perasaan manusia yang diwujudkan melalui pengolahan media menjadi suatu karya.

(2) Seni teater

Seni teater merupakan suatu keahlian dalam memahami dan membuat naskah, serta keahlian dalam memahami dan berperan di bidang casting, keahlian memahami dan membuat setting ataupun tata teknik pentas panggung dan menciptakan suasananya sebagai media tambahan dalam bidang seni teater.

(3) Seni musik

Seni music adalah hasil karya yang diciptakan oleh manusia yang menghasilkan bunyi, ritme serta harmoni yang indah untuk didengar pendengar.

(4) Seni tari

Seni tari adalah ciptaan manusia yang menggunakan gerak tubuh sebagai suatu keindahan.

(5) Seni sastra

Seni sastra adalah hasil dari kreasi manusia yang dinikmati segi visual dan dari makna yang dimilikinya. Seni sastramerupakan keindahan dalam bentuk kata – kata baik di tulis ataupun di ucapkan.

b) Unsur – unsur seni

Adapun unsur – unsur seni sebagai berikut :

- (1)Unsur estetika
- (2)Unsur ergonomis
- (3)Keamanan
- (4)Kenyamanan
- (5)Keluwesan²⁰

3. Seni kriya (Seni kerajinan tangan)

Didalam KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) kerajinan berasal dari kata rajin yang dapat diartikan dengan suka bekerja (belajar dsb); getol; sungguh-sungguh bekerja; selalu berusaha giat. Dan mendapat awalan ke- dan akhiran –an (ke-rajin-an) barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan.²¹

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kerajinan adalah suatu cabang seni yang menitikberatkan pada keterampilan tangan yang indah. Seni kerajinan tangan atau sering disebut juga dengan seni kriya berasal dari kata “kr” dalam bahasa Sansekerta, “kry” yang memiliki arti mengerjakan. Maka dari kata tersebutlah muncul kata karya, kriya dan juga kerja. “Seni kriya adalah istilah yang

²⁰ Afandi dan Dewa Broto, *Mengenal Seni Rupa Anak*. (Yogyakarta : Gema). 2004.

²¹Departemen pendidikan Nasional, *Peraturan menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*, (Jakarta : Depdiknas), hal. 1134 : 2008

dipopulerkan untuk dapat menggantikan kata kerajinan atau seni kerajinan sebab dianggap tidak sesuai lagi ”.

Menurut Darisman seni kriya atau seni kerajinan tangan merupakan suatu karya seni yang dihasilkan oleh pengrajin dengan tangan-tangan terampil yang dapat dilihat dari hasil karyanya, seni kriya yang dibuat banyak bergantung kepada karakter bahan. Bahan keras salah satu contohnya seperti kayu itu dibentuk dengan mengukir dan menempel. Jika bahan lunak dibentuk dengan membutsir atau mencetak dan lain-lain. Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan dalam pembuatan karya seni kriya yaitu : teknik tempa, teknik cor, teknik anyam, teknik ukir, teknik celup ikat, teknik sungging, teknik sablon dan masih banyak teknik-teknik lain. Indonesia merupakan Negara yang memiliki kekayaan alam yang begitu banyak dan melimpah. Kekayaan alam ini dapat menghasilkan bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai produk-produk kerajinan.

Di Indonesia sendiri, seni kriya menjadi salah satu tradisi yang ada sejak zaman prasejarah. Dalam sifat tradisionalnya seni kriya adalah warisan turun temurun yang ada untuk terus melestarikan khazanah bangsa yang tidak ternilai besar. Pada setiap suku bangsa serta etnik di Nusantara memiliki seni kriya yang menampilkan setiap identitas budaya yang unik di setiap daerahnya. Terdapat macam-macam seni kriya/kerajinan yaitu; kriya ukiran, kriya batik, kriya anyaman, kriya lukis, kriya patung, kriya tenun, kriya sulam, kriya kulit, kriya logam dan kriya keramik. teknik seni kriya tidak hanya teknik yang disebutkan

diatas tetapi juga dapat diterapkan dengan teknik kriya seperti merakit, mematri, menempel, dan menjalin.²²

Kegiatan dalam membuat suatu kerajinan berawal dari dorongan kebutuhan manusia itu sendiri untuk membuat alat/media atau barang yang diperlukan didalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, produk kerajinan bermula pada aspek fungsional.

Hasil suatu karya kerajinan pada awalnya memiliki tujuan untuk membuat barang- barang fungsional, baik yang ditujukan untuk kepentingan keagamaan atau kebutuhan praktis dalam kehidupan sehari-hari manusia. Salah satu produk kerajinan itu berupa peninggalan pada zaman batu yait artefak- artefak kapak dan perkakas, sedangkan pada zama logam tercipta nekara, moko, candrasa, kapak, bejana, hingga perhiasan seperti gelang, kalung dan cincin dan lain sebagainya. Benda-benda tersebut dipakai sebagai perhiasan atau juga digunakan pada prosesi upacara ritual adat yang terdapat pada berbagai suku serta kegiatan ritual yang memiliki kepercayaan seperti penghormatan terhadap arwah nenek moyang.²³

a. Seni kerajinan tangan

Kerajinan tangan merupakan hal yang berkaitan dengan suatu karya buatan tangan atau suatu kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui sebuah keterampilan tangan. Kerajinan sering kali diartikan sebagai suatu karya seni yang sering disebut sebagai seni kriya. Ahli seni menyebutkan bahwa

²²Sulastianto, Harry & dkk, *Seni Budaya*. (Bandung: Grafindo Media Pratama.2006)

²³Permendikbud Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah,h.2014 : 2

seni kriya sebagai pekerjaan yang berhubungan dengan sebuah ketrampilan tangan sebab menurutnya jika seni kriya di artikan dalam bahasa Inggris menjadi *craft*, yang memiliki arti energi atau kekuatan. Sering ditemui adalah pengertian seni kriyasebagai karya yang dihasilkan karena manusia mempunyai ketrampilan. Kerajinan di sini bisa disebut sebagai kerajinan tangan, walaupun kita tentu yakin ada kerajian yang bisa dibuat oleh kaki.²⁴

b. Seni kerajinan tangan menggunakan stik *ice cream*

Kerajinan tangan dari bahan stik *ice cream* adalah sebuah karya untuk menghasilkan suatu produk dengan menggunakan bahan dari stik *ice cream*. Kalau biasanya untuk membuat suatu seni kerajinan yang dilakukan disekolah hanya dibuat dari bahan sedotan, kardus , atau barang bekas lainnya, kali ini saya akan membuat aneka kerajinan yang bias di buat dari stik *ice cream*. Agar dapat merangkai stik *ice cream* dibutuhkan imajinasi serta ide liar agar hasil dari kerajinan yang kita buat dapat memuaskan semua pihak. Dikarenakan membuat kerajinan ini ibaratnya seperti merangkai *puzzle*, jadi pada hasil akhir yang akan kita dapat pada kerajinan ini sesuai pada kreativitas setiap masing – masing pengrajin. Stik *ice cream* merupakan suatu bahan yang terbuat dari kayu lunak yang di bentuk dengan sedemikian rupa sehingga sangat mudah untuk di bentuk ataupun disusun sesuai dengan keinginan. Dilihat dari teksturnya yang mirip seperti kayu tetapi agak lebih lunak serta mudahk untuk kita merangkai bahan ini. Contoh mudahnya adalah dengan membuat bentuk binatang menggunakan stik

²⁴ Harry Sulastianto, *Seni Budaya* (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2006), 2.

ice cream atau membuat kotak tisu ataupun lain sebagainya sesuai dengan keinginan masing-masing.

4. Teori perkembangan anak

Pendidikan anak usia dini atau dikenal dengan istilah PAUD telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sebab dengan terdidiknya anak sejak dini berarti generasi/tunas-tunas bangsa telah dibantu untuk menjadi pelanjut cita-cita perjuangan bangsa yang tidak lemah. Hal ini telah menjadi komitmen para menteri pendidikan sedunia di Dakar-Sinegal tahun 2000 yang setiap tahun dilaporkan oleh UNESCO. Deklarasi ini pun menyepakati program bersama yang disebut Pendidikan untuk Semua (PUS). Adapun Program strategisnya adalah:

1. Pendidikan dan perawatan bagiana anak usia dini terutama yang rawan dan kurang beruntung.
2. Wajib belajar pendidikan dasar.
3. Program *life skill* bagi pemuda dan orang dewasa
4. Pemberantasan buta aksara.
5. Kesetaraan gender dalam bidang pendidikan;.
6. Peningkatan mutu pendidikan.²⁵

Jika coba menengok pada pola pendidikan yang selama ini dijalani masyarakat terutama pada pendidikan anak usia dini dapat dilihat adanya berbagai pengekangan. Padahal usia balita adalah usia yang harus penuh dengan kerianan bermain. Sebab, dari bermain itu seluruh potensi yang dimiliki akan bisa berkembang. Tanpa disangka memunculkan kreativitas lewat

²⁵ Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda, 2004.)

imajinasi yang dimilikinya, tetapi semua itu akan bisa diperoleh jika orang tua atau orang dewasa di sekitarnya tidak terlalu banyak memberikan instruksi 'larangan'. Adapun bentuk-bentuk pembunuhan kreativitas antara lain: adanya pengawasan yang berlebihan, evaluasi yang terlalu ketat, hadiah yang terlalu banyak, kompetisi yang terlalu sengit, control yang amat ketat, membatasi pilihan anak dan harapan yang berada diluar kemampuan. Agar anak tumbuh dengan kreatif, maka anak: perlu diberi waktu seluas-luasnya; perlu tahu banyak hal dan mengerti banyak hal; dan perlu adanya kerja kreatif berkelompok. Dalam bermain hendaknya: menjadikan diri orang dewasa sebagai anak-anak kembali (jadi teman bagi anak); sadari anak itu profesional (main profesional) dan yakin kan diri dan mungkin bagi anak bahwa bermain itu adalah belajar.²⁶ Buat anak mau bercerita: bercerita kapan saja; bercerita di mana saja; bercerita tentang apa saja dan pancing imajinasi mereka, caranya dengan mengajari anak ber-mimpi, tentukan tujuan spesifik, belajar dari mentor yang antusias, selalumu mulai dari gambaran yang menyeluruh serta perlu banyak bertanya. Untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu tidak akan mungkin diperoleh secara sekejap, tetapi melalui proses panjang yang dimulai sejak masa balita. Bahkan, secara ekstrim sejak seorang laki-laki dan perempuan merencanakan kehidupan rumah tangga. Persiapan fisik dan terutama mental spiritual harus menjadi perhatian utama, sebab dari hubungan awal itulah diharapkan muncul bibit yang baik. Bahkan, ketika berlang sungnya pernikahan pun tuntunan agama sangat jelas mengatakan bahwa jika laki-

²⁶Solehuddin M. dan I. Hatimah, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung: Pedagogiana Press, 2007).

laki dan perempuan sudah menjalani pernikahan, sebaiknya awal berte-munya didahului oleh doa agar kelak anak yang akan dikandung jauh dari godaan setan. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui perkembangan anak usia dini, karakteristik-karakteristik yang dimiliki oleh anak usia dini, sehingga setiap orang yang sudah dewasa akan bisa memperlakukan anak balita secara tepat.²⁷

5. Pencapaian perkembangan kreativitas seni anak usia dini

Pencapaian Perkembangan Seni Anak Usia 0-6 Tahun dijelaskan dalam permendikbut seperti apa tingkat capaian perkembangan anak khususnya dalam bidang seni sebagai berikut :

a. Perkembangan Seni Anak Usia 0-3 Bulan

- 1) Mampu membedakan antara bunyi dan suara menoleh pada berbagai suara musik atau bunyi-bunyian dengan irama teratur
- 2) Tertarik dengan suara atau musik mendengar, menoleh, atau memperhatikan musik atau suara dari pembicaraan orang tua/orang di sekitarnya, melihat obyek yang di atasnya
- 3) Tertarik dengan berbagai macam karya seni, melihat ke gambar atau benda yang ditunjukkan 30 cm dari wajahnya

²⁷ Siswanto, "Pemberdayaan Masyarakat & Keluarga dalam PAUD", (Buletin PADU, 2006).

b. Perkembangan Seni Anak Usia 3-6 bulan :

- 1) Mampu membedakan antara bunyi dan suara, mendengarkan berbagai jenis musik atau bunyi-bunyian dengan irama yang teratur, menjatuhkan benda untuk didengar suaranya
- 2) Tertarik dengan suara atau musik, memperhatikan orang berbicara, memalingkan kepala mengikuti suara orang, memperhatikan jika didengarkan irama lagu dari mainan yang bersuara, mengikuti irama lagu dengan suaranya secara sederhana, mengamati obyek yang berbunyi di sekitarnya
- 3) Tertarik dengan berbagai macam karya seni, menoleh atau memalingkan wajah secara spontan ketika ditunjukkan foto/ gambar/cermin dan berusaha menyentuh

c. Perkembangan Seni Anak Usia 6-9 bulan :

- 1) Mampu membedakan antara bunyi dan suara, melakukan tepuk tangan sederhana dengan irama tertentu, tertarik dengan mainan yang mengeluarkan bunyi
- 2) Tertarik dengan suara atau musik, anak tertawa ketika diperlihatkan stimulus yang lucu/aneh, merespon bunyi atau suara dengan gerakan tubuh (misal: bergoyang-goyang) dengan ekspresi wajah yang sesuai
- 3) Tertarik dengan berbagai macam karya seni, berusaha memegang benda, alat tulis yang diletakkan di hadapannya

d. Perkembangan Seni Anak Usia 9-12 bulan :

- 1) Mampu membedakan antara bunyi dan suara, menggerakkan tubuh ketika mendengarkan musik, memainkan alat permainan yang mengeluarkan bunyi
- 2) Tertarik dengan suara atau musik, memukul benda dengan irama teratur, bersuara mengikuti irama musik atau lagu

3) Tertarik dengan berbagai macam karya seni, mencoret di atas media (misal: kertas, tembok)

e. Perkembangan Seni Anak Usia 12-18 bulan :

1) Mampu membedakan antara bunyi dan suara, bisa menyanyikan lagu hanya kata terakhir (misalnya, “burung kakak” anak hanya menyebutkan kata “tua”), merespon berbagai macam suara orang terdekat, musik, atau lagu dengan menggoyangkan badan, mengetahui suara binatang, paham adanya perbedaan suara/bahasa orang di sekitarnya (terutama ibu dan orang terdekatnya)

2) Tertarik dengan musik, lagu, atau nada bicara tertentu, menirukan bunyi, suara, atau musik dengan irama yang teratur

3) Tertarik dengan karya seni dan mencoba membuat suatu gerakan yang menimbulkan bunyi, mencoret – coret, mengusap dengan tangan pada kertas/kain dengan menggunakan berbagai media (misal, media bubur aci berwarna, cat air)

f. Perkembangan Seni Anak Usia 18-24 bulan :

1) Mampu membedakan antara bunyi dan suara, anak mengenali musik dari program audio visual yang disukai (radio, TV, komputer, laptop), mendengar sesuatu dalam waktu yang lama, secara berulang bermain dengan alat permainan yang mengeluarkan suara, anak tertawa saat mendengar humor yang lucu

2) Tertarik dengan musik, lagu, atau nada bicara tertentu, bertepuk tangan dan bergerak mengikuti irama dan birama, bergumam lagu dengan 4 bait (misalnya, lagu balonku, bintang kecil, burung kakak tua), meniru suara binatang, menunjukkan suatu reaksi kalau dilarang atau diperintah

- 3) Tertarik dengan karya seni dan mencoba membuat suatu gerakan yang menimbulkan bunyi, menggambar dari beberapa garis, membentuk suatu karya sederhana (berbentuk bulat atau lonjong) dari plastisin, menyusun 4-6 balok membentuk suatu model, bertepuk tangan dengan pola sederhana

g. Perkembangan Seni Anak Usia 2-3 tahun :

- 1) Anak mampu membedakan antara bunyi dan suara, memperhatikan dan mengenali suara yang bernyanyi atau berbicara
- 2) Tertarik dengan kegiatan musik, gerakan orang, hewan maupun tumbuhan, menyanyi sampai tuntas dengan irama yang benar (nyanyian pendek atau 4 bait), menyanyikan lebih dari 3 lagu dengan irama yang benar sampai tuntas (nyanyian pendek atau 4 bait), bersama teman-teman menyanyikan lagu, bernyanyi mengikuti irama dengan bertepuk tangan atau menghentakkan kaki, meniru gerakan berbagai binatang, paham bila orang terdekatnya (ibu) menegur, mencontoh gerakan orang lain, bertepuk tangan sesuai irama
- 3) Tertarik dengan kegiatan atau karya seni, menggambar benda-benda lebih spesifik, mengamati dan membedakan benda di sekitarnya yang di dalam rumah

h. Perkembangan Seni Anak Usia 3-4 tahun :

- 1) Anak mampu membedakan antara bunyi dan suara, mengenali berbagai macam suara dari kendaraan, meminta untuk diperdengarkan lagu favorit secara berulang
- 2) Tertarik dengan kegiatan musik, gerakan orang, hewan maupun tumbuhan, mendengarkan atau menyanyikan lagu, menggerakkan tubuh sesuai irama, bertepuk tangan sesuai irama musik, meniru aktivitas orang baik secara langsung maupun melalui media. (misal, cara minum/cara bicara/perilaku seperti ibu),

bertepuk tangan dengan pola yang berirama (misalnya bertepuk tangan sambil mengikuti irama nyanyian)

- 3) Tertarik dengan kegiatan atau karya seni, menggambar dengan menggunakan beragam media (cat air, spidol, alat menggambar) dan cara (seperti finger painting, cat air, dll), membentuk sesuatu dengan plastisin, mengamati dan membedakan benda di sekitarnya yang di luar rumah

i. Perkembangan Seni Anak Usia 4-5 tahun :

- 1) Anak mampu menikmati berbagai alunan lagu atau suara, senang mendengarkan berbagai macam musik atau lagu kesukaannya, memainkan alat musik/instrumen/benda yang dapat membentuk irama yang teratur
- 2) Tertarik dengan kegiatan seni, memilih jenis lagu yang disukai, bernyanyi sendiri, menggunakan imajinasi untuk mencerminkan perasaan dalam sebuah peran, membedakan peran fantasi dan kenyataan, menggunakan dialog, perilaku, dan berbagai materi dalam menceritakan suatu cerita, mengekspresikan gerakan dengan irama yang bervariasi, menggambar objek di sekitarnya, membentuk berdasarkan objek yang dilihatnya (mis. dengan plastisin, tanah liat), mendeskripsikan sesuatu (seperti binatang) dengan ekspresif yang berirama (contoh, anak menceritakan gajah dengan gerak dan mimik tertentu), mengkombinasikan berbagai warna ketika menggambar atau mewarnai

j. Perkembangan Seni Anak Usia 5-6 tahun :

- 1) Anak mampu menikmati berbagai alunan lagu atau suara, anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu, memainkan alat musik/instrumen/benda bersama teman

- 2) Tertarik dengan kegiatan seni, menyanyikan lagu dengan sikap yang benar, menggunakan berbagai macam alat musik tradisional maupun alat musik lain untuk menirukan suatu irama atau lagu tertentu, bermain drama sederhana, menggambar berbagai macam bentuk yang beragam, melukis dengan berbagai cara dan objek, membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok, dll)²⁸

C. Kerangka pikir

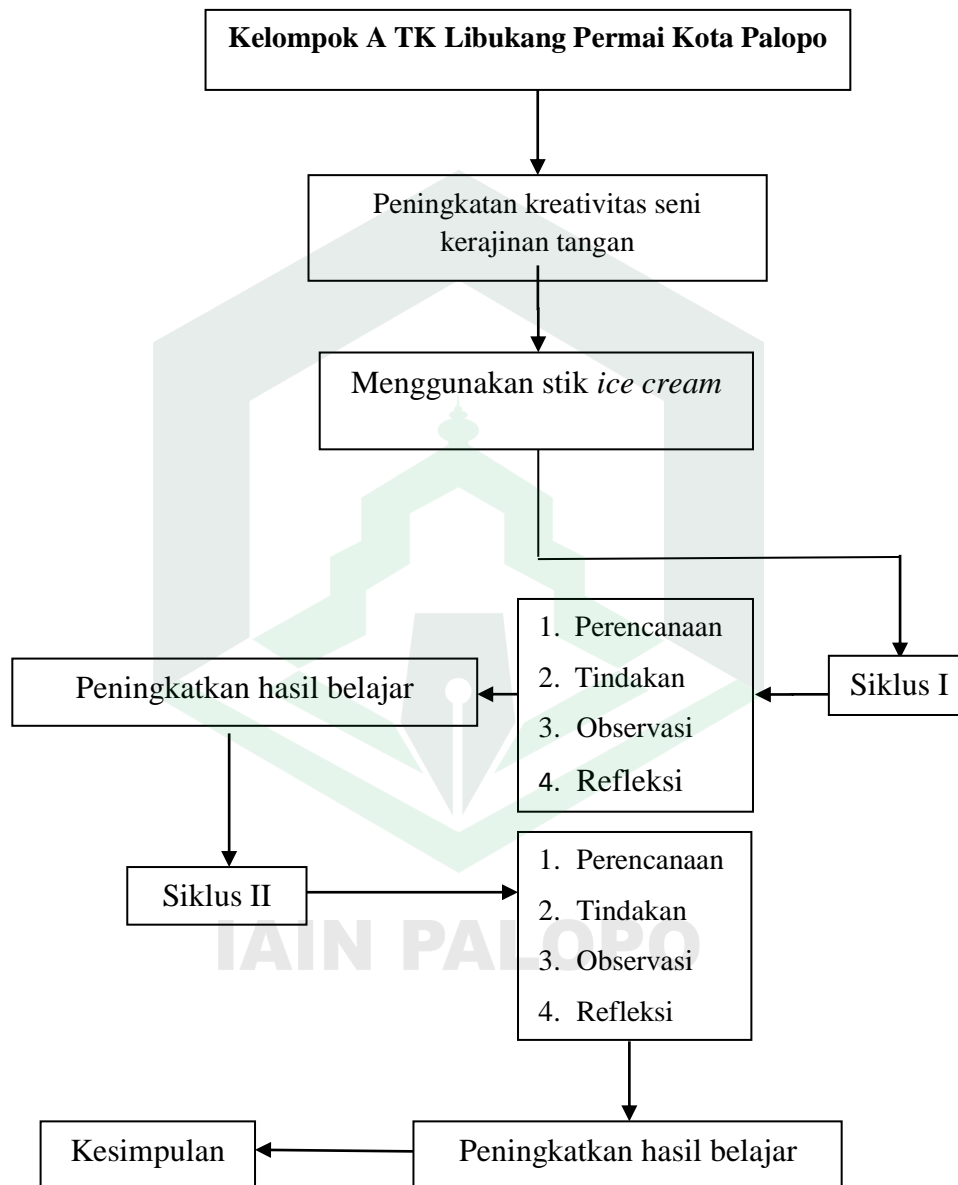
Berdasarkan landasan teori diatas maka dalam meningkatkan kreativitas dan mengembangkan seni kerajinan tangan menggunakan stik ice krim. Anak dan guru dapat melakukan kegiatan seni bersama saat dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kreativitas dan mengembangkan seni menggunakan stik icecream.

1. Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan ide – ide baru untuk menciptakan sesuatu yang kadang kala di tuangkan dalam bentuk karya seni.
2. Seni adalah sesuatu yang di ciptakan oleh manusia yang mengandung unsur – unsur keindahan hasil dari tertuangnya ide – ide kreativitas yang di miliki oleh manusia.
3. Kerajinan tangan menggunakan stik *icecream* merupakan suatu kegiatan seni guna menggasah kreativitas dan mengembangkan seni anak yang dapat di lakukan dengan mudah menggunakan media yang mudah di dapatkan juga.

Mengingat pentingnya media tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji bagaimana peningkatan kreativitas dan mengembangkan seni

²⁸ Permendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, 2014

kerajinan tangan menggunakan stik *ice cream* di TK Libukang Permai Kota Palopo. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut.



Gambar 2.1. Bagan kerangka pikir

Bagan kerangka pikir peneliti diatas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Kelompok A TK Libukang Permai Kota Palopo merupakan sasaran utaman peneliti dalam melakukan penelitian ini. TK Libukang Permai sendiri merupakan sarana bagi anak didik untuk mendapatkan pengajaran dengan berbagai macam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan disekolah. Sasaran peneliti pada anak didik Kelompok A di TK Libukang Permai Kota Palopo ini adalah untuk peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak menggunakan media stik *ice cream* untuk mengasah serta meningkatkan kreativitas anak didik kelompok A peneliti menggunakan metode pembelajaran bermain sambil belajar, dengan membiarkan anak didik bereksplorasi dengan media yang diberikan dengan memberikan contoh terlebih dahulu sehingga anak didik mendapatkan gambaran kerajinan apa yang akan dibuat sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Pada penelitian ini dilakukan dua siklus pada siklus I terdapat perencanaan, tindakan, observasi kemudian refleksi agar peneliti mampu melihat dan menilai setiap peningkatan pada peserta didik dengan baik jika hasil pada siklus I kurang memuaskan maka akan dilakukan siklus ke II dengan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dan berpatok pada kegagalan yang terjadi pada siklus I maka akan di perbaiki di siklus II untuk meyakinkan dan memastikan bahwa anak mampu dan menunjukan peningkatanya dengan baik maka d lakukan siklus ke II, dari kedua siklus yang telah dilakukan akan terlihat perubahan setiap anak didik dalam kegiatan belajar menggunakan media stik *ice cream* ini untuk meningkatkan kreativitas seni kerajinan tangan anak. Maka dapat disimpulkanlah keberhasilan peningkatan hasil belajar anak didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian tindak kelas atau PTK (*classroom Action Research*). Menurut Rapoport mendefinisikan penelitian tindak kelas adalah penelitian untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang di hadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu social dengan kerja sama dalam kerangka etika yang di sepakati bersama.

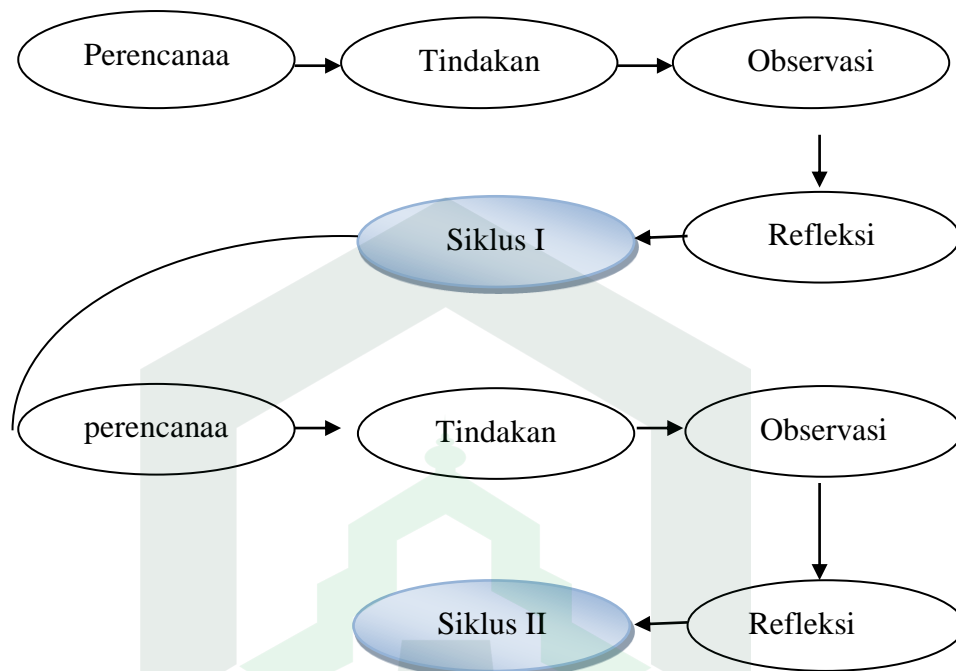
Penelitian tindak kelas juga di artikan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan mengrefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaoratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.

Penelitian tindak kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang di kumpulkan bias saja bersifat kuantitatif, di mana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata – kata, penelitian merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.²⁹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitisn tindakan kelas ini adalah model Kurt Lewin, menurut Kurt Lewin model yang dijadikan acuan pokok dasar selama ini dari berbagai model *action research*, terutama *classroom action research*. Model ini terdiri dari empat komponen, yaitu: tahap perencanaan

²⁹Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (PT RAJAGRAFINDO PERSADA), hal. 46-47

(*planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap pengamatan atau observasi (*observing*), dan tahap refleksi (*reflecting*).³⁰



Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kurt Lewin

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelompok A di TK Libukang Permai Kota Palopo Tahun ajaran 2021/2022. Yang berjumlah 10 anak didik, yang terdiri dari 4 laki – laki dan 6 perempuan yang merupakan anak didik kelompok A.

³⁰ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (jakarta: rineka cipta, 2006), hal.93

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

NO.	NAMA	KELOMPOK	KETERANGAN
1.	Muh. Zhafran	Kelompok A	L
2.	Ahmad Furqon	Kelompok A	L
3.	Fahmi Al - Fahri	Kelompok A	L
4.	Ibrahim	Kelompok A	L
5.	Shidqiah Gina S	Kelompok A	P
6.	Jihan Makailah F	Kelompok A	P
7.	Irtiah Naziah N	Kelompok A	P
8.	Azkia Safira	Kelompok A	P
9.	Kanaya	Kelompok A	P
10.	Asyifa Nur Zahira	Kelompok A	P

Sumber : Diolah dari data sekolah TK Libukang Permai Kota Palopo³¹

2. Waktu dan Lamanya Tindakan

Penelitian ini rencananya akan di lakukan sekitar 2 bulan pada bulan Juli sampai Agustus 2021.

3. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian kelas ini dilaksanakan di TK Libukang Permai Kota Palopo. Yang terletak di JL.Dr. Ratulangi No. 115, salobulo, wara utara, Kota Palopo Prov. Sulawesi Selatan. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena masih rendahnya pengetahuan anak didik mengenai seni kerajinan tangan

³¹ Diolah dari data sekolah TK Libukang Permai Kota Palopo, 10/08/2021

menggunakan stik ice cream juga kurangnya kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan stik ice cream di sekolah tersebut.

Gambar 3.2 Peta TK Libukang Permai Kota Palopo



4. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindak kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus, tiap – tiap siklus terdiri dari 4 kali pertemuan kemudian tiap siklus menggunakan 4 tahap yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan (observasi), dan tahap refleksi.

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti, sedangkan tindakan adalah perlakuan

yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang disusun oleh peneliti.

Observasi adalah yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau pengumpulan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakanyangtelah dilakukan, refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru.

Refleksi merupakan tahapan yang di lakukan untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Pada tahap refleksi tindakan hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan dalam observasi dan evaluasi pada siklus I. Hasil dari evaluasi ini dijadikan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Tindakan merupakan implementasi atau pelaksanaan dari semua rencana yang telah dibuat, tahap ini yang berlangsung didalam kelas, merupakan realisasi dari segala teori dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya.

Langkah – langkah penelitian tindak kelas :

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPPH sesuai dengan tema yang akan di ajarkan
- 2) Mempersiapkan alat, bahan dan media belajar yang akan di gunakan yaitu stik ice cream
- 3) Membagi anak menjadi beberapa kelompok
- 4) Menyiapkan instrument penilaian

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yang akan dilakukan peneliti untuk meningkatkan kreativitas dan mengembangkan seni kerajinan anak menggunakan stik ice cream sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan apa itu seni kerajinan tangan menggunakan stik ice cream
- 2) Guru memberikan beberapa contoh gambar seni kerajinan tangan menggunakan stik ice cream kepada anak
- 3) Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok
- 4) Guru membagikan alat dan bahan untuk membuat kerajinan tangan menggunakan stik ice cream kepada masing masing kelompok anak.
- 5) Guru membiarkan anak bereksplorasi sesuai kemampuannya membuat kerajinannya sendiri
- 6) Setelah itu guru meminta anak menunjukkan hasil karyanya kepada semua teman- temanya dan mengomentarnya.
- 7) Akhiri kegiatan ini dengan memberi apresiasi dan kesimpulan akhir

c. Pengumpulan data/ pengamatan tindakan

- 1) Mengamati anak dalam mengasah ke kreativitasan dalam mengolah dan mengembangkan seni kerajinan tangan menggunakan stik ice cream

d. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti dan guru akan melakukan evaluasi dari semua tindakan yang telah dilakukan berdasarkan hasil dari observasi. Hasil observasi yang telah diperoleh didapatkan selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan dan mengetahui tingkat keberhasilan dan mencari apa saja kendala – kendala yang terjadi selama pembelajaran berlangsung menggunakan media seni

kerajinan tangan menggunakan stik ice cream. Jika apa yang telah di lakukan dirasa kurang berhasil maka akan di lakukan siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Kegiatan yang di lakukan pada siklus II ini di lakukan untuk melakukan perbaikan hal -hal yang di rasa kurang pada siklus I meliputi :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang terdapat pada siklus I
- 2) Menyusun RPPH sesuai dengan tema yang akan di ajarkan
- 3) Menyiapkan alat, bahan dan media yang akan di gunakan

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan pendahuluan, guru memberikan salam pembuka
- 2) Guru memberikan beberapa contoh seni kerajinan tangan kepada anak
- 3) Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok
- 4) Guru membagikan alat, bahan dan media yang akan di gunakan untuk membuat kerajinan tangan menggunakan stik ice cream
- 5) Guru mempersilahkan anak untuk membuat kerajinan sesuai dengan kemampuan yang di miliki
- 6) Guru meminta anak menampilkan hasil karyanya untuk di lihat oleh teman kelasnya dan dinilai oleh guru
- 7) Guru memberi apresiasi kepada anak yang telah menyelesaikan tugasnya dan memberi kesimpulan.

c. Pengumpulan data/ pengamatan

Peneliti mengamati kemudian mencatat semua proses yang telah terjadi pada saat proses pembelajaran apakah tindakan yang dilakukan dapat mendukung perkembangan kreativitas seni anak baik itu mendukung atau tidak.

d. Refleksi

- 1) Memeriksa hasil pengamatan selama observasi
- 2) Melakukan revisi proses pembelajaran yang membuat siswa merasa kesulitan
- 3) Memberikan solusi masalah yang di hadapi siswa

C. Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi sasaran penelitian atau objek oleh peneliti adalah peserta didik A di TK Libukang Permai Kota Palopo guna melakukan peningkatan kreativitas anak kemudian gembangkan seni kerajinan tangan anak menggunakan stik *ice cream*.

D. Instrumen penelitian



Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi.

Lembar observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara logis, sistematis, objektif dan rasional dari berbagai fenomena dan situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi dilakukan untuk mengetahui dan mengukur kreativitas anak di bidang seni kerajinan tangan menggunakan stik *ice cream*. Adapun kisi-kisi dalam lembar

observasi kegiatan anak didik dalam peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan *stik ice cream* yaitu:

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrument lembar observasi anak didik

Aspek yang akan di amati	Indikator	Pernyataan
Kreativitas anak didik dalam mengembangkan seni kerajinan tangan menggunakan <i>stik ice cream</i> .	1. Dapat menggunakan imajinasinya untuk mengasah kreativitasnya.	1. Anak dapat membuat suatu karya seperti bentuk sesungguhnya dengan bahan <i>stik ice cream</i> 
	2. Dapat mengekspresikan dan mengkreasikan diri dengan berkarya seni menggunakan media <i>stik ice cream</i>	2. Anak mampu mengekspresikan dan mengkreasikan berbagai karya dengan menggunakan media <i>stik ice cream</i> . 
	3. Dapat menunjukan keaktifan yang bersifat eksploratif	3. Anak aktif dalam mengeksplorasi berbagai kegiatan dengan media <i>stik ice cream</i>

		
	<p>4. Dapat menunjukan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaanya).</p>	<p>4 . Anak mampu menyelesaikan masalah terkait berbagai kegiatan dengan menggunakan media stik <i>ice cream</i>.</p> 

Tabel 3.3 Rubrik penilaian lembar observasi

No.	Indikator	Kreteria penilaian	Skor	Deskripsi
1.	Menggunakan imajinasinya untuk mengasah kreativitasnya.	BB	1	Bila anak masih belum bisa mengguankan imajinasi atau idenya untuk mengasah kreativitasnya dan masih harus di bombing dan di berikan contoh oleh gurunya.
		MB	2	Bila anak menggunakan imajinasinya untuk mengasah kreativitas masih perlu diingatkan oleh gurunya.

2.	Mengekspresikan dan mengkreasikan diri dengan berkarya seni menggunakan media stik ice cream	BSH	3	Bila anak sudah mampu memunculkan imajinasinya dan mengasah kreativitasnya secara mandiri dan konsisten.
		BSB	4	Bila anak sudah mampu memunculkan imajinasinya dan mengasah kreativitasnya secara utuh, konsisten dan mandiri serta dapat membantu temannya.
		BB	1	Bila anak belum bisa mengekspresikan dan mengkreasikan dirinya dalam membuat karya seni menggunakan stik <i>ice cream</i> dan masih harus di bimbing dan di ingatkan oleh gurunya.
		MB	2	Bila anak sudah mulai bisa mengekspresikan dan mengkreasikan dirinya dalam membuat karya seni menggunakan stik <i>ice cream</i> masih harus diingatkan oleh gurunya.
		BSH	3	Bila anak sudah mampu mengkreasikan dan mengekspresikan dirinya sendiri dalam membuat sebuah karya seni menggunakan stik <i>ice cream</i> secara mandiri dan konsisten.
		BSB	4	Bila anak mampu mengkreasikan dan mengekspresikan dirinya sendiri secara utuh, konsisten, dan mandiri serta dapat membantu temannya dalam membuat karya seni menggunakan stik <i>ice cream</i> .

3.	Menunjukkan keaktifan yang bersifat eksploratif	BB	1	Bila anak tidak menunjukkan keaktifan yang bersifat eksploratif dan masih perlu di bimbing atau di bantu oleh gurunya.
		MB	2	Bila anak mulai aktif dan bersifat eksploratif dan masih perlu diingatkan oleh gurunya.
		BSH	3	Bila anak sudah memiliki keaktifan yang bersifat eksploratif yang cukup baik secara mandiri dan konsisten.
		BSB	4	Bila anak sudah menunjukkan keaktifannya dalam mengeksplorasi dalam segala hal secara utuh, konsisten, dan mandiri serta dapat membantu temannya.
4.	Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaanya).	BB	1	Bila anak tidak kreatif dalam menyelesaikan masalah dan masih membutuhkan bimbingan atau di bantu oleh gurunya
		MB	2	Bila anak sudah mulai mampu menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah dan masih perlu diingatkan oleh gurunya.
		BSH	3	Bila anak sudah mampu menyelesaikan sendiri masalahnya tanpa bantuan dari gurunya secara mandiri dan konsisten,
		BSB	4	Bila anak sudah mampu menyelesaikan masalahnya sendiri secara utuh, konsisten, dan mandiri serta dapat membantu temannya menyelesaikan masalahnya.

Keterangan:

BB = Belum Berkembang (skor 1)

MB = Mulai Berkembang (skor 2)

BSH = Berkembang sesuai Harapan (skor 3)

BSB = Berkembang sangat Baik (skor 4)

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian tinda kelas ini diperoleh dari catatan pengamatan yang dilakukan, pengambilan foto. Kegiatan yang dilakukan harus melibatkan peneliti sebab dialah intrumen utama penelitian.

Cara yang akan digunakan peneliti untuk mengetahui dan mengukur kreativitas pada peserta didik di TK Libukang Permai Kota Palopo yaitu menggunakan pendekatan Analisis Obyektif. Pendekatan analisis obyektif dimaksudkan untuk menilai secara langsung kreativitas suatu produk berupa benda atau karya-karya kreatif lain yang telah dibuat kemudian yang dapat diobservasi wujud fisiknya.Kelebihan metode ini adalah secara langsung menilai kreativitas yang melekat pada obyeknya, yaitu karya kreatif.

1. Observasi

Sutrisno Hadi sebagaimana yang dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Tehnik pengumpulan data dengan Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas yang dilakukan anak didik dan juga guru dalam meningkatkan kreativitas dan mengembangkan seni kerajinan tangan menggunakan stik ice cream.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa foto dan video saat proses pembelajaran meningkatkan kreativitas dan mengembangkan seni kerajinan tangan menggunakan stik ice cream, serta rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran tersebut berlangsung.

F. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisis data deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif untuk mengolah data nilai yang berubah dalam kemampuan kreativitas anak didik dengan pencapaian perkembangan seni kreativitas. Untuk mengambil kesimpulan akhir pada proses peningkatan kreativitas peneliti menggunakan lembar penilaian observasi yang dilakukan pada setiap pertemuan.

Analisis data adalah suatu kegiatan pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, pengelompokkan data berdasarkan variabel dari semua responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk

menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis merupakan suatu proses untuk pemecahan data menjadi komponen yang lebih kecil.³²

Pengumpulan data dan analisis data tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Peneliti mengambil langkah pengumpulan data agar data dapat terkumpul dengan baik dan benar-benar relevan maka menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti selama masa penelitian dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, observasi dilakukan dengan cara mengamati anak didik secara langsung untuk mendapatkan data atau informasi bagaimana peningkatan kreativitas seni anak didik serta permasalahan yang dialami anak didik dalam situasi pada kegiatan yang belajar mengajar.³³

Dilakukan tindakan pra siklus tentang peningkatan seni kerajinan tangan untuk mendapatkan hasil observasi awal pada masing-masing anak didik, sebelum melakukan siklus-siklus selanjutnya

- 1) Menggunakan imajinasinya untuk mengasah kreativitasnya.
- 2) Mengekspresikan dan mengkreasikan diri dengan berkarya seni menggunakan media stik *ice cream*
- 3) Menunjukkan keaktifan yang bersifat eksploratif
- 4) Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaanya).

Keterangan dalam penilaian anak:

³²Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 120.

³³Mhd Habibu Rahman, dkk, *Assesmen Pembelajaran PAUD Pendidikan Anak Usian Dini*, (Yogyakarta: Hijaz, 2020), h. 21.

- 1) BB: Belum berkembang (anak belum mampu melakukan sesuatu sesuai dengan indikator skor 50-59, mendapat skor 1)
- 2) MB: Mulai Berkembang (anak sudah mampu melakukan kegiatannya dengan bantuan orang lain indikator penilaian skor 60-69, skor 2)
- 3) BSH: Berkembang Sesuai Harapan (anak mampu melakukan kegiatannya sendiri tetapi belum mampu konsisten, dengan indikator skor 70-79, mendapatkan skor 3)
- 4) BSB: Berkembang Sangat Baik (anak mampu melakukan kegiatannya secara sendiri, dan konsisten, indikator skor 80-100, mendapat skor 4).³⁴

b. Dokumentasi merupakan pengumpulan data seperti proses belajar mengajar yang di lakukan, bagian-bagian yang ada di sekolah kemudian dapat juga berupa dokumen seperti menejemen yang ada di sekolah..

Analisis yang di lakukan secara deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan media stik ice cream yang telah terjadi dari awal tindakan/pembelajaran dilakukan sampai siklus akhir, adapun rumus yang di gunakan:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang akan dicari

³⁴Pedoman Penilaian Pembelajaran AUD, (Jakarta: Direktorat Pembina Pada Anak Usia Dini, 2015), h. 30.

F = Jumlah anak yang ingin di cari presentasinya

N = Jumlah seluruh anak



IAIN PALOPO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

a. Sejarah singkat TK Libukang Permai Kota Palopo

Lokasi penelitian ini dilakukan di TK Libukang Permai Kota Palopo. Yang terletak di Jln. Dr.Ratulangi Kel Salubulo,Kec Wara Utara, Kota Palopo. Merupakan lembaga pendidikan yang bernaung dibawah naungan Dinas Pendidikan Kota Palopo dengan Nomor : 421.9/ /DISDIK/VI/2016. Dengan semboyan “ jadikan seluruh kehidupanmu bahkan matimu sebagai ibadah kepada Allah, dan yakini sepenuhnya bahwa sumber Rezeki hanya satu yakni Allah, jadilah kalian anak yang sholeh yang bermanfaat banyak bagi nusa dan Bangsa.

TK Libukang Permai memiliki NPSN (40315112) kemudian NO. NSS Sekolah (002196209006) dengan Nomor NPWP (02. 847. 061.5-803.000) dengan nama pada NPWP Yayasan Libukang Permai dan terdaftar pada 23 juni 2011 dan di mulai pada tahun 2005 dengan menggunakan gedung Rumah yang berukuran kecil dengan type 36 di tengah perumahan Libukang Permai sehingga Sekolah diveru nama TK Libukang Permai sampai sekarang. Namunpada tahun 2012 TK Libukang Permai pindah ke tempat baru yang bertempat di belakang Taman Makam Pahlawan cukup luas maka sekolah TK Libukang Permai pindah kegedung baru dan tetap diberi nama TK Libukang Permai. Dengan alamat

lengkap Jln. Dr. Ratulangi Kec Wara Utara, Kota Palopo. Dengan menggunakan akta notaris pada tanggal 26 april 2006 Nomor : 167 dan surat izin operasional pada tanggal 22 april 2010 Nomor : 421.9026/ Disduk IV 2010.³⁵

b. Visi , Misi dan Tujuan TK Libukang Permai Kota Palopo

1) Visi TK Libukang Permai

Terwujudnya anak yang cerdas, kreatif, inovatif, mandiri dan berakhlak mulia.

2) Misi TK Libukang Permai Kota Palopo

- (1) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, inovatif, dan motivatif.
- (2) Menanamkan pembelajaran yang berkarakter melalui pembiasaan.
- (3) Membangun pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat dan berakhlak mulia secara mandiri.
- (4) Membangun kerjasama dengan orang tua, masyarakat, dan lingkungan terkait dalam pengolaan PAUD.

3) Tujuan TK Libukang Permai Kota Palopo

- (1) Terwujudnya anak yang cerdas, kreatif, inovatif, mandiri dan berakhlak mulia.
- (2) Menjadi anak yang mandiri sejak usia dini
- (3) Terwujudnya anak yang sehat mampu merawat dan mampu peduli terhadap

³⁵ Data dari lembaga TK Libukang Permai Kota Palopo, 25/08/2021

diri sendiri, teman dan lingkungan sekitar³⁶.

c. Sara dan Prasaranan

Sarana dan perasarana yang terdapat di Tk Libukang Permai Kota Palopo, sudah dapat dikatakan lengkap, itu tentu saja dapat menjadi salah satu pendukung dalam proses belajar mengajar membuat anak semangat serta dapat menciptakan suasana yang membuat anak nyaman ketika anak berada dalam dilingkungan sekolah. Dilihat dari fasilitas fisik yang dapat menunjang kegiatan belajar karena tergolong cukup luas dengan tempat bermain yang cukup luas dan permainan yang cukup menunjang fisik motorik anak . Fasilitas dalam kelas mencakup huruf hijaiyah, rukum islam, rukun iman, nama – nama hari, bulan, dan sejenisnya yang digunakan saat memberikan materi pelajaran.

Tabel 4.1 Data sarana dan prasarana TK Libukang Permai Kota Palopo

Nama ruang	Jumlah	Keterangan
Meja	7	Sangat baik
Kursi	12	Sangat baik
Ruang kelas A	1	Sangat baik
Ruang kelas B1	1	Sangat baik
Ruang kelas B2	1	Sangat baik
Wc	2	Sangat baik
Wastafel	4	Sangat baik

Sumber: Diolah dari hasil survei TK Libukang Permai Kota Palopo³⁷

d. Tenaga Pendidik

Pendidik merupakan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi

³⁶ *Ibid*

³⁷ Diolah dari data survei TK Libukang Permai Kota Palopo

sebagai seorang guru, dosen, konselor, pamong belajar dsb, serta memiliki partisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Setiap pendidik memiliki ciri khasnya, keahlian, keterampilan serta memiliki tanggung jawab penuh terhadap anak didiknya ketika berada didalam lingkungan sekolah. Seorang pendidik harus kreatif serta memberikan contoh yang baik kepada anak didiknya. Dengan itu apa yang dilakukan guru akan menjadi cerminan oleh anak didiknya.

Didalam pedoman umum yang harus di pahami setiap pendidik dalam memberikan pembelajaran-pembelajaran yaitu dengan metode pengamatan, yang mengharuskan adanya pengakuan dan pemahaman tentang kemerdekaan anak. Oleh sebab itu tugas pendidik perlu mengamati apakah anak didik akan tertarik dengan objek tersebut, serta bagaimana bentuk ketertarikan nya, kemudian berapa lama ia tertarik, bahkan mengamati ekspresi wajahnya.³⁸

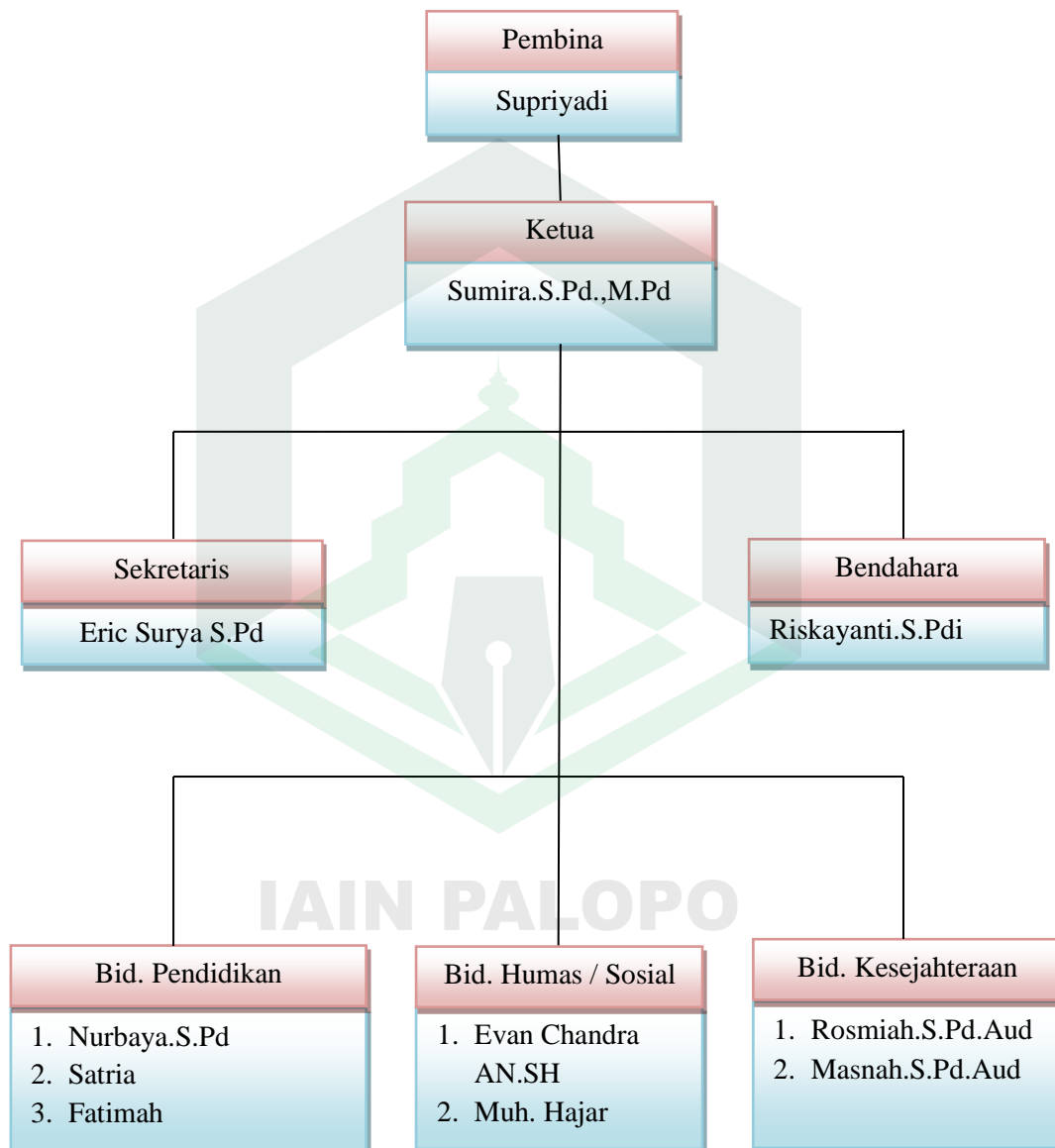
Tabel 4.2 Nama-nama guru TK Libukang Permai Kota Palopo.

Nama	NIP	Jabatan	Gol
Sumira S.Pd.,M.Pd.	19660 128198603 2 008	Pembina Ketua Yayasan	
Rosmiah, S.Pd. Aud	-	Kepala sekolah	
Riskayanti S.Pd.I	-	Guru kelompok A	
Satria S.Pd	-	Guru pendamping kelompok A	
Musriati, S.Pd.,	-	Guru kelompok B1	
Masnah, S.Pd Aud	-	Guru kelompok B2	
Eric Surya Atma Negara	-	Guru fisik motoric	
Fatmah	-	Operator sekolah	

³⁸ Gerald Lee Gutek, *Metode Montessori*, (Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 192.

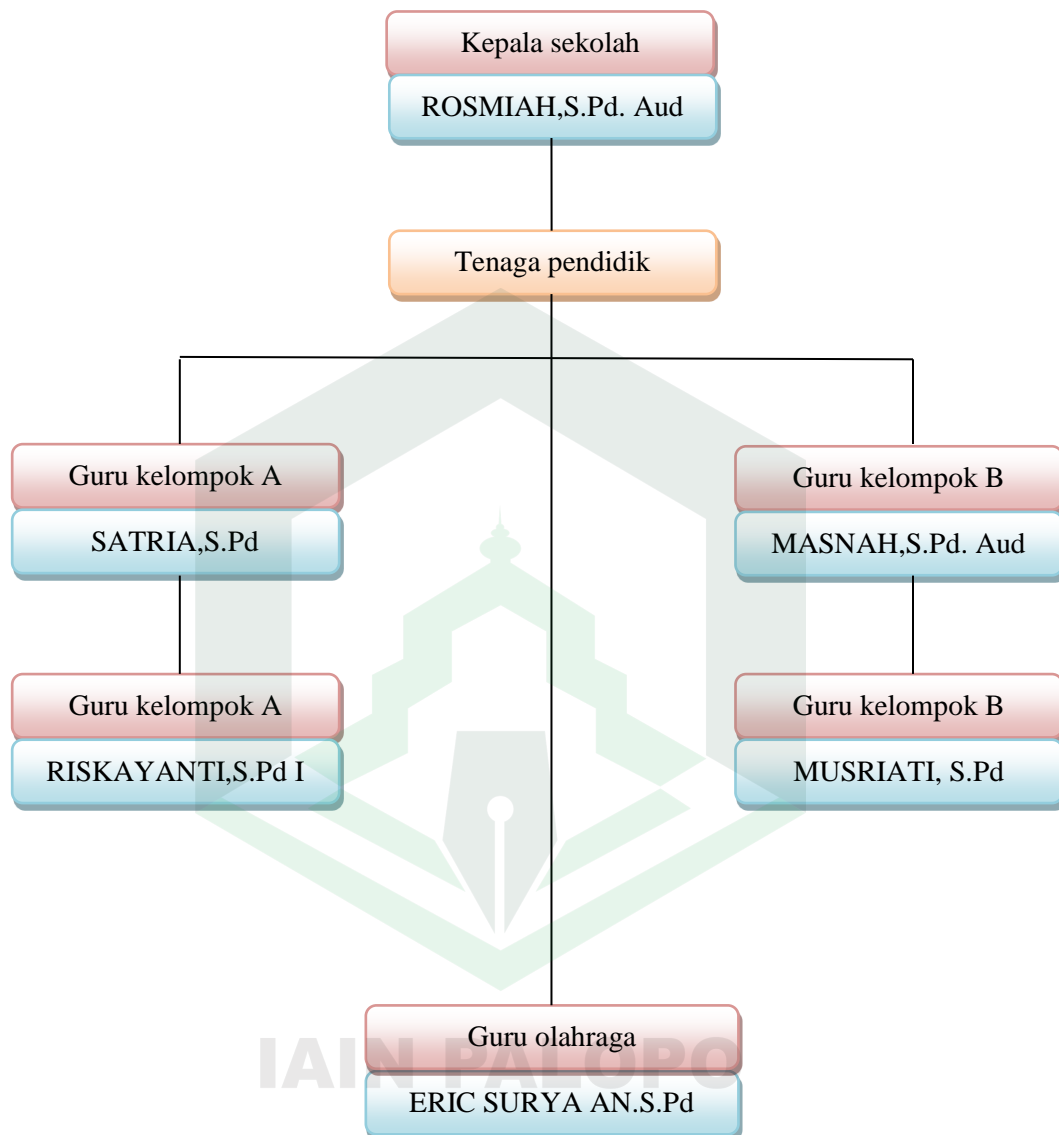
Sumber: Diolah dari data survei TK Libukang Permai Kota palopo³⁹

Gambar 4.1 Struktur organisasi yayasan pendidikan libukang permai



³⁹ Diolah dari data survei TK Libukang Permai Kota palopo.2021

Gambar 4.2 struktur lembaga taman kanak – kanak libukang permai



2. Deskripsi data sebelum tindakan

Peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan sebelum melakukan tindakan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan setiap anak didik dalam kreativitas seni kerajinan tangan belajar anak. Dengan itu dilakukan dengan cara

observasi. Kemudian peneliti membuktikannya dengan mengamati anak didik dengan melalui kegiatan membuat suatu kerajinan tangan menggunakan stik *ice cream*, mengklasifikasikan berdasarkan warna stik *ice cream*, ukuran, kertas origami, dsb. Di lakukan pada hari Selasa pada tanggal 09 sampai 11 Agustus 2021.

Peneliti melakukan tindakan ini agar peneliti dapat mengetahui bagaimana kemampuan awal anak didik terhadap perkembangan kreativitas seni kerajinan tangan, saat proses belajar mengajar berlangsung yang dimulai oleh peneliti dengan melakukan tindakan pengamatan pada saat guru mengajar anak didiknya. Kemudian guru dan peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka pada hari Senin, 09 Agustus 2021 selama 3 hari berturut-turut dengan melakukan tindakan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelompok A. Setelah peneliti selesai observasi maka peneliti dan guru mengatur rencana pembelajaran yang akan di bawa atau di lakukan dalam meningkatkan kreativitas seni kerajinan tangan anak. Peneliti menggunakan media stik *ice cream* untuk membuat suatu kerajinan yang cukup mudah untuk anak usia dini , kemudian peneliti mengamati apakah anak didik sudah menunjukkan peningkatan dalam sesuai indikator.

Berdasarkan hasil dari pengamatan dalam kegiatan pembelajaran yang telah cantumkan diatas bahwa peneliti menerapkan pembelajaran menggunakan media stik *ice cream* untuk di buat sebuah karya seni untuk melihat hasil yang diperoleh. Setelah peneliti melihat peningkatan kreativitas seni kerajinan terutama menggunakan media stik *ice cream* terlihat banyak anak yang baru mulai

berkembang dan bahkan belum berkembang dengan baik. Seluruh anak Kelompok A belum mampu memunculkan ide kreatifnya dan masih banyak dari anak didik yang memendam ide – ide kreatif tersebut sehingga tidak menuangkan ide tersebut dalam sebuah seni kerajinan namun nilai rata-rata kelompok A yang berkembang sangat baik didapat hanya sekitar 2 anak didik dalam kemampuan kreativitas. Keadaan tersebut menjadi landasan bagi peneliti untuk melakukan sebuah tindakan untuk meningkatkan kreativitas seni kerajinan tangan belajar anak.

3. Hasil pelaksanaan

a. Pelaksanaa pra tindakan

Pada hasil observasi awal sebelum dilaksanakan tindakan yang diperoleh dari pengamatan pra tindakan tentang peningkatan kreativitas pada kondisi awal pada masing-masing anak didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil pengamatan pra siklus peningkatan kreativitas kelompok A di TK Libukang Permai Kota Palopo

Nama	Aspek kemampuan				Jumlah skor	Kategori
	1	2	3	4		
Muh. Zhafran	1	1	2	1	5	BB
Ahmad Furqon	4	4	4	4	16	BSB
Fahmi Al - Fahri	4	4	4	4	16	BSB
Ibrahim	3	2	3	3	11	BSh
Shidqiah Gina S	2	3	2	1	8	MB
Jihan Makailah F	2	3	2	1	8	MB
Irtiah Naziah N	2	2	2	2	8	MB
Azkia Safira	3	2	1	2	8	MB
Kanaya	2	2	1	3	8	MB
Asyifa Nur Zahira	1	1	1	1	4	BB

Sumber: Diolah dari hasil pengamatan peningkatan kreativitas anak kelompok A pada

kondisi awal.⁴⁰

Tingkat pencapaian peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan

- 1) Dapat menggunakan imajinasinya untuk mengasah kreativitasnya.
- 2) Dapat mengekspresikan dan mengkreasikan diri dengan berkarya seni menggunakan media stik *ice cream*
- 3) Dapat menunjukan keaktifan yang bersifat eksploratif
- 4) Dapat menunjukan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaanya).

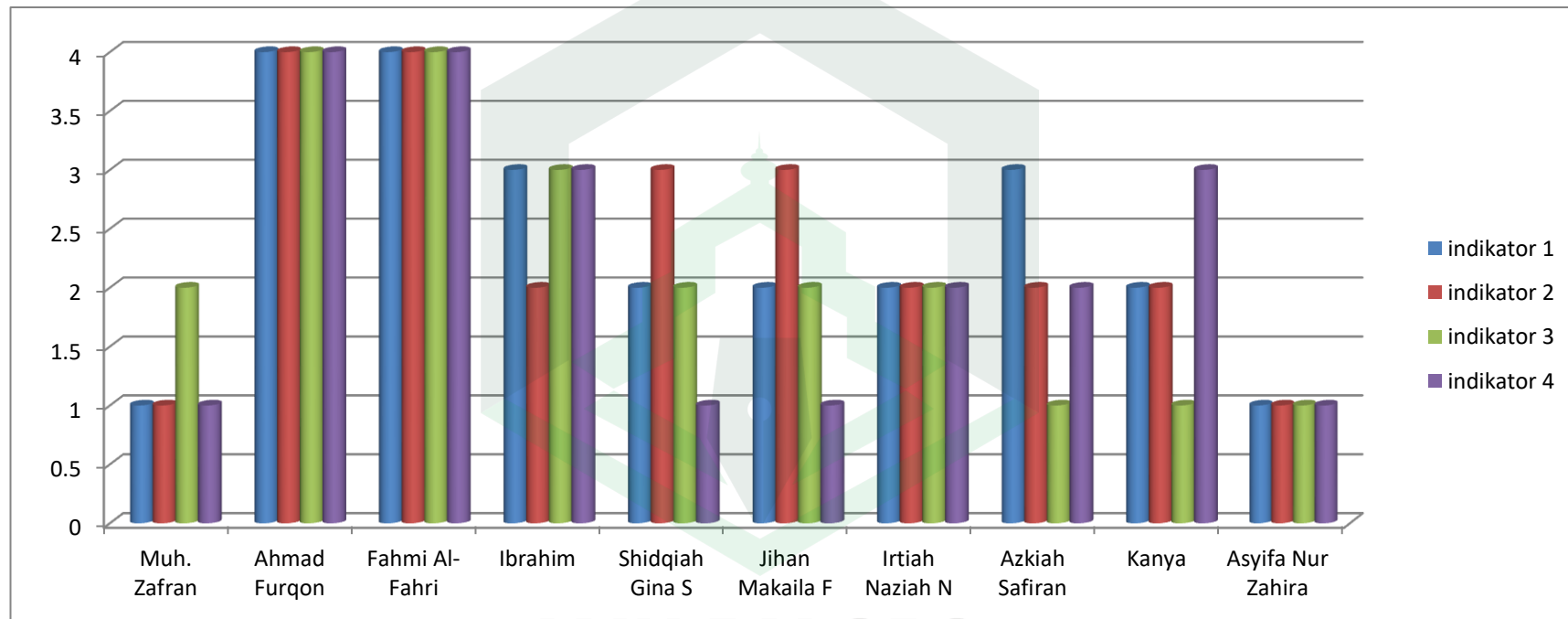
Keterangan dalam penilaian anak:

- 1) BB: Belum berkembang (anak belum mampu melakukan sesuatu sesuai dengan indikator skor 50-59, mendapat skor 1)
- 2) MB: Mulai Berkembang (anak sudah mampu melakukan kegiatannya dengan bantuan orang lain indikator penilaian skor 60-69, skor 2)
- 3) BSH: Berkembang Sesuai Harapan (anak mampu melakukan kegiatannya sendiri tetapi belum mampu konsisten, dengan indikator skor 70-79, mendapatkan skor 3)
- 4) BSB: Berkembang Sangat Baik (anak mampu melakukan kegiatannya secara

⁴⁰ Diolah dari hasil pengamatan peningkatan kreativitas anak kelompok A pada kondisi awal.02/09/2021

sendiri, dan konsisten, indikator skor 80-100, mendapat skor 4).⁴¹

Gambar 4. 3 Grafik perkembangan prasiklus peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan stik *ice cream*



⁴¹ Pedoman Penilaian Pembelajaran AUD, (Jakarta: Direktorat Pembina Pada Anak Usia Dini, 2015), h. 30.

Di atas merupakan gambaran grafik perkembangan kreativitas seni kerajinan tangan anak menggunakan media stik ice cream masing-masing anak didik.

Dijelaskan pada deksripsi pra tindakan bahwa peneliti telah melakukan pengamatan terhadap peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak dalam kegiatan proses belajar mengajar diambil sebagai langkah awal sebelum diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil yang diperoleh pada kemampuan awal sebelum tindakan akhirnya akan dibandingkan dengan hasil setelah tindakan belajar mengajar menggunakan media stik *ice cream* untuk mengetahui peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak didik dikelompok A perbandingan yang di lakukan memiliki tujuan untuk mengetahui dan menunjukan adanya suatu peningkatan sebelum dan sesudahnya dilakukan suatu tindakan.

Dari hasil rekafitulasi menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak di kelompok A TK Libukang Permai Kota Palopo hasil dari kondisi awal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Hasil dari observasi awal pencapaian indikator kreativitas kelompok A TK Libukang Permai

Kriteria	Jumlah anak	Presentase
BB	2	20%
MB	5	50%
BSH	1	10%
BSB	2	20%
	10	100%

Sumber: Diolah dari data observasi awal peningkatan kreativitas⁴²

⁴² Sumber: Diolah dari data observasi awal peningkatan kreativitas 02/09/2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa anak yang belum berkembang (BB) ada 2 anak (20%), dan mulai berkembang (MB) lebih banyak ada 5 anak (50%), (BSH) berkembang sesuai harapan ada 1 anak (10%), (BSB) berkembang sangat baik ada 2 anak (20%). Dari hasil observasi pada pra siklus atau tindakan awal dapat di lihat bahwa kreativitas yang dimiliki anak masih sangat rendah dengan hasil anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan anak yang berkembang sangat baik (BSB) masih sangat rendah maka itu peneliti melanjutkan penelitian dengan memulai penelitian pada siklus I.

b. Hasil pelaksanaan

pelaksanaan setiap tindakan pada tiap siklus akan diuraikan menjadi beberapa kegiatan yaitu perencanaan, kemudian pelaksanaan tindakan, kemudian pengamatan dan terakhir refleksi.

Penelitian pada siklus I hasilnya akan diuraikan berdasarkan urutan komponen yang ada yaitu :

1) Perencanaan siklus I

Tindakan pada siklus I dilakukan dalam 4 kali pertemuan di bagi dua kelompok jadi tiap kelompok 2 kali pertemuan dalam tahap tindakan siklus I peneliti dan guru kelompok A melakukan kegiatan yaitu:

a) Menyusun (RPPH) rencana pelaksanaan pembelajaran harian

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun oleh peneliti dalam rencana pembelajaran harian. Berdasarkan kesepakatan yang telah di sepakati sebelumnya oleh peneliti dan guru, kemudian dilanjutkan dengan memberikan kegiatan menggunakan stik *ice cream* pada saat proses belajar mengajar. Peneliti

meenggunakan stik *ice cream* sesuai dengan yang akan dibawaakan yaitu tema binatang dengan sub tema serangga sub-sub tema kumbang untuk pertemuan pada siklus pertama. Setiap pertemuan akan menghasilkan karya seni yang di buat oleh peserta didik sesuai dengan tema dan sub tema yang di ajarkan. Alat dan sumber belajar yang digunakan adalah stik *ice cream*.

b) Menyiapkan lembar observasi

Mempersiapkan lembar observasi untuk mencatat hasil dari pengamatan selama proses penelitian berlangsung. Pada peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak di berinilai dengan ketentuan bintang 1 untuk anak yang belum berkembang, kemudian bintang 2 untuk anak yang mulai berkembang , kemudian bintang 3 untuk anak yang berkembang sesuai harapan dan terakhir bintang 4 untuk anak yang berkemban sangat baik .

2) Pelaksanaan tindakan dan pengamatan

a) Tindakan pertemuan pertama siklus I

Tindakan pada siklus I pada pertemuan pertama dilakukan pada hari senin, 06 September 2021 dengan tema binatang dan sub tema serangga dengan sub-sub tema kumbang. Pada pelaksanaan siklus I dipertemuan pertama mencakup beberapa pelaksanaan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan pembuka

Pada kegiatan pembuka dimulai dengan mengucapkan salam sambil menyapa anak, bernyanyi bersama, kemudian mengajak anak mengingat hari dan tanggal hari ini, membaca surah – surah pendek, kemudian mengajak

anak mengamati contoh kerajinan stik *ice cream* berbentuk kumbang, berdiskusi tentang macam - macam serangga, bercakap-cakap tentang habitat kumbang dan menjelaskan semua alat dan media yang akan di gunakan untuk membuat kerajinan, berdoa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, kemudian guru menjelaskan aturan main selanjutnya.

(2) Kegiatan inti

Guru meminta anak untuk melaksanakan tugas yang telah diberikan dilakukan sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama. Disebabkan masih pada tahapan awal, maka anak masih memerlukan banyak bimbingan dalam mengkreasikan diri dalam membuat kerajinan menggunakan stik *ice cream* yang harus digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti bersama dengan guru mendampingi serta membimbing anak dalam melaksanakan kegiatan membuat kerajinan menempel stik *ice cream* sesuai dengan contoh yang ada, menggunting kertas sesuai pola, dan menempel pola yang telah di contohkan. Saat anak didik telah selesai mengerjakan 1 kegiatan maka anak akan melanjutkan kegiatan selanjutnya dengan mengerjakan kegiatan yang dipilih. Setelah seluruh anak selesai melaksanakan kegiatan yang telah disediakan selanjutnya peneliti dan guru mengkondisikan anak untuk duduk kemudian menjaga jarak satu dengan yang lainnya, kemudian anak diminta satu persatu secara bergantian untuk menyebutkan dan menjelaskan secara singkat apa yang telah dibuat tadi dan menunjukan hasil karya yang telah di buatnya, dan bersama- sama mengeja tulisan kumbang yang ada dipapan tulis. Sehingga peneliti akan mengetahui bagaimana dan sejauh mana anak dapat

mengasah kreativitas seni kerajinan tangan anak.

(3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup anak diajak berdiskusi kembali tentang kegiatan-kegiatan yang telah mereka lakukan, peneliti dan guru kembali menanyakan bagaimana perasaan anak selama proses pembelajaran menggunakan stik *ice cream* kemudian apakah pada kegiatan selanjutnya anak didik masih ingin mengulang kegiatan tersebut pada hari berikutnya dengan tema yang berbeda. Setelah berdiskusi bersama anak didik diajak menyanyi bersama dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek, doa kepada orang tua, kemudian doa pulang sekolah ditutup dengan salam.

b) Tindakan siklus I Pada pertemuan kedua

Pada pertemuan dalam siklus I dilakukan pada hari Selasa 07 September 2021 dengan menggunakan tema binatang dengan sub tema serangga dan sub-sub tema capung. Pada pertemuan kedua di siklus I terdapat 3 kegiatan yaitu : kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

(1) Kegiatan pembuka

Pada kegiatan pembuka diawali dengan meminta anak berbaris kemudian guru mengarahkan anak menyimpan sepatu pada tempatnya dan anak dipersilahkan memasuki ruang kelas, selanjutnya untuk kegiatan pembukaan yaitu salam, membaca surah - surah pendek, menyebutkan hari dan tanggal beserta tema yang akan dipelajari, berdoa sebelum belajar dan apersepsi tentang kegiatan pembelajaran menggunakan stik *ice cream*. Peneliti dan guru kembali mengingatkan anak dengan memberi pertanyaan tentang

kegiatan yang dilakukan pada hari sebelumnya apakah anak didik masih mengingatnya atau tidak. Selanjutnya peneliti dan guru kembali menjelaskan kembali kegiatan yang akan dilakukan dihari ini yaitu membuat kerajinan seperti yang dilakukan di hari sebelumnya yaitu peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan stik *ice cream* yaitu membuat kerajinan berbentuk capung menggunakan stik *ice cream*.

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti peneliti dan guru meminta anak untuk menjalankan tugas yang telah di berikan sesuai dengan aturan yang telah di sepakati bersama sebelumnya. Untuk membuat kegiatan agak sedikit lebih menarik dari sebelumnya peneliti dan guru bermain tebak gaya/gerak bagaimana cara capung terbang misalnya. Disiklus I dalam pertemuan kedua anak didik juga masih memerlukan banyak arahan serta bimbingan dri peneliti dan juga gurunya didalam membuat suatu kerajinan untuk mengasah kreativitasnya menggunakan stik *ice cream*. Guru dan peneliti kembali mendampingi serta membimbing anak untuk melakukan suatu kegiatan menyusun stik *ice cream* sesuai bentuk yang akan di buat, menempel kertas origami yang sesuai dengan contoh yang di berikan. Ketika kegiatan 1 telah selesai dilakukan maka anak diminta untuk melanjutkan kegiatan. Setelah seluruh anak didik telah menuntaskan kegiatan yang telah dipersiapkan oleh peneliti dan guru lalu peneliti kembali memposisikan anak didik untuk kembali pada tempat duduknya masing-masing kemudian diminta untuk duduk melingkar. Selanjutnya peneliti mengarahkan setiap anak didik untuk memperlihatkan

hasil karyanya kemudian menjelaskan apa yang telah dia buat. Serta menunjukkan apa yang disebutkan oleh guru. Sehingga peneliti akan mengetahui bagaimana dan sejauh mana anak dapat mengasah kreativitas seni kerajinan tangan anak.

(3) Kegiatan penutup

Diakhir kegiatan atau dalam kegiatan penutup peneliti mengajak anak untuk bercerita tentang bagaimana perasaannya serta pengalamannya dalam belajar membuat suatu kerajinan menggunakan media stik *ice cream*. Peneliti menanyakan apakah anak sudah mulai bisa membuat karya seni menggunakan stik *ice cream*. Selain itu peneliti memberikan motivasi kepada anak bahwa dengan menggunakan stik *ice cream* dapat membuat banyak karya seni yang indah indah sesuai dengan imajinasi dan kreativitas yang kita miliki serta dapat terus mengasah kreativitas seni anak didik. Setelah semua kegiatan telah tuntas di lakukan Setelah selesai anak diajak untuk bernyanyi dengan lagu pilihan anak, kemudian menyampaikan pesan yang bernilai agama dan moral kemudian diakhiri dengan membaca surah – surah pendek kemudian doa pulang sekolah dan salam.

c) Siklus I pertemuan ketiga

Siklus I pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 08 September 2021 dengan tema binatang dan sub-sub tema kupu - kupu. Dalam Siklus I pada pertemuan ketiga terdapat 3 kegiatan yaitu : kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan pembuka

Pada awal dalam melakukan suatu kegiatan pembuka dilakukan dengan kegiatan berbaris kemudian menyimpan sepatu pada tempat yang disediakan kemudian dipersilahkan memasuki kelas dengan rapih serta terstruktur seperti hari sebelumnya. Ketika seluruh anak didik telah memasuki ruang kelas selanjutnya anak diposisikan oleh peneliti untuk duduk di tempatnya masing-masing dengan rapi selanjutnya di buka dengan mengucapkan salam, kembali mengingat hari ini hari apa kemudian tanggal berapa kemudian hari ini kita akan mengusung tema apa yang akan dipelajari setelah itu membaca surah-surah pendek dilanjutkan dengan berdoa lalu memberi apersepsi tentang kegiatan membuat karya seni kemampuan kreativitas menggunakan stik *ice cream*. peneliti menanyakan bagaimana perasaan serts kabar anak, kemudian menanyakan beberapa macam serangga yang di ketahui anak didik. Kemudian memberikan pertanyaan-pertanyaan untk merangsang anak agar mampu mengungkapkan pendapatnya dengan menanyakan seperti apa bentuk kupu-kupu atau serangga apa yang terbangnya mirip dengan helicopter dsb. Selanjutnya peneliti kembali memaparkan apa saja kegiatan yang akan di lakukukan masih sama seperti hari sebelumnya. Kegiatan membuat kerajinan dengan tema binatang menggunakan media stik *ice cream* meliputi 2 kegiatan yang sama seperti sebelumnya yaitu Membuat kerajinan seperti yang di contohkan, mengeja kata kupu – kupu . lalu bersama-sama membuat aturan main yang akan di sepakati secara bersama-sama.

(2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan ini peneliti meminta anak untuk melakukan tugas yang telah di berikan dengan aturan yang telah dibuat dan disepakati sebelumnya. Peneliti dan guru ke,nail menyediakan media stik *ice cream* yang akan dibuat menjadi suatu kerajinan tangan. di pertemuan ketiga dalam siklus I ini terdapat beberapa anak yang tetap membutuhkan arahan serta bimbingan dari peneliti dalam mengkreasikan diri membuat suatu kerajinan dari bahan stik *ice cream* dalam kegiatan belajar mengajar. Peneliti melakukan mendampingan dan bimbingan kepada anak didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dalam membuat kerajinan dalam usaha mengasah kreativitas anak didik. Setelah semua kegiatan telah berjalan dan selesai di lakukan maka anak didik di minta malakukan kegiatan selanjutnya yaitu mengeja dan belajar membaca, kemudian peneliti meminta seluruh anak dengan satu persatu secara bergantian untuk menyebutkan kerajinan dalam bentuk apa yang telah di buatnya kemudian menunjukan hasil karyanya menggunakan stik *ice cream* kemudian anak didik satu persatu di minta untuk mengeja kata (kupu – kupu). Sehingga peneliti akan mengetahui bagaimana dan sejauh mana anak dapat mengasah kreativitas seni kerajinan tangan anak.

(3) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup peneliti mengajak anak didik untuk kembali bercerita tentang bagaimana perasaan mereka dan pengalamannya dalam belajar membuat kerajinan menggunakan media stik *ice cream*. penulis menanyakan siapa saja yang belum dapat membuat kerajinan seperti yang di

contohkan dengan rapi menggunakan stik *ice cream*. peneliti memberikan motivasi kepada anak yang belum ada peningkatan dalam kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan stik *ice cream*. Bahwa dihari berikutnya anak akan lebih mampu berkreasi dengan sendirinya tanpa bantuan orang lain, walaupun masih ada beberapa yang masih perlu di bantu. Untuk anak didik yang telah mampu berkreasi sendiri walupun belum cukup bagus, penulis memberikan motivasi jika anak didik semakin sering belajar dan semakin sering mengasah kemampuannya maka akan dapat lebih hebat lagi. Oleh sebab itu jika terus menerus diberimotivasi anak didik akan merasa terus termotivasi dan bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya di akhiri dengan bernyanyi bersama, membaca surah pendek, berdoa kemudian memberi salam.

d) Siklus I pertemuan keempat

Pada siklus I di pertemuan keempat dilakukan pada hari Kamis, 09 September 2021 dengan tema binatang, sub tema serangga serta sub-sub tema lebah. Pada siklus I pertemuan keempat terdapat 3 kegiatan yaitu : kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup.

(3) Kegiatan pembuka

Dalam kegiatan pembuka dilakukan berbaris kemudian menyimpan sepatu pada tempat yang disediakan lalu memasuki ruang kelas. Didalam kelas dengan teratur seperti hari-hari sebelumnya. Setelah seluruh anak didik memasuki kelas peneliti pengatur serta memposisikan anak untuk menduduki seluruh kursi yang telah tersedia selanjutnya kegiatan di buka dengan

mengucaokan salam, menanyakan hari ini hari apa kemudian tema apa yang akan dipelajari pada hari ini selanjutnya berdoa membaca surah pendek lalu memulai kegiatan membuat karya seni untuk mengasah kemampuan kreativitas menggunakan media stik *ice cream*. Kemudian memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang anak agar mampu mengungkapkan pendapatnya dengan menanyakan seperti apa bentuk lebah, lebah menghasilkan apa dsb. Selanjutnya peneliti kembali memaparkan apa saja kegiatan yang akan dilakukan masih sama seperti hari sebelumnya. Kegiatan membuat kerajinan dengan tema binatang menggunakan media stik *ice cream* meliputi 2 kegiatan yang sama seperti sebelumnya yaitu Membuat kerajinan seperti yang di contohkan, mengeja kata lebah . lalu bersama-sama membuat aturan main yang akan di sepakati secara bersama-sama.

(4) Kegiatan inti

Dalam kegiatan ini peneliti meminta anak untuk melakukan tugas yang telah di berikan dengan aturan yang telah dibuat dan disepakati sebelumnya. Peneliti dan guru ke,nail menyediakan media stik *ice cream* yang akan dibuat menjadi suatu kerajinan tangan. Dipertemuan keempat dalam siklus I ini terdapat beberapa anak yang tetap membutuhkan arahan serta bimbingan dari peneliti dalam mengkreasikan diri membuat suatu kerajinan dari bahan stik *ice cream* dalam kegiatan belajar mengajar. Peneliti melakukan mendampingan dan bimbingan kepada anak didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dalam membuat kerajinan dalam usaha mengasah kreativitas anak didik. Setelah semua kegiatan telah berjalan dan selesai di lakukan maka

anak didik di minta melakukan kegiatan selanjutnya yaitu mengeja dan belajar membaca, kemudian peneliti meminta seluruh anak dengan satu persatu secara bergantian untuk menyebutkan kerajinan dalam bentuk apa yang telah di buatnya kemudian menunjukkan hasil karyanya menggunakan stik *ice cream* kemudian anak didik satu persatu di minta untuk menulis dan mengeja kata (lebah). Sehingga peneliti akan mengetahui bagaimana dan sejauh mana anak dapat mengasah kreativitas seni kerajinan tangan anak.

(3) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup peneliti mengajak anak didik untuk kembali bercerita tentang bagaimana perasaan mereka dan pengalamannya dalam belajar membuat kerajinan menggunakan media stik *ice cream*. penulis menanyakan siapa saja yang belum dapat membuat kerajinan seperti yang di contohkan dengan rapi menggunakan stik *ice cream*. peneliti memberikan motivasi kepada anak yang belum ada peningkatan dalam kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan stik *ice cream*. Bahwa dihari berikutnya anak akan lebih mampu berkreasi dengan sendirinya tanpa bantuan orang lain, walaupun masih ada beberapa yang masih perlu di bantu. Untuk anak didik yang telah mampu berkreasi sendiri walupun belum cukup bagus, penulis memberikan motivasi jika anak didik semakin sering belajar dan semakin sering mengasah kemampuannya maka akan dapat lebih hebat lagi. Oleh sebab itu jika terus menerus diberimotivasi anak didik akan merasa terus termotivasi dan bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya di akhiri dengan bernyanyi bersama, membaca surah pendek, berdoa kemudian

memberi salam.

e) Hasil observasi siklus I

Hasil dari tindakan observasi pada siklus I yang telah dikerjakan dengan hasil kerjasama dengan guru. Dari aspek yang diamati adalah peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak. Hasil dari observasi pada siklus I dalam 4 kali pertemuan dipaparkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Pencapaian peningkatan kreativitas seni perhari siklus I

Nama	Aspek kemampuan											
	Pertemuan pertama	Jumlah Skor	Kategori	Pertemuan kedua	Jumlah skor	Kategori	Pertemuan ketiga	Jumlah skor	kategori	Pertemuan keempat	Jumlah skor	Kategori
	1 2 3 4			1 2 3 4			1 2 3 4			1 2 3 4		
Muh. Zhafran	2 1 1 1	4	BB	2 2 2 2	5	BB	2 2 2 2	8	MB	2 3 2 2	9	MB
Ahmad Furqon	4 4 4 4	16	BSB	4 4 4 4	16	BSB	4 4 4 4	16	BSB	4 4 4 4	16	BSB
Fahmi Al - Fahri	4 4 4 4	16	BSB	4 4 4 4	16	BSB	4 4 4 4	16	BSB	4 4 4 4	16	BSB
Ibrahim	3 2 3 3	11	BSh	3 2 3 3	11	BSh	3 2 3 3	11	BSh	3 2 3 3	11	BSh
Shidqia	2 3 2 1	8	MB	2 3 2 3	10	MB	3 3 3 3	12	BSh	4 3 4 3	14	BSh

h Gina																								
S																								
Jihan	2	3	2	1	8	MB	2	3	3	2	10	MB	2	3	3	2	10	MB	2	4	3	4	13	BSH
Makail																								
ah F																								
Irtiah	2	2	2	1	8	MB	2	3	3	2	10	MB	2	2	3	2	10	MB	4	2	4	3	13	BSH
Naziah																								
N																								
Azkia	3	2	1	2	8	MB	3	2	1	3	8	MB	3	2	1	3	8	MB	3	2	1	2	8	MB
Safira																								
Kanaya	2	2	1	2	8	MB	2	3	3	2	10	MB	2	3	3	2	10	MB	3	3	3	4	13	BSH
Asyifa	1	1	1	1	4	BB	1	1	1	1	4	BB	1	1	1	1	4	BB	1	1	1	1	4	BB
Nur																								
Zahira																								

IAIN PALOPO

Pada tabel di bawah ini penarikan kesimpulan hasil peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak menggunakan media stik ice cream dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat.

Tabel 4.6 Hasil observasi peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak pada siklus I

Nama	Aspek kemampuan				Jumlah skor	Kategori
	1	2	3	4		
Muh. Zhafran	2	3	2	2	9	MB
Ahmad Furqon	4	4	4	4	16	BSB
Fahmi Al - Fahri	4	4	4	4	16	BSB
Ibrahim	3	2	3	3	11	BSH
Shidqiah Gina S	4	3	4	3	14	BSB
Jihan Makailah F	2	4	3	4	13	BSH
Irtiah Naziah N	4	2	4	3	13	BSH
Azkia Safira	3	2	1	2	8	BSH
Kanaya	3	3	3	4	13	BSH
Asyifa Nur Zahira	1	1	1	1	4	BB

Sumber: Data diolah dari peningkatan kreativitas kerajinan tangan anak pada siklus I⁴³

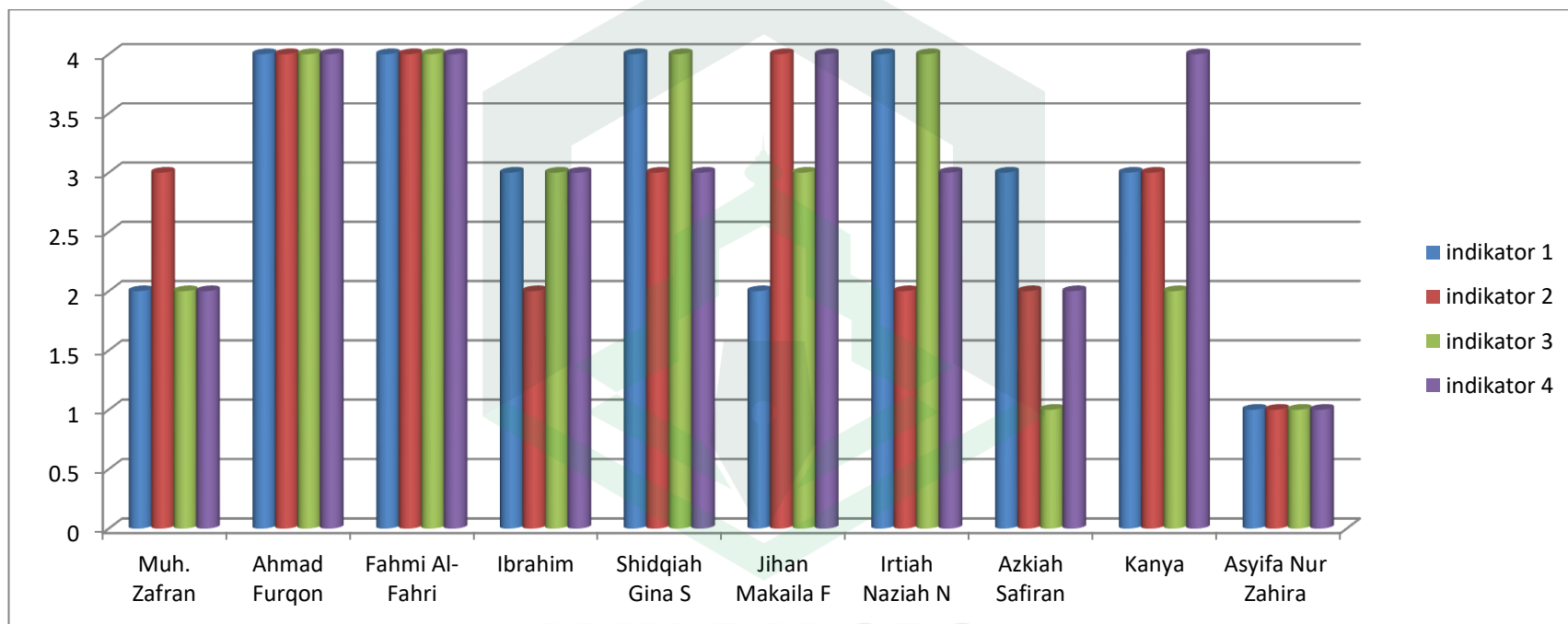
Indikator peningkatan kreativitas

- 1) Dapat menggunakan imajinasinya untuk mengasah kreativitasnya.
- 2) Dapat mengekspresikan dan mengkreasikan diri dengan berkarya seni menggunakan media stik *ice cream*
- 3) Dapat menunjukan keaktifan yang bersifat eksploratif

⁴³ Sumber: Data diolah dari peningkatan kreativitas kerajinan tangan anak pada siklus I, 06/09/2021-10/09/2021

- 4) Dapat menunjukan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaanya).

Gambar 4. 4 Grafik perkembangan siklus I peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan stik *ice cream*



Tabel 4.7 Hasil observasi siklus I pencapaian indikator peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan kelompok A TK Libukang Permai Kota Palopo

Kriteria	Jumlah anak	Presentase
BB	1	10%
MB	1	10%
BSH	5	50%
BSB	3	30%
	10	100%

Sumber: Diolah data dari observasi siklus I⁴⁴

Dapat di lihat bahwa tabel diatas dapat disimpulkan bahwa anak yang belum berkembang ada (BB) 1 anak (10%), dan mulai berkembang (MB) ada 1 anak (10%) kemudian berkembang sesuai harapan (BSH) sudah ada peningkatan pada siklus I ini ada 5 anak (50%), dan anak berkembang sangat baik (BSB) ada 3 anak (30%) dapat di simpulkan hasil dari siklus I sudah menunjukan peningkatan.

Tabel 4.8 Presentase perbandingan kondisi awal dengan siklus I peningkatan kreativitas anak kelompok A di TK Libukang Permai Kota Palopo.

Aspek yang diamati	Hasil kemampuan anak dengan kriteria baik	
	Kondisi awal	Siklus I
Membuat karya dengan bentuk sesungguhnya dengan bahan stik <i>ice cream</i>	25%	75%
Mengekspresikan dan mengreasikan berbagai karya dengan menggunakan stik <i>ice cream</i>	25%	67,5%
Aktif dalam mengeksplorasi berbagai kegiatan dengan stik <i>ice cream</i>	25%	72,5%

⁴⁴ Diolah data dari observasi siklus I, 06/09/2021 - 10/09/2021

Mampu menyelesaikan masalah terkait dengan berbagai kegiatan menggunakan stik <i>ice cream</i>	25%	75%
Peningkatan kreativitas	25%	75%

Sumber : Diolah dari observasi siklus I⁴⁵

f) Refleksi Siklus I

Refleksi merupakan kegiatan mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I. Pada tahap refleksi ini dilakukan dengan cara berkolaborasi antara dua subjek yaitu peneliti dan juga guru. Hasil yang di dapatkan dari kegiatan evaluasi akan digunakan sebagai acuan untuk melakukan suatu perbaikan pada siklus berikutnya.

Dari data yang telah didapat, peneliti menyimpulkan bahwa Kemampuan kognitif anak di kelompok A TK Libukang Permai Kota Palopo sudah mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui stik *ice cream* dapat meningkatkan kreativitas seni kerajinan tangan anak. Dari penelitian yang dilakukan dapat di lihat dari tabel 4.6 hasil peningkatan diatas, meski demikian telah menunjukkan hasil peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan, akan tetapi peningkatan tersebut belum sepenuhnya memenuhi keseluruhan aspek yang dituju. Disebabkan minat anak dalam mengasah kreativitasnya menggunakan media stik *ice cream* masih berubah-ubah kapan saja kemudian anak belum sepenuhnya menyerap motivasi-motivasi yang di berikan belum begitu maksimal.

Dari kesimpulan diatas maka peneliti memutuskan untuk melakukan kegiatan penelitian kembali dengan kembali melanjutkan tindakan dengan

⁴⁵ Diolah dari observasi siklus I, 11/09/2021

mengadakan siklus II. Maka dengan kelanjutan siklus tersebut peneliti berharap dapat lebih meningkatkan kreativitas seni kerajinan tangan anak menggunakan media stik *ice cream* ini dapat lebih meningkat dan mencapai target yang diinginkan oleh peneliti.

Berapa langkah perbaikan yang akan dilakukan pada penelitian disiklus II yaitu dengan melanjutkan kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I, disiklus II menggunakan tema binatang darat yang kemungkinan akan dapat menarik perhatian anak didik untuk lebih bersemangat dalam belajar, kemudian menambah warna-warna dalam stik *ice cream*, kembali memberi motivasi kepada anak didik agar lebih semangat dalam berkarya, dan peneliti melakukan pendekatan khusus serta bimbingan secara individu kepada anak didik yang memiliki perkembangan yang dapat dikatakan lambat.

Pelaksanaan setiap tindakan pada siklus II akan diuraikan menjadi beberapa kegiatan yaitu perencanaan, kemudian pelaksanaan tindakan, kemudian pengamatan dan terakhir refleksi.

Penelitian pada siklus I hasilnya akan diuraikan berdasarkan urutan komponen yang ada yaitu :

1) Perencanaan

Tindakan pada siklus I dilakukan dalam 4 kali pertemuan di bagi dua kelompok jadi tiap kelompok 2 kali pertemuan dalam tahap tindakan siklus I peneliti dan guru kelompok A melakukan kegiatan yaitu:

- a) Menyusun (RPPH) rencana pelaksanaan pembelajaran harian

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun oleh peneliti dalam rencana pembelajaran harian. Berdasarkan kesepakatan yang telah di sepakati sebelumnya oleh peneliti dan guru, kemudian dilanjutkan dengan memberikan kegiatan menggunakan stik *ice cream* pada saat proses belajar mengajar. Peneliti menggunakan media stik *ice cream* sesuai dengan yang akan dibawa yaitu tema binatang dengan sub tema binatang darat sub-sub tema ayam untuk pertemuan pada siklus II . Setiap pertemuan akan menghasilkan karya seni yang di buat oleh peserta didik sesuai dengan tema dan sub tema yang di ajarkan. Alat dan sumber belajar yang digunakan adalah stik *ice cream*.

c) Menyiapkan lembar observasi

Mempersiapkan lembar observasi untuk mencatat hasil dari pengamatan selama proses penelitian berlangsung. Pada peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak di berinilai dengan ketentuan bintang 1 untuk anak yang belum berkembang, kemudian bintang 2 untuk anak yang mulai berkembang , kemudian bintang 3 untuk anak yang berkembang sesuai harapan dan terakhir bintang 4 untuk anak yang berkembang sangat baik .

2) Pelaksanaan tindakan pada siklus II

a) Siklus II pertemuan pertama

Tindakan pada siklus II pada pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin, 13 September 2021 dengan tema binatang dan sub tema binatang darat dengan sub-sub tema ayam. Pada pelaksanaan siklus II dipertemuan pertama mencakup beberapa pelaksanaan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan pembuka

Pada kegiatan pembuka dimulai dengan datang dan kemudian anak didik diminta untuk menyimpan sepatu pada tempatnya kemudian berbaris memasuki ruang kelas memberi arahan kepada anak untuk duduk dikursinya masing-masing kemudian mengucapkan salam sambil menyapa anak, bernyanyi bersama, kemudian mengajak anak mengingat hari dan tanggal hari ini, membaca surah – surah pendek, kemudian mengajak anak mengamati contoh kerajinan stik *ice cream* berbentuk singa, berdiskusi tentang ayam, bagaimana cara ayam berjalan, bagaimana cara ayam berkokok, bercakap-cakap tentang habit ayam kemudian meminta anak meneja dan menuliskan kembali kata ayam di papan tulis kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan semua alat dan media yang akan di gunakan untuk membuat kerajinan, berdoa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, kemudian peneliti bersama guru menjelaskan aturan main selanjutnya.

(2) Kegiatan inti

Guru meminta anak untuk melaksanakan tugas yang telah diberikan dilakukan sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama. Didampingi serta diberi bimbingan utama kepada anak didik yang masih kurang berkembang atau belum berkembang dengan baik dalam mengkreasikan diri dalam membuat kerajinan menggunakan stik *ice cream*. Saat anak didik telah selesai mengerjakan 1 kegiatan maka anak akan melanjutkan kegiatan selanjutnya dengan mengerjakan kegiatan yang dipilih. Setelah seluruh anak selesai melaksanakan kegiatan yang telah disediakan selanjutnya peneliti

kemudian meminta anak satu persatu secara bergantian untuk menyebutkan dan menjelaskan secara singkat apa yang telah dibuat tadi dan menunjukan hasil karya yang telah di buatnya, dan bersama- sama mengeja tulisan ayam yang ada dipapan tulis. Sehingga peneliti akan mengetahui bagaimana dan sejauh mana anak dapat mengasah kreativitas seni kerajinan tangan anak.

(3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup anak diajak berdiskusi kembali tentang kegiatan-kegiatan yang telah mereka lakukan, peneliti dan guru kembali menanyakan bagaimana perasaan anak selama proses pembelajaran menggunakan stik *ice cream* kemudian apakah pada kegiatan selanjunya anak didik masih ingin mengulang kegiatan tersebut pada hari berikutnya dengan tema yang berbeda. Setelah berdiskusi bersama anak didik di ajak menyanyi bersama di lanjutkan dengan membaca surah-surah pendek, doa kepada orang tua, kemudian doa pulang sekolah di tutup dengan salam.

b) Siklus II tindakan pertemuan kedua

Tindakan pada siklus II pada pertemuan kedua dilakukan pada hari Selasa, 14 September 2021 dengan tema binatang dan sub tema binatang darat dengan sub-sub tema singa. Pada pelaksanaan siklus II dipertemuan kedua mencakup beberapa pelaksanaan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan pembuka

Pada kegiatan pembuka dimulai dengan anak datang dan kemudian anak didik diminta untuk menyimpan sepatu pada tempatnya kemudian

berbaris memasuki ruang kelas peneliti memberi arahan kepada anak untuk duduk dikursinya masing-masing kemudian mengucapkan salam sambil menyapa anak, bernyanyi bersama, kemudian mengajak anak mengingat hari dan tanggal hari ini, membaca surah – surah pendek, kemudian mengajak anak mengamati contoh kerajinan stik *ice cream* berbentuk singa, berdiskusi tentang singa, bagaimana cara singa berjalan, bagaimana cara singa mengaum, bercakap-cakap tentang habit singa kemudian meminta anak mengeja dan menuliskan kembali kata singa di papan tulis kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan semua alat dan media yang akan digunakan untuk membuat kerajinan, berdoa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, kemudian peneliti bersama guru menjelaskan aturan main selanjutnya.

(2) Kegiatan inti

Guru meminta anak untuk melaksanakan tugas yang telah diberikan dilakukan sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama. Didampingi serta diberi bimbingan utama kepada anak didik yang masih kurang berkembang atau belum berkembang dengan baik dalam mengkreasikan diri dalam membuat kerajinan menggunakan stik *ice cream*. Saat anak didik telah selesai mengerjakan 1 kegiatan maka anak akan melanjutkan kegiatan selanjutnya dengan mengerjakan kegiatan yang dipilih. Setelah seluruh anak selesai melaksanakan kegiatan yang telah disediakan selanjutnya peneliti kemudian meminta anak satu persatu secara bergantian untuk menyebutkan dan menjelaskan secara singkat apa yang telah dibuat tadi dan menunjukkan hasil karya yang telah dibuatnya, dan bersama-sama mengeja tulisan singa

yang ada dipapan tulis. Sehingga peneliti akan mengetahui bagaimana dan sejauh mana anak dapat mengasah kreativitas seni kerajinan tangan anak.

(4) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup anak diajak berdiskusi kembali tentang kegiatan-kegiatan yang telah mereka lakukan, peneliti dan guru kembali menanyakan bagaimana perasaan anak selama proses pembelajaran menggunakan stik *ice cream* kemudian apakah pada kegiatan selanjutnya anak didik masih ingin mengulang kegiatan tersebut pada hari berikutnya dengan tema yang berbeda. Setelah berdiskusi bersama anak didik di ajak menyanyi bersama di lanjutkan dengan membaca surah-surah pendek, doa kepada orang tua, kemudian doa pulang sekolah di tutup dengan salam.

c) Siklus II tindakan pertemuan ketiga

Tindakan pada siklus II pada pertemuan ketiga dilakukan pada hari Rabu, 15 September 2021 dengan tema binatang dan sub tema binatang darat dengan sub-sub tema ular. Pada pelaksanaan siklus II dipertemuan ketiga mencakup beberapa pelaksanaan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan pembuka

Pada kegiatan pembuka dimulai dengan anak didik datang dan kemudian anak didik diminta untuk menyimpan sepatu pada tempatnya dilanjutkan dengan berbaris memasuki ruang kelas memberi peneliti memberi arahan kepada anak untuk duduk dikursinya masing-masing kemudian mengucapkan salam sambil menyapa anak, mengajak anak didik bernyanyi

bersama, kemudian mengajak anak mengingat hari dan tanggal hari ini, membaca surah – surah pendek, kemudian mengajak anak mengamati contoh kerajinan stik *ice cream* berbentuk ular, berdiskusi tentang ular, bagaimana cara ular berjalan, bagaimana cara ular mendesis, bercakap-cakap tentang habit ular kemudian meminta anak mengeja dan menuliskan kembali kata ular di papan tulis kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan semua alat dan media yang akan di gunakan untuk membuat kerajinan, berdoa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, kemudian peneliti bersama guru menjelaskan aturan main selanjutnya.

(2) Kegiatan inti

Guru meminta anak untuk melaksanakan tugas yang telah diberikan dilakukan sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama. Didampingi serta diberi bimbingan utama kepada anak didik yang masih kurang berkembang atau belum berkembang dengan baik dalam mengkreasikan diri dalam membuat kerajinan menggunakan stik *ice cream*. Saat anak didik telah selesai mengerjakan 1 kegiatan maka anak akan melanjutkan kegiatan selanjutnya dengan mengerjakan kegiatan yang dipilih. Setelah seluruh anak selesai melaksanakan kegiatan yang telah disediakan selanjutnya peneliti kemudian meminta anak satu persatu secara bergantian untuk menyebutkan dan menjelaskan secara singkat apa yang telah dibuat tadi dan menunjukan hasil karya yang telah di buatnya, dan bersama- sama mengeja tulisan ular yang ada di papan tulis. Sehingga peneliti akan mengetahui bagaimana dan sejauh mana anak dapat mengasah kreativitas seni kerajinan tangan anak.

(3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup anak diajak berdiskusi kembali tentang kegiatan-kegiatan yang telah mereka lakukan, peneliti dan guru kembali menanyakan bagaimana perasaan anak selama proses pembelajaran menggunakan stik *ice cream* kemudian apakah pada kegiatan selanjutnya anak didik masih ingin mengulang kegiatan tersebut pada hari berikutnya dengan tema yang berbeda. Kemudian peneliti memberikan motivasi yang dapat mendukung anak dalam lebih mengembangkan kreativitas seni yang dimilikinya dengan mengatakan bahwa sesorang yang akan terus belajar dan berusaha maka dia akan menjadi lebih baik dari hari sebelumnya jadi anak-anak sholeh dan solehah di sekolah ini tidak ada yang boleh malas-malasan. Setelah berdiskusi bersama anak didik di ajak menyanyi bersama di lanjutkan dengan membaca surah-surah pendek, doa kepada orang tua, kemudian doa pulang sekolah di tutup dengan salam.

d) Siklus II tindakan pertemuan keempat

Tindakan pada siklus II pada pertemuan keempat dilakukan pada hari Kamis, 16 September 2021 dengan tema binatang dan sub tema binatang darat dengan sub-sub tema anjing. Pada pelaksanaan siklus II dipertemuan ketiga mencakup beberapa pelaksanaan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan pembuka

Pada kegiatan pembuka dimulai dengan anak didik datang dan kemudian anak didik diminta untuk menyimpan sepatu pada tempatnya

dilanjutkan dengan berbaris memasuki ruang kelas memberi peneliti memberi arahan kepada anak untuk duduk dikursinya masing-masing kemudian mengucap salam sambil menyapa anak, mengajak anak didik bernyanyi bersama, kemudian mengajak anak mengingat hari dan tanggal hari ini, membaca surah – surah pendek, kemudian mengajak anak mengamati contoh kerajinan stik *ice cream* berbentuk anjing, berdiskusi tentang anjing, bagaimana cara anjing berjalan, bagaimana cara anjing menggonggong, bercakap-cakap tentang habit anjing kemudian meminta anak mengeja dan menuliskan kembali kata anjing di papan tulis kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan semua alat dan media yang akan di gunakan untuk membuat kerajinan, berdoa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, kemudian peneliti bersama guru menjelaskan aturan main selanjutnya.

(2) Kegiatan inti

Guru meminta anak untuk melaksanakan tugas yang telah diberikan dilakukan sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama. Didampingi serta diberi bimbingan utama kepada anak didik yang masih kurang berkembang atau belum berkembang dengan baik dalam mengkreasikan diri dalam membuat kerajinan menggunakan stik *ice cream*. Saat anak didik telah selesai mengerjakan 1 kegiatan maka anak akan melanjutkan kegiatan selanjutnya dengan mengerjakan kegiatan yang dipilih. Setelah seluruh anak selesai melaksanakan kegiatan yang telah disediakan selanjutnya peneliti kemudian meminta anak satu persatu secara bergantian untuk menyebutkan dan menjelaskan secara singkat apa yang telah dibuat tadi dan menunjukan

hasil karya yang telah di buatnya, dan bersama- sama mengeja tulisan ular yang ada dipapan tulis. Sehingga peneliti akan mengetahui bagaimana dan sejauh mana anak dapat mengasah kreativitas seni kerajinan tangan anak.

(3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup anak diajak berdiskusi kembali tentang kegiatan-kegiatan yang telah mereka lakukan, peneliti dan guru kembali menanyakan bagaimana perasaan anak selama proses pembelajaran menggunakan stik *ice cream* apakah pada kegiatan selanjunya anak didik masih ingin mengulang kegiatan tersebut pada hari berikutnya dengan tema yang berbeda. Kemudian peneliti memberikan motivasi yang dapat mendukung anak dalam lebih mengembangkan kreativitas seni yang dimilikinya. Setelah berdiskusi bersama anak didik di ajak menyanyi bersama di lanjutkan dengan membaca surah-surah pendek, doa kepada orang tua, kemudian doa pulang sekolah di tutup dengan salam.

e) Hasil observasi siklus II

Hasil pada tindakan observasi pada siklus II dilaksanakan dengan berkolaborasi antara peneliti dan guru. Peneliti mengamati aspek peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak. Hasil observasi pada siklus II dari pertemuan ke 5 sampai dengan pertemuan ke 8 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Pencapaian peningkatan kreativittas seni perhari siklus II

Nama	Aspek kemampuan											
	Pertemuan pertama	Jumlah Skor	Kategori	Pertemuan kedua	Jumlah skor	Kategori	Pertemuan ketiga	Jumlah skor	kategori	Pertemuan keempat	Jumlah skor	Kategori
	1 2 3 4			1 2 3 4			1 2 3 4			1 2 3 4		
Muh. Zhafran	2 3 2 2	9	BB	3 3 3 3	12	BSH	4 4 4 3	15	BSB	4 4 4 4	16	BSB
Ahmad Furqon	4 4 4 4	16	BSB	4 4 4 4	16	BSB	4 4 4 4	16	BSB	4 4 4 4	16	BSB
Fahmi Al - Fahri	4 4 4 4	16	BSB	4 4 4 4	16	BSB	4 4 4 4	16	BSB	4 4 4 4	16	BSB
Ibrahim	3 2 3 3	11	BSH	3 3 3 3	12	BSH	3 3 3 3	15	BSH	4 4 4 4	16	BSB
Shidqiah Gina S	4 3 4 3	14	BSH	4 3 4 4	15	BSH	4 4 4 4	16	BSB	4 4 4 4	16	BSB
Jihan Makailah F	2 4 3 4	13	BSH	3 4 4 4	15	BSB	4 4 4 4	16	BSB	4 4 4 4	16	BSB
Irtiah Naziah N	4 2 4 3	13	BSH	4 3 4 4	15	BSB	4 4 4 4	16	BSB	4 4 4 4	16	BSB
Azkia Safira	3 2 1 2	8	MB	4 3 2 3	12	BSH	4 4 3 4	15	BSB	4 4 4 4	16	BSB

Kanaya	3	3	3	4	13	BSH	4	3	4	4	15	BSH	4	4	4	4	16	BSB	4	4	4	4	16	BSB
Asyifa	1	1	1	1	4	BB	3	2	1	2	8	MB	3	3	3	3	10	MB	4	3	3	2	12	BSH
Nur																								
Zahira																								



IAIN PALOPO

Pada tabel di bawah ini penarikan kesimpulan hasil peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak menggunakan media stik ice cream dari pertemuan kelima sampai pertemuan kedepalan.

Tabel 4.10 Hasil pengamatan peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak pada siklus II

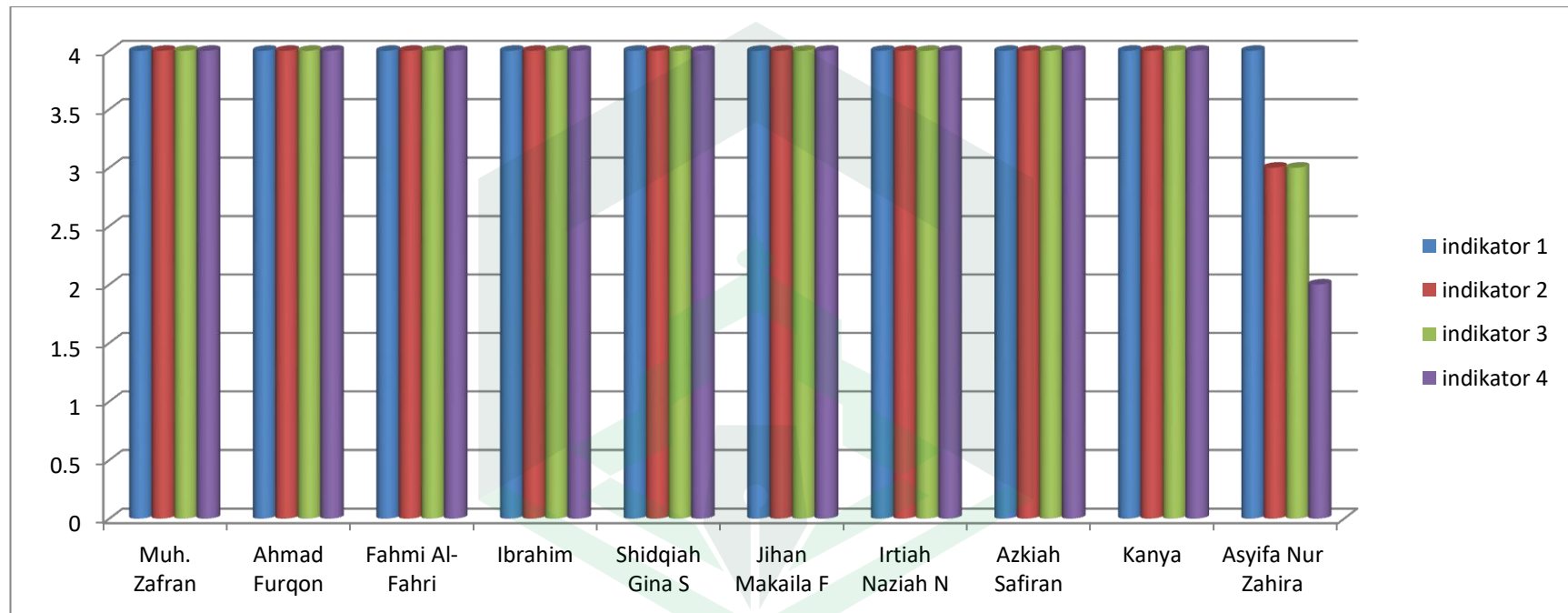
Nama	Aspek kemampuan				Jumlah skor	Kategori
	1	2	3	4		
Muh. Zhafran	4	4	4	4	16	BSB
Ahmad Furqon	4	4	4	4	16	BSB
Fahmi Al - Fahri	4	4	4	4	16	BSB
Ibrahim	4	4	4	4	16	BSB
Shidqiah Gina S	4	4	4	4	16	BSB
Jihan Makailah F	4	4	4	4	16	BSB
Irtiah Naziah N	4	4	4	4	16	BSB
Azkia Safira	4	4	4	4	16	BSB
Kanaya	4	4	4	4	16	BSB
Asyifa Nur Zahira	4	3	3	2	12	BSH

Sumber: Data diolah dari peningkatan kreativitas kerajinan tangan anak pada siklus II

Indikator peningkatan kreativitas

- 1) Dapat menggunakan imajinasinya untuk mengasah kreativitasnya.
- 2) Dapat mengekspresikan dan mengkreasikan diri dengan berkarya seni menggunakan media stik *ice cream*.
- 3) Dapat menunjukan keaktifan yang bersifat eksploratif
- 4) Dapat menunjukan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaanya).

Gambar 4. 5 Grafik perkembangan siklus II peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan stik *ice cream*



IAIN PALOPO

Tabel 4.11 Hasil observasi siklus II pencapaian indikator peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan kelompok A TK Libukang Permai Kota Palopo

Kriteria	Jumlah anak	Presentase
BB	-	-
MB	-	-
BSH	1	10%
BSB	9	90%
	10	100%

Sumber: Diolah data dari observasi siklus II⁴⁶

Dari tabel di atas dapat dilihat dan disimpulkan bahwa anak yang belum berkembang (BB) tidak ada, kemudian anak yang mulai berkembang (MB) tidak ada, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) 1 anak (10%), anak yang berkembang sangat baik (BSB) 9 anak (90%). Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian siklus II mengalami peningkatan sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti peningkatan pada siklus II jauh lebih baik dibandingkan pada siklus I.

Tabel 4.12 perbandingan peningkatan kreativitas anak kelompok A di TK Libukang Permai Kota Palopo pra siklus sampai dengan siklus II.

Aspek yang diamati	Hasil kemampuan anak Kriteria baik		
	Kondisi awal	Siklus I	Siklus II
Membuat karya dengan bentuk sesungguhnya dengan bahan stik <i>ice cream</i>	25%	75%	100%
Mengekspresikan dan mengreasikan berbagai karya dengan menggunakan stik <i>ice cream</i>	25%	67,5%	97,5%
Aktif dalam mengeksplorasi berbagai kegiatan dengan stik <i>ice</i>	25%	72,5%	97,5%

⁴⁶ Diolah data dari observasi siklus II

<i>cream</i>			
Mampu menyelesaikan masalah terkait dengan berbagai kegiatan menggunakan stik <i>ice cream</i>	25%	75%	90%
Peningkatan kreativitas	25%	75%	92%

f) Refleksi

Tindakan refleksi pada siklus II dilaksanakan diakhir siklus oleh peneliti, hambatan yang telah didapat pada siklus I sudah mampu diatasi pada pelaksanaan siklus II. Penelitian berjalan dengan lancar dapat dilihat dari antusias anak dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah diberikan oleh peneliti selama proses belajar mengajar berlangsung. Masalah lain yang ada pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yaitu masih ada satu anak yang masih sedikit lebih sulit dalam memenuhi kriteria serta aspek-aspek yang terdapat pada indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Akan tetapi hal tersebut tidak menjadi hambatan yang memberatkan peneliti dalam melakukan kegiatan-kegiatan belajar mengajar justru menjadi acuan semangat agar dapat meningkatkan kreativitas seni kerajinan tangan anak menggunakan media stik *ice cream* pada anak didik kelompok A di TK Libukang Permai Kota Palopo. Sebab dilihat secara keseluruhan bahwa anak didik di Kelompok A sudah mengalami peningkatan yang cukup memuaskan serta signifikan. Anak didik dalam mengasah kreativitas seni menggunakan media stik *ice cream* yang telah memenuhi keseluruhan indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti terdapat 9 anak didik dari jumlah keseluruhan 10 yang telah masuk ke dalam kriteria sangat baik, jadi tersisa 1 anak didik yang masuk dalam golongan baik. Dapat dilihat dari hasil

pengamatan yang telah dicapai anak. Oleh sebab itu peneliti merasa cukup dan memutuskan untuk menghentikan penelitian di siklus II

B. Pembahasan Hasil penelitian

Berdasarkan hasil kegiatan seni kerajinan tangan menggunakan media stik *ice cram* penelitian pada pra siklus yang dilakukan peneliti agar mengetahui sejauh mana sebenarnya kreativitas seni yang dimiliki anak didik di kelompok A TK Libukang Permai Kota Palopo, 1 dari 10 anak yang memberikan hasil belum berkembang (BB) Ada 2 anak didik atau 20% , mulai berkembang (MB) ada 5 anak didik atau 50% , berkembang sesuai harapan (BSH) ada 1 anak didik atau 10%, berkembang sangat baik (BSB) ada 2 anak didik 20%, dengan presentase rata-rata 25%. Dengan demikian peneliti melakukan penelitian dimulai pada siklus I pada Senin, 06 September 2021 sampai Kamis, 09 September 2021, 1 dari 10 anak di TK L ibukang Permai Kota Palopo yang menunjukkan hasil belum berkembang (BB) ada 1 anak didik atau 10%, di siklus I dari 4 kali pertemuan ada beberapa anak yang langsung menunjukkan perubahan dalam bidang kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan media stik *ice cream* anak yang mulai berkembang (MB) ada 2 anak didik atau 20%, berkembang sesuai harapan (BSH) ada 5 anak didik atau 50% , berkembang sangat baik (BSB) ada 3 anak didik atau 30%, dengan demikian pada siklus I dapat dikatakan belum menunjukkan peningkatan yang memuaskan atau belum mencapai seluruh aspek yang ingin dicapai dengan presentase rata-rata 75%.

Dengan demikian berbekal dari kelemahan – kelemahan yang terjadi pada siklus I dijadikan pedoman perbaikan pada siklus II baik dari perencanaan,

pelaksanaan baik evaluasinya. Hal ini dibuktikan dari kresativitas anak dalam seni kerajinan tangan menggunakan media stik *ice cream* yang memperlihatkan hasil peningkatan pada siklus sebelumnya , yaitu dilakukan siklus ke II pada Senin, 13 September 2021 sampai Kamis 16 September 2022, 1 dari 10 anak di TK Libukang Permai Kota Palopo yang memberikan hasil anak yang (BB) belum berkembang tidak ada, anak yang (MB) mulai berkembang tidak ada anak didik, anak yang (BSH) berkembang sesuai harapan terdapat 1 anak didik atau 10%, dan anak yang (BSB) berkembang sangat baik ada 9 anak didik atau 90%. Dengan presentase rata-rata 98%.

Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan media stik ice cream dalam meningkatkan kreativitas seni kerajinan tangan anak yang telah di lakukan di mulai dari pra tindakan kemudian siklus I dan berakhir pada siklus II di simpukan mengalami peningkatan yang sangat baik.

Berdasarkan penjabaran di atas, kreativitas seni kerajinan tangan anak menggunakan media stik *ice cream* peserta didik mengalami peningkatan, dapat di lihat pada tabel di atas yang memperlihatkan kenanikan jumlah anak yang berkembang sangat baik dengan jumlah presentasi yang tertera. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penelitian yang di lakukan dari pra siklus sampai dengansiklus II mencapai keberhasilan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dalam kegiatan seni kerajinan tangan menggunakan media *stik ice cream* bakat, minat, dan semangat setiap anak didik itu tidak sama. Kegiatan seni kerajinan tangan menggunakan *stik ice cream* yang dilakukan di TK Libukang Permai Kota Palopo terlaksana dengan lancar dan baik dilihat anak mulai bersemangat dan tertatik setiap harinya dalam melakukan kegiatan yang akan di bawaikan pada saat proses belajar mengajar membuat kerajinan tangan menggunakan media *stik ice cream* ini, anak mulai menemukan hal baru, anak sudah bisa untuk dapat memilih *stik ice cream* yang berwarna – warni kemudian menempel *stik ice cream* pada kertas origami untuk alas *stik ice cream* yang akan di bentuk sesuai dengan tema yang di pelajari, kemudiann menempel pernak pernik lain sebagai penunjang bentuk kerajinan yang dilakukan sendiri oleh anak didik. Mengalami peningkatan kreativitas pada anak didik disetiap siklus yang telah dilakuka. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada siklus I terdapat anak didik yang belum berkembang (BB) ada 1 anak didik (10%), anak yang mulai berkembang (MB) ada 1 anak didik (10%), anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) ada 5 anak didik (50%), anak yang berkembang sangat baik (BSB) ada 3 anak didik atau (30%), sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan, yaitu anak yang belum berkembang (BB) tidak ada, anak yang mulai berkembang (MB) tidak ada anak didik, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) 1 anak didik (10%), anak yang berkembang sangat baik (BSB)

ada 9 anak didik (90%). Berdasarkan dari hasil kegiatan seni kerajinan tangan menggunakan media *stik ice cream* yang telah dilakukan. Maka penulis menyimpulkan bahwa kreativitas seni kerajinan tangan anak menggunakan media stik ice cream sudah mengalami peningkatan dan berkembang sangat baik. Ini menunjukkan bahwa perkembangan kreativitas anak dapat ditingkatkan dengan kegiatan seni kerajinan tangan menggunakan media *stik ice cream* dengan presentase keberhasilan 98%.

B. Implikasi

Dari hasil kesimpulan diatas, maka dapat dijabarkan implikasi secara teoritis dan secara praktis.

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian dapat memperluas pengetahuan bagi pembaca tentang bagaimana peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak menggunakan media *stik ice cream* di TK Libukang Permai Kota palopo yang masih jarang dilakukan oleh peneliti lain.

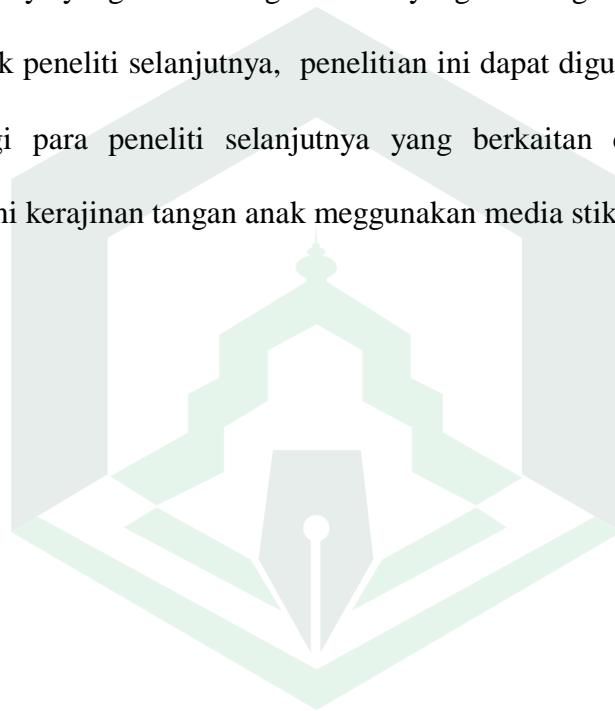
2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini dengan menerapkan metode bermain sambil belajar di PAUD dengan menggunakan media *stik ice cream* yang dapat dikatakan menarik dapat meningkatkan kreativitas serta meningkatkan hasil belajar anak didik sehingga proses belajar mengajar lebih interaktif serta tidak monoton dan tidak membosankan bagi anak didik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini memiliki saran :

1. Saran untuk guru, sebagai seorang guru khususnya guru PAUD agar lebih memperbanyak pengetahuan tentang metode-metode pembelajaran serta dapat menerapkannya. Sehingga dapat meningkatkan kreatifitas anak didik..
2. Saran untuk peneliti, sebagai calon pendidik agar dapat lebih menguasai dan mampu memilih berbagai jenis metode pembelajaran yang tepat untuk anak didiknya tentunya yang sesuai dengan materi yang akan digunakan.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak meggunakan media stik *ice cream*.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah
Albukhari Alja'fi dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani,
Fathul Baari, Kitab. Janaaiz, Juz 3, No. 1385, (Darul Fikri: Beirut –
Libanon, 1993 M), 616
- Anggani Sudono. *Sumber Belajardan Alat Permainan*, (Jakarta. Grasindo), h.4:2000
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta : Rineka cipta, 2003), h. 29
- Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*, (Jakarta:
PT.Bumi Aksara, 2017), 82.
- Afandi dan Dewa Broto, *Mengenal Seni Rupa Anak*. (Yogyakarta : Gema). 2004
- Danar Santi, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Antara Teori Dan Praktik, (Jakarta: PT.
Indeks), h.1
- Departemen pendidikan Nasiona, *Peraturan menteri Pendidikan Nasional Nomor
16 tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi
Guru*,. (Jakarta : Depdiknas), hal. 1134 : 2008
- Gerald Lee Gutek, *Metode Montessori*, (Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
2015), h. 192.
- Harry Sulastianto, *Seni Budaya* (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2006), 2.
- Hopskin, David. *Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogyakarta : Pustaka
Belajar) 2011
- Kunandar, S.Pd., M.Si, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai
Pengembangan Profesi Guru*, (PT RAJAGRAFINDO PERSADA), hal
46-47
- Mimik Kurniawati , Nanin Tresnawaty , Euis Eti Rohaeti , Lenny Nuraeni,
“Penerapan metode bermain puzzle stik ice cream anak usia dini pada
kelompok B untuk meningkatkan kemampuan berfikir simbolik”. volume
01, No.01.(januari 2018) <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id>
- Prof. Dr. Hasan Langgulung, *Kreativitas dan pendidikan islam*. (Pustaka Al-
Husana), hal.169 – 176
- Pedoman Penilaian Pembelajaran AUD, (Jakarta: Direktorat Pembina Pada Anak
Usia Dini, 2015), h. 30.

Permendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah,h.2014 : 2

Ranny Candra Kirana, Siti Mahmudah,” *pengaruh penggunaan media stik ice cream modifikasi terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok A*” Volume, 05 No. 02 (Tahun 2016, 167-171).
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/15458>

Robers, *Pendidikan Multikural* (Yogyakarta : Mitra Fajar Indonesia)2006

Rara Dina Chalidah, pada.”*Peningkatan kreativitas seni kriya melalui media daur ulang pada mata pelajaran seni rupa kelas 5B MI Ma’arif pademonegorosukodono sidoarjo*”(skripsi,2018)

Sumber : Sunan Ibnu Majah/ Abi Abdullah Muhammad bin Yazid Alqazwaniy, Kitab. Adab, Juz. 2, No. 3671, (Darul Fikri: Beirut – Libanon, 1982 M), h. 1211

Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Edisi 26 (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 96

Sulastianto, Harry & dkk, *Seni Budaya*,(Bandung: Grafindo Media Pratama),hal.2006 : 8

Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 120.

SolehuddinM.danI.Hatimah,*Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung:Pedagogiana Press,2007).

Siswanto,”*Pemberdayaan Masyarakat & Keluargadalam PAUD*”, (Buletin PADU,2006).

Torrance, Tylor *Manusia dan Kebudayaan Di Indonesia*. (Jakarta: Djambatan). 2009

Mhd Habibu Rahman, dkk, *Assesmen Pembelajaran PAUD Pendidikan Anak Usian Dini*, (Yogyakarta: Hijaz, 2020), h. 21.

Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (jakarta: rineka cipta, 2006), hal.93

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 317

Syah,Muhibbin,*PsikologiPendidikandenganPendekatanBaru*,(Bandung:Rosda,2004.)

Trisno yuwono, *Kamus besar Bahasa Indonesia*. (Surabaya : arkola),hal.330

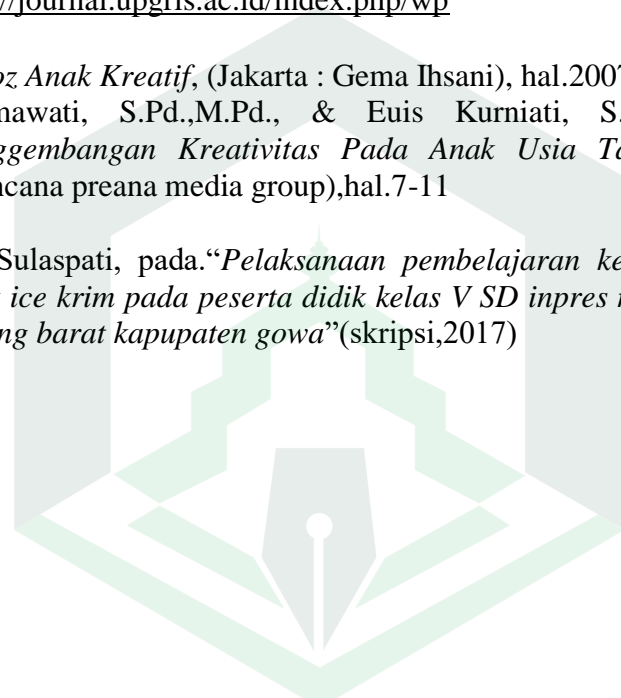
Utami Munandar,*Pengembangan kreativitas anak berbakat*,(Jakarta:Rineka cipt),hal.19

Wahyu Tuti Listiowati, Purwadi, Nila Kusumaningtyas, “*Analisis perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan seni kriya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 38 semarang*”. Volume 1 Nomor 2, (Agustus 2021).
<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

Wahyudi, *Atoz Anak Kreatif*, (Jakarta : Gema Ihsani), hal.2007-23

Yeni Rachmawati, S.Pd.,M.Pd., & Euis Kurniati, S.Pd.,M.Pd. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (Kencana preana media group),hal.7-11

Zara Zetira Sulaspati, pada.“*Pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan stick ice krim pada peserta didik kelas V SD inpres mandalle kecamatan bajeng barat kapupaten gowa*”(skripsi,2017)



IAIN PALOPO

L

A

M

P

I

R

IAIN PALOPO

A

N

Lampiran 1 : Surat izin meneliti

  
1 2 0 2 1 1 9 0 0 9 0 5 7 3

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Talpon : (0471) 326048

ASLI **IZIN PENELITIAN**
NOMOR : 573/IP/DPMTSP/VIII/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : ESTI NINGSIH
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Pongsimplin Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 17 0207 0001

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK UNTUK MENGEMBANGKAN SENI KERAJINAN TANGAN MENGGUNAKAN STIK ICE CREAM KELOMPOK A DITK LIBUKANG PERMAI KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : TAMAN KANAK-KANAK (TK) LIBUKANG PERMAI KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 25 Agustus 2021 s.d. 25 November 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bila pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 30 Agustus 2021
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP : 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo;
3. Dandim 1403 SWG;
4. Kapolres Palopo;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 2 : Surat keterangan selesai melakukan penelitian

 **YAYASAN PENDIDIKAN LIBUKANG PERMAI**
TAMAN KANAK-KANAK LIBUKANG PERMAI KOTA PALOPO
Alamat : Jl. Dr.Ratulangi Samping Kantor Camat wara Utara Kel. Salobulo Palopo
E-mail: tklibukangpermai@yahoo.com / Hp.085242309073

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah TK Libukang Permai Kota Palopo menerangkan bahwa:

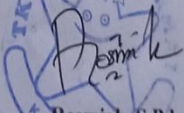
Nama	: Esti Ningsih
Jenis kelamin	: Perempuan
Tempat / Tanggal lahir	: Beringin jaya 20 september 1999
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	: Desa sumber baru kec. Sukamaju selatan kab. Lutra


Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di TK Libukang Permai Kota Palopo pada tanggal 06 september 2021 s/d 16 september 2021 dengan judul penelitian :

“ PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK UNTUK MENGEMBANGKAN SENI KERAJINAN TANGAN MENGGUNAKAN STIK ICE CREAM KELOMPOK A DI TK LIBUKANG PERMAI KOTA PALOPO”

Demikian surat ini di berikan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 september 2021
Kepala sekolah TK Libukang Permai Kota Palopo


Rosmiah, S.Pd. Aud



Lampiran 3 : Lembar validasi observasi anak didik

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI

Lembar Validasi Instrumen Pedoman Observasi peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak menggunakan *stik ice cream* Kelompok A di TK Libukang Permai Kota Palopo

Nama Validator : *Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd.*
NIP : *19910519 201903 2 015*
Jabatan : *Dosen PAUD*
Instansi : *IAIN Palopo*

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan *stik ice cream* anak didik. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:
1= Tidak Sesuai
2= Kurang Sesuai
3= Sesuai
4= Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan <i>stik ice cream</i> ditulis dalam bahasa yang jelas				✓
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan <i>stik ice cream</i> sesuai dengan indikator penelitian				✓
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan <i>stik ice cream</i> sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai				✓
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan <i>stik ice cream</i> tidak mengandung makna yang ganda				✓
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				✓
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.				✓

D. SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan *stik ice cream* kelompok A TK Libukang Permai Kota Palopo, ini dinyatakan:

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
✓		

Palopo, 22 Nov 2021


Validator,

Pertiwi Kamariah H, s.Pd., M.Pd.

IAIN PALOPO

Teori	Materi	Instrumen
Teori <i>Psikoanalisis</i> Dan teori <i>Humanistik</i> Teori Jean Piaget dan Vygotsky dan Burner	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggunakan imajinasi mengasah kreativitas ➤ Mengekspresikan dan mengkreasikan diri dengan sebuah karya seni ➤ Menunjukan keaktifan dan eksploratif ➤ Kreatif dalam menyelesaikan masalah 	Lembar instrumen observasi

Kisi-kisi instrument lembar observasi anak didik

Aspek yang akan di amati	Indikator	Pernyataan
Kreativitas anak didik dalam mengembangkan seni kerajinan tangan menggunakan <i>stik ice cream</i> .	1. Dapat menggunakan imajinasinya untuk mengasah kreativitasnya.	1. Anak dapat membuat suatu karya seperti bentuk sesungguhnya dengan bahan <i>stik ice cream</i> 
	2. Dapat mengekspresikan dan mengkreasikan diri dengan berkarya seni menggunakan media <i>stik ice cream</i>	2. Anak mampu mengekspresikan dan mengkreasikan berbagai karya dengan menggunakan media <i>stik ice cream</i> .

		
3. Dapat menunjukan keaktifan yang bersifat eksploratif	3. Anak aktif dalam mengeksplorasi berbagai kegiatan dengan media stik <i>ice cream</i>	
4. Dapat menunjukan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaanya).	4 . Anak mampu menyelesaikan masalah terkait berbagai kegiatan dengan menggunakan media stik <i>ice cream</i> .	




LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS ANAK DIDIK


Nama :

Kelompok :

PETUNJUK:

1. Observasi dilakukan kepada anak didik Kelompok A di TK Libukang Permai Kota Palopo.
 2. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini terkait dengan aktivitas peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan media *stik ice cream* anak didik
 3. Langkah pengisian lembar observasi ini adalah sebagai berikut:
 - a. Observer melakukan pengamatan tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan anak didik disekolah dengan menggunakan indikator yang berkaitan digunakan.
 - b. Pada kolom penilaian, observer memberikan tanda *ceklist* sesuai kemampuan anak.
- 1= Belum Berkembang
- 2= Mulai Berkembang
- 3= Berkembang Sesuai Harapan
- 4= Berkembang Sangat Baik

No.	Indikator	Pernyataan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Dapat menggunakan imajinasinya untuk mengasah kreativitasnya.	<p>1. Anak dapat membuat suatu karya seperti bentuk sesungguhnya dengan bahan <i>stik ice cream</i></p> 				
2.	Dapat mengekspresikan dan mengkreasikan diri dengan berkarya seni menggunakan media stik <i>ice cream</i>	<p>2. Anak mampu mengekspresikan dan mengkreasikan berbagai karya dengan menggunakan media stik <i>ice cream</i>.</p> 				
3.	Dapat menunjukan keaktifan yang bersifat eksploratif	<p>3. Anak aktif dalam mengeksplorasi berbagai kegiatan dengan media stik <i>ice cream</i></p> 				

4.	Dapat menunjukan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaanya).	<p>4 . Anak mampu menyelesaikan masalah terkait berbagai kegiatan dengan menggunakan media stik <i>ice cream</i></p> 				

Palopo,
Observer,

2021



IAIN PALOPO

Rubrik penilaian lembar observasi

No.	Indikator	Kreteria penilaian	Skor	Deskripsi
1.	Menggunakan imajinasinya untuk mengasah kreativitasnya.	BB	1	Bila anak masih belum bisa menggunakan imajinasi atau idenya untuk mengasah kreativitasnya dan masih harus di bimbing dan di berikan contoh oleh gurunya.
		MB	2	Bila anak menggunakan imajinasinya untuk mengasah kreativitas masih perlu diingatkan oleh gurunya.
		BSH	3	Bila anak sudah mampu memunculkan imajinasinya dan mengasah kreativitasnya secara mandiri dan konsisten.
		BSB	4	Bila anak sudah mampu memunculkan imajinasinya dan mengasah kreativitasnya secara utuh, konsisten dan mandiri serta dapat membantu temannya.
2.	Mengekspresikan dan mengkreasikan diri dengan berkarya seni menggunakan media stik ice cream	BB	1	Bila anak belum bisa mengekspresikan dan mengkreasikan dirinya dalam membuat karya seni menggunakan stik <i>ice cream</i> dan masih harus di bimbing dan di ingatkan oleh

				gurunya.
		MB	2	Bila anak sudah mulai bisa mengekspresikan dan mengkreasikan dirinya dalam membuat karya seni menggunakan stik <i>ice cream</i> masih harus diingatkan oleh gurunya.
		BSH	3	Bila anak sudah mampu mengkreasikan dan mengekspresikan dirinya sendiri dalam membuat sebuah karya seni menggunakan stik <i>ice cream</i> secara mandiri dan konsisten.
		BSB	4	Bila anak mampu mengkreasikan dan mengekspresikan dirinya sendiri secara utuh, konsisten, dan mandiri serta dapat membantu temannya dalam membuat karya seni menggunakan stik <i>ice cream</i> .
	3. Menunjukan keaktifan yang bersifat eksploratif	BB	1	Bila anak tidak menunjukan keaktifan yang bersifat eksploratif dan masih perlu di bimbing atau di bantu oleh gurunya.
		MB	2	Bila anak mulai aktif dan bersifat eksploratif dan masih perlu diingatkan oleh gurunya.
		BSH	3	Bila anak sudah memiliki keaktifan yang bersifat eksploratif yang cukup baik secara mandiri dan konsisten.

		BSB	4	Bila anak sudah menunjukan keatifanya dalam mengeksplorasi dalam segala hal secara utuh, konsisten, dan mandiri serta dapat membantu temannya.
4.	Menunjukan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaanya).	BB	1	Bila anak tidak kreatif dalam menyelesaikan masalah dan masih membutuhkan bimbingan atau di bantu oleh gurunya
		MB	2	Bila anak sudah mulai mampu menunjukan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah dan masih perlu diingatkan oleh gurunya.
		BSH	3	Bila anak sudah mampu menyelesaikan sendiri masalahnya tanpa bantuan dari gurunya secara mandiri dan konsisten,
		BSB	4	Bila anak sudah mampu menyelesaikan masalahnya sendiri secara utuh, konsisten, dan mandiri serta dapat membantu temannya menyelesaikan masalahnya.

Keterangan:

BB = Belum Berkembang (skor 1)

MB = Mulai Berkembang (skor 2)

BSH = Berkembang sesuai Harapan (skor 3)

BSB = Berkembang sangat Baik (skor 4)

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI

Lembar Validasi Instrumen Pedoman Observasi peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak menggunakan *stik ice cream* Kelompok A di TK Libukang Permai Kota Palopo

Nama Validator : EKA POPPI HUTAMI, M.Pd
NIP : 20 070788 07
Jabatan : DOSEN PAUD
Instansi : IAIN PALOPO

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan *stik ice cream* anak didik. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:
1= Tidak Sesuai
2=Kurang Sesuai
3=Sesuai
4=Sangat Sesuai

IAIN PALOPO

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan <i>stik ice cream</i> ditulis dalam bahasa yang jelas				✓
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan <i>stik ice cream</i> sesuai dengan indikator penelitian				✓
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan <i>stik ice cream</i> sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai				✓
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan <i>stik ice cream</i> tidak mengandung makna yang ganda				✓
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				✓
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.				✓

D. SARAN

lanjutkan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan *stik ice cream* kelompok A TK Libukang Permai Kota Palopo, ini dinyatakan:

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
	✓	

Palopo, Selasa 23/11/2021



Validator,



Eka Perti Hutami, M.Pd

IAIN PALOPO

Teori	Materi	Instrumen
Teori <i>Psikoanalisis</i> Dan teori <i>Humanistik</i> Teori Jean Piaget dan Vygotsky dan Burner	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggunakan imajinasi mengasah kreativitas ➤ Mengekspresikan dan mengkreasikan diri dengan sebuah karya seni ➤ Menunjukan keaktifan dan eksploratif ➤ Kreatif dalam menyelesaikan masalah 	Lembar instrumen observasi

Kisi-kisi instrument lembar observasi anak didik

Aspek yang akan di amati	Indikator	Pernyataan
Kreativitas anak didik dalam mengembangkan seni kerajinan tangan menggunakan <i>stik ice cream</i> .	1. Dapat menggunakan imajinasinya untuk mengasah kreativitasnya.	2. Anak dapat membuat suatu karya seperti bentuk sesungguhnya dengan bahan <i>stik ice cream</i> 
	2. Dapat mengekspresikan dan mengkreasikan diri dengan berkarya seni menggunakan media <i>stik ice cream</i>	2. Anak mampu mengekspresikan dan mengkreasikan berbagai karya dengan menggunakan media <i>stik ice cream</i> . 

<p>3. Dapat menunjukan keaktifan yang bersifat eksploratif</p>	<p>3. Anak aktif dalam mengeksplorasi berbagai kegiatan dengan media stik <i>ice cream</i></p> 
<p>4. Dapat menunjukan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaanya).</p>	<p>4 . Anak mampu menyelesaikan masalah terkait berbagai kegiatan dengan menggunakan media stik <i>ice cream</i>.</p> 

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS ANAK DIDIK

Nama :

Kelompok :

PETUNJUK:




1. Observasi dilakukan kepada anak didik Kelompok A di TK Libukang Permai Kota Palopo.
2. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini terkait dengan aktivitas peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan menggunakan media *stik ice cream* anak didik
3. Langkah pengisian lembar observasi ini adalah sebagai berikut:
 - a. Observer melakukan pengamatan tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan anak didik disekolah dengan menggunakan indikator yang berkaitan digunakan.
 - b. Pada kolom penilaian, observer memberikan tanda *ceklist* sesuai kemampuan anak.


1= Belum Berkembang

2= Mulai Berkembang

3= Berkembang Sesuai Harapan

4= Berkembang Sangat Baik

No.	Indikator	Pernyataan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Dapat menggunakan imajinasinya untuk mengasah kreativitasnya.	<p>1. Anak dapat membuat suatu karya seperti bentuk sesungguhnya dengan bahan <i>stik ice cream</i></p> 				
2.	Dapat mengekspresikan dan mengkreasikan diri dengan berkarya seni menggunakan media stik <i>ice cream</i>	<p>2. Anak mampu mengekspresikan dan mengkreasikan berbagai karya dengan menggunakan media stik <i>ice cream</i>.</p> 				
3.	Dapat menunjukan keaktifan yang bersifat eksploratif	<p>3. Anak aktif dalam mengeksplorasi berbagai kegiatan dengan media stik <i>ice cream</i></p> 				

4.	Dapat menunjukan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaanya).	<p>4 . Anak mampu menyelesaikan masalah terkait berbagai kegiatan dengan menggunakan media stik <i>ice cream</i></p> 				
----	---	---	--	--	--	--

Palopo,
Observer,

2021



IAIN PALOPO

Rubrik penilaian lembar observasi

No.	Indikator	Kreteria penilaian	Skor	Deskripsi
1.	Menggunakan imajinasinya untuk mengasah kreativitasnya.	BB	1	Bila anak masih belum bisa menggunakan imajinasi atau idenya untuk mengasah kreativitasnya dan masih harus di bimbing dan di berikan contoh oleh gurunya.
		MB	2	Bila anak menggunakan imajinasinya untuk mengasah kreativitas masih perlu diingatkan oleh gurunya.
		BSH	3	Bila anak sudah mampu memunculkan imajinasinya dan mengasah kreativitasnya secara mandiri dan konsisten.
		BSB	4	Bila anak sudah mampu memunculkan imajinasinya dan mengasah kreativitasnya secara utuh, konsisten dan mandiri serta dapat membantu temannya.
2.	Mengekspresikan dan mengkreasikan diri dengan berkarya seni menggunakan media stik ice cream	BB	1	Bila anak belum bisa mengekspresikan dan mengkreasikan dirinya dalam membuat karya seni menggunakan stik <i>ice cream</i> dan masih harus di bimbing dan di ingatkan oleh

				gurunya.
		MB	2	Bila anak sudah mulai bisa mengekspresikan dan mengkreasikan dirinya dalam membuat karya seni menggunakan stik <i>ice cream</i> masih harus diingatkan oleh gurunya.
		BSH	3	Bila anak sudah mampu mengkreasikan dan mengekspresikan dirinya sendiri dalam membuat sebuah karya seni menggunakan stik <i>ice cream</i> secara mandiri dan konsisten.
		BSB	4	Bila anak mampu mengkreasikan dan mengekspresikan dirinya sendiri secara utuh, konsisten, dan mandiri serta dapat membantu temannya dalam membuat karya seni menggunakan stik <i>ice cream</i> .
	3. Menunjukan keaktifan yang bersifat eksploratif	BB	1	Bila anak tidak menunjukan keaktifan yang bersifat eksploratif dan masih perlu di bimbing atau di bantu oleh gurunya.
		MB	2	Bila anak mulai aktif dan bersifat eksploratif dan masih perlu diingatkan oleh gurunya.
		BSH	3	Bila anak sudah memiliki keaktifan yang bersifat eksploratif yang cukup baik secara mandiri dan konsisten.

		BSB	4	Bila anak sudah menunjukan keatifanya dalam mengeksplorasi dalam segala hal secara utuh, konsisten, dan mandiri serta dapat membantu temannya.
4.	Menunjukan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaanya).	BB	1	Bila anak tidak kreatif dalam menyelesaikan masalah dan masih membutuhkan bimbingan atau di bantu oleh gurunya
		MB	2	Bila anak sudah mulai mampu menunjukan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah dan masih perlu diingatkan oleh gurunya.
		BSH	3	Bila anak sudah mampu menyelesaikan sendiri masalahnya tanpa bantuan dari gurunya secara mandiri dan konsisten,
		BSB	4	Bila anak sudah mampu menyelesaikan masalahnya sendiri secara utuh, konsisten, dan mandiri serta dapat membantu temannya menyelesaikan masalahnya.

Keterangan:

BB = Belum Berkembang (skor 1)

MB = Mulai Berkembang (skor 2)

BSH = Berkembang sesuai Harapan (skor 3)

BSB = Berkembang sangat Baik (skor 4)

Lampiran 4 : Rencana pembelajaran harian (RPPH)

Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

Semester/Minggu/Hari ke : 1 / 8 / 1
Hari, tanggal : Senin , 06/ 09/2021
Kelompok usia : 4 -5 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Binatang /Serangga / Kumbang
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.2 – 2.3– 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.8– 4.8 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan:

- Membaca surah surah pendek
- Binatang ciptaan tuhan
- Macam macam serangga
- Tidak menyakiti ciptaan tuhan
- Gerakan binatang yang bisa terbang
- Tertarik pada keaktifan seni

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Terbiasa menaati aturan

Alat dan bahan :

- Stik ice cream
- Lem
- Gunting
- Spidol warna
- Double tip
- Kertas origami

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi bersama
3. Berdiskusi tentang macam - macam serangga
4. Mengamati gambar/ contoh kerajinan kumbang
5. Berdiskusi tentang kumbang
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyiapkan media atau alat yang akan di gunakan
2. Mengunting kertas origami sesuai pola yang di siapkan
3. Meniru kegiatan kerajinan yang di peragakan guru
4. Menempel stik ice cream sesuai dengan pola dan bentuk kerajinan ppada kertas yang sudah di gunting yang akan di buat anak dapat berkreasi dengan bebas sesuai dengan imajinasinya.

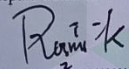
D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan


E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan bagian bagian kumbang
 - b. Dapat mengetahui habitat kumbang
 - c. Dapat mengasah dan meningkatkan kreativitas anak
 - d. Dapat membuat kerajinan tangan menggunakan stik ice cream dengan rapi
 - e. Dapat menulis kata KUMBANG
 - f. Dapat mengeja kata KUMBANG

Mengetahui,
Kepala Sekolah


ROSMAH, S. Pd. Aud

Guru Kelompok


SATRIA, S. Pd

IAIN PALOPO

Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

Semester/Minggu/Hari ke : 1 / 8 / 2
Hari, tanggal : Selasa , 07/ 09/2021
Kelompok usia : 4 -5 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Binatang /Serangga / Capung
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.2 – 2.3– 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.8– 4.8 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan:

- Membaca surah surah pendek
- Binatang ciptaan tuhan
- Macam macam serangga
- Tidak menyakiti ciptaan tuhan
- Gerakan binatang yang bisa terbang
- Tertarik pada keaktifan seni

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Terbiasa menaati aturan

Alat dan bahan :

- Stik ice cream
- Lem
- Gunting
- Spidol warna
- Double tip
- Kertas origami

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi bersama
3. Berdiskusi tentang macam – macam serangga
4. Mengamati gambar/ contoh kerajinan capung
5. Berdiskusi tentang capung
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyiapkan media atau alat yang akan di gunakan
2. Mengunting kertas origami sesuai pola yang di siapkan
3. Meniru kegiatan kerajinan yang di peragakan guru
4. Menempel stik ice cream sesuai dengan pola dan bentuk kerajinan pada kertas yang sudah di guting yang akan di buat anak dapat berkreasi dengan bebas sesuai dengan imajinasinya.

4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

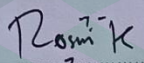
D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan


E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - c. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - d. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan bagian bagian
 - b. Dapat mengetahui habitat capung
 - c. Dapat mengasah dan meningkatkan kreativitas anak
 - d. Dapat membuat kerajinan tangan menggunakan stik ice cream dengan rapi
 - e. Dapat menulis kata CAPUNG
 - e. Dapat mengeja kata CAPUNG

Mengetahui,
Kepala Sekolah


ROSMAH . S. Pd. Aud

Guru Kelompok


SATRIA . S. Pd

IAIN PALOPO

Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

Semester/Minggu/Hari ke : 1 / 8 / 3
Hari, tanggal : Rabu , 08/ 09/2021
Kelompok usia : 4 -5 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Binatang /Serangga / kupu – kupu
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.2 – 2.3– 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.8– 4.8 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan:

- Membaca surah surah pendek
- Binatang ciptaan tuhan
- Macam macam serangga
- Tidak menyakiti ciptaan tuhan
- Gerakan binatang yang bisa terbang
- Tertarik pada keaktifan seni

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Terbiasa menaati aturan

Alat dan bahan :

- Stik ice cream
- Lem
- Gunting
- Spidol warna
- Double tip
- Kertas origami

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi bersama
3. Berdiskusi tentang macam – macam serangga
4. Mengamati gambar/ contoh kerajinan kupu -kupu
5. Berdiskusi tentang kupu- kupu
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

5. Menyiapkan media atau alat yang akan di gunakan
6. Mengunting kertas origami sesuai pola yang di siapkan
7. Meniru kegiatan kerajinan yang di peragakan guru
8. Menempel stik ice cream sesuai dengan pola dan bentuk kerajinan pada kertas yang sudah di gunting yang akan di buat anak dapat berkreasi dengan bebas sesuai dengan imajinasinya.

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan bagian bagian kupu - kupu
 - b. Dapat mengetahui habitat kupu - kupu
 - c. Dapat mengasah dan meningkatkan kreativitas anak
 - d. Dapat membuat kerajinan tangan menggunakan stik ice cream dengan rapi
 - e. Dapat menulis kata KUPU - KUPU
 - f. Dapat mengeja kata KUPU - KUPU

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Rosmi K

ROSMIAH . S . Pd . Sud

Guru Kelompok

Satma

SATMA . S . Pd

IAIN PALOPO

Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

Semester/Minggu/Hari ke : 1 / 8 / 4
Hari, tanggal : Kamis, 09/ 09/2021
Kelompok usia : 4 -5 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Binatang /Serangga / Lebah
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.2 – 2.3– 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.8– 4.8 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan:

- Membaca surah surah pendek
- Binatang ciptaan tuhan
- Macam macam serangga
- Tidak menyakiti ciptaan tuhan
- Gerakan binatang yang bisa terbang
- Tertarik pada keaktifan seni

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Terbiasa menaati aturan

Alat dan bahan :

- Stik ice cream
- Lem
- Gunting
- Spidol warna
- Double tip
- Kertas origami

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi bersama
3. Berdiskusi tentang macam – macam serangga
4. Mengamati gambar/ contoh kerajinan Lebah
5. Berdiskusi tentang Lebah
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

9. Menyiapkan media atau alat yang akan di gunakan
10. Mengunting kertas origami sesuai pola yang di siapkan
11. Meniru kegiatan kerajinan yang di peragakan guru
12. Menempel stik ice cream sesuai dengan pola dan bentuk kerajinan pada kertas yang sudah di gunting yang akan di buat anak dapat berkreasi dengan bebas sesuai dengan imajinasinya.

4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
7. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

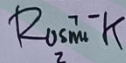
D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan


E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan bagian bagian lebah
 - b. Dapat mengetahui habitat lebah
 - c. dapat mengasah dan meningkatkan kreativitas anak
 - d. Dapat membuat kerajinan tangan menggunakan stik ice cream dengan rapi
 - e. Dapat menulis kata Lebah
 - f. Dapat mengeja kata lebah

Mengetahui,
Kepala Sekolah


.....
ROSMAH, S. Pd. A.Md

Guru Kelompok


.....
SATRIYA, S. Pd

IAIN PALOPO

Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

Semester/Minggu/Hari ke : 1 / 9 / 1
Hari, tanggal : Senin , 13/ 09/2021
Kelompok usia : 4 -5 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Binatang /Darat / Ayam
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.2 – 2.3– 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.8– 4.8 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan:

- Membaca surah surah pendek
- Binatang ciptaan tuhan
- Macam macam binatang darat
- Tidak menyakiti ciptaan tuhan
- Gerak / jalanya binatang
- Tertarik pada keaktifan seni

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Terbiasa menaati aturan

Alat dan bahan :

- Stik ice cream
- Lem
- Gunting
- Spidol warna
- Double tip
- Kertas origami

A. KEGIATAN PEMBUKA

7. Penerapan SOP pembukaan
8. Menyanyi bersama
9. Berdiskusi tentang macam - macam binatang darat
10. Mengamati gambar/ contoh kerajinan berbentuk ayam
11. Berdiskusi tentang ayam
12. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

5. Menyiapkan media atau alat yang akan di gunakan
6. Mengunting kertas origami sesuai pola yang di siapkan
7. Meniru kegiatan kerajinan yang di peragakan guru
8. Menempel stik ice cream sesuai dengan pola dan bentuk kerajinan pada kertas yang sudah di gunting yang akan di buat anak dapat berkreasi dengan bebas sesuai dengan imajinasinya.

2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

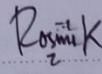
D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan


E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan bagian bagian ayam
 - b. Dapat mengetahui habitat ayam
 - c. Dapat mengasah dan meningkatkan kreativitas anak
 - d. Dapat membuat kerajinan tangan menggunakan stik ice cream dengan rapi
 - e. Dapat menulis kata AYAM
 - f. Dapat mengeja kata AYAM

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Rosmia . S . Pd . Aud

Guru Kelompok


Satrik . S . Pd

IAIN PALOPO

Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

Semester/Minggu/Hari ke : 1 / 9 / 2
Hari, tanggal : Selasa , 14/ 09/2021
Kelompok usia : 4 -5 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Binatang /Darat / singa
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.2 – 2.3– 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.8– 4.8 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan:

- Membaca surah surah pendek
- Binatang ciptaan tuhan
- Macam macam binatang darat
- Tidak menyakiti ciptaan tuhan
- Gerak / jalanya binatang
- Tertarik pada keaktifan seni

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Terbiasa menaati aturan

Alat dan bahan :

- Stik ice cream
- Lem
- Gunting
- Spidol warna
- Double tip
- Kertas origami

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi bersama
2. Berdiskusi tentang macam - macam binatang darat
3. Mengamati gambar/ contoh kerajinan berbentuk singa
4. Berdiskusi tentang singa
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyiapkan media atau alat yang akan di gunakan
2. Mengunting kertas origami sesuai pola yang di siapkan
3. Meniru kegiatan kerajinan yang di peragakan guru
4. Menempel stik ice cream sesuai dengan pola dan bentuk kerajinan pada kertas yang sudah di gunting yang akan di buat anak dapat berkreasi dengan bebas sesuai dengan imajinasinya.

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

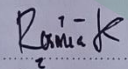
D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercecra pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan


E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - c. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan bagian bagian singa
 - b. Dapat mengetahui habitat singa
 - c. Dapat mengasah dan meningkatkan kreativitas anak
 - d. Dapat membuat kerajinan tangan menggunakan stik ice cream dengan rapi
 - e. Dapat menulis kata Singa
 - f. Dapat mengeja kata singa

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Rosmia .s.pd. Aud

Guru Kelompok


Satria .s.pd

IAIN PALOPO

Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

Semester/Minggu/Hari ke : 1 / 9 / 3
Hari, tanggal : Rabu , 15/ 09/2021
Kelompok usia : 4 -5 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Binatang /Darat / ular
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.2 – 2.3– 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.8– 4.8 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan:

- Membaca surah surah pendek
- Binatang ciptaan tuhan
- Macam macam binatang darat
- Tidak menyakiti ciptaan tuhan
- Gerak / jalanya binatang
- Tertarik pada keaktifan seni

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Terbiasa menaati aturan

Alat dan bahan :

- Stik ice cream
- Lem
- Gunting
- Spidol warna
- Double tip
- Kertas origami

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi bersama
3. Berdiskusi tentang macam - macam binatang darat
4. Mengamati gambar/ contoh kerajinan berbentuk ular
5. Berdiskusi tentang ular
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyiapkan media atau alat yang akan di gunakan
2. Mengunting kertas origami sesuai pola yang di siapkan
3. Meniru kegiatan kerajinan yang di peragakan guru
4. Menempel stik ice cream sesuai dengan pola dan bentuk kerajinan pada kertas yang sudah di gunting yang akan di buat anak dapat berkreasi dengan bebas sesuai dengan imajinasinya.

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercecerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - d. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - e. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan bagian bagian ular
 - b. Dapat mengetahui habitat ular
 - c. Dapat mengasah dan meningkatkan kreativitas anak
 - d. Dapat membuat kerajinan tangan menggunakan stik ice cream dengan rapi
 - e. Dapat menulis kata ular
 - f. Dapat mengeja kata ular

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Rosmi K
.....
ROSMIA .S.pd .Aud

Guru Kelompok

Sue
.....
SUE .S.pd.

IAIN PALOPO

Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

Semester/Minggu/Hari ke : 1 / 9 / 4
Hari, tanggal : Kamis , 16/ 09/2021
Kelompok usia : 4 -5 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Binatang /Darat / anjing
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.2 – 2.3– 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.8– 4.8 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan:

- Membaca surah surah pendek
- Binatang ciptaan tuhan
- Macam macam binatang darat
- Tidak menyakiti ciptaan tuhan
- Gerak / jalanya binatang
- Tertarik pada keaktifan seni

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Terbiasa menaati aturan

Alat dan bahan :

- Stik ice cream
- Lem
- Gunting
- Spidol warna
- Double tip
- Kertas origami

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi bersama
3. Berdiskusi tentang macam - macam binatang darat
4. Mengamati gambar/ contoh kerajinan berbentuk anjing
5. Berdiskusi tentang anjing
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyiapkan media atau alat yang akan di gunakan
2. Mengunting kertas origami sesuai pola yang di siapkan
3. Meniru kegiatan kerajinan yang di peragakan guru
4. Menempel stik ice cream sesuai dengan pola dan bentuk kerajinan pada kertas yang sudah di gunting yang akan di buat anak dapat berkreasi dengan bebas sesuai dengan imajinasinya.

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercecerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan bagian bagian anjing
 - b. Dapat mengetahui habitat anjing
 - c. Dapat mengasah dan meningkatkan kreativitas anak
 - d. Dapat membuat kerajinan tangan menggunakan stik ice cream dengan rapi
 - e. Dapat menulis kata anjing
 - f. Dapat mengeja kata anjing

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Rosma k

ROSMA .s. pd. Aud

Guru Kelompok

Gatria

GATRIA .s. pd

IAIN PALOPO

Lampiran 5 :Dokumentasi proses pembelajaran

**FOTO-FOTO KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR/OBSERVASI SIKLUS
I HARI SENIN 06 SEPTEMBER 2021**



**FOTO-FOTO KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR/OBSERVASI SIKLUS
I HARI SELASA 07 SEPTEMBER 2021**



**FOTO-FOTO KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR/OBSERVASI SIKLUS
I HARI RABU 08 SEPTEMBER 2021**



**FOTO-FOTO KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR/OBSERVASI SIKLUS
I HARI KAMIS 09 SEPTEMBER 2021**



**FOTO-FOTO KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR/OBSERVASI SIKLUS
II HARI SENIN 13 SEPTEMBER 2021**



**FOTO-FOTO KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR/OBSERVASI SIKLUS
II HARI SELASA 14 SEPTEMBER 2021**



**FOTO-FOTO KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR/OBSERVASI SIKLUS
II HARI RABU 15 SEPTEMBER 2021**



**FOTO-FOTO KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR/OBSERVASI SIKLUS
II HARI KAMIS 16 SEPTEMBER 2021**



Lampiran 6 :Lembar ceklis

Hasil perolehan pra siklus peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak menggunakan media stik *ice cream*

Hari / Tanggal : Kamis, 02 September 2021

No.	Nama	Menggunakan imajinasinya untuk mengasah kreativitasnya.				Mengekspresikan dan mengkreasikan diri dengan berkarya seni menggunakan media stik ice cream				Menunjukan keaktifan yang bersifat eksploratif				Menunjukan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaanya).				Jumlah skor	kategori
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Muh. Zhafran	✓				✓					✓			✓				5	BB
2.	Ahmad Furqon				✓				✓				✓				✓	16	BSB
3.	Fahmi Al-Fahri				✓				✓				✓				✓	16	BSB
4.	Ibrahim			✓			✓					✓				✓		11	BSH
5.	Shidqiah Gina S		✓					✓			✓			✓				8	MB

6.	Jihan Makailah F		✓				✓			✓			✓				8	MB
7.	Irtiah Naziah N		✓				✓			✓				✓			8	MB
8.	Azkia Safitri			✓			✓			✓				✓			8	MB
9.	Kanaya		✓				✓			✓						✓	8	MB
10.	Asyifa Nur Zahira	✓				✓				✓				✓			4	BB

Keterangan:

BB = Belum Berkembang (skor 1)

MB = Mulai Berkembang (skor 2)

BSH = Berkembang sesuai Harapan (skor 3)

BSB = Berkembang sangat Baik (skor 4)

Hasil perolehan siklus I peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak menggunakan media stik *ice cream*

Hari / Tanggal : Senin, 06 September 2021 (Pertemuan Pertama)

No.	Nama	Menggunakan imajinasinya untuk mengasah kreativitasnya.				Mengekspresikan dan mengkreasikan diri dengan berkarya seni menggunakan media stik ice cream				Menunjukkan keaktifan yang bersifat eksploratif				Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaanya).				Jumlah skor	kategori
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Muh. Zhafran		✓			✓				✓				✓				5	BB
2.	Ahmad Furqon				✓				✓				✓				✓	16	BSB
3.	Fahmi Al-Fahri				✓				✓				✓				✓	16	BSB
4.	Ibrahim			✓			✓					✓				✓		11	BSH
5.	Shidqiah Gina S		✓					✓			✓			✓				8	MB

6.	Jihan Makailah F		✓					✓			✓				✓				8	MB
7.	Irtiah Naziah N		✓					✓			✓				✓				8	MB
8.	Azkia Safitri			✓				✓			✓				✓				8	MB
9.	Kanaya		✓					✓			✓						✓		8	MB
10.	Asyifa Nur Zahira	✓					✓				✓				✓				4	BB

Keterangan:

BB = Belum Berkembang (skor 1)

MB = Mulai Berkembang (skor 2)

BSH = Berkembang sesuai Harapan (skor 3)

BSB = Berkembang sangat Baik (skor 4)

Hasil perolehan siklus I peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak menggunakan media stik *ice cream*

Hari / Tanggal : Selasa, 07 September 2021 (Pertemuan Kedua)

No.	Nama	Menggunakan imajinasinya untuk mengasah kreativitasnya.				Mengekspresikan dan mengkreasikan diri dengan berkarya seni menggunakan media stik ice cream				Menunjukan keaktifan yang bersifat eksploratif				Menunjukan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaanya).				Jumlah skor	kategori
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Muh. Zhafran		✓				✓				✓				✓			8	MB
2.	Ahmad Furqon				✓				✓				✓				✓	16	BSB
3.	Fahmi Al-Fahri				✓				✓				✓				✓	16	BSB
4.	Ibrahim			✓			✓					✓				✓		11	BSH
5.	Shidqiah Gina S		✓					✓			✓					✓		10	MB

6.	Jihan Makailah F		✓					✓			✓			✓			10	MB
7.	Irtiah Naziah N		✓					✓			✓			✓			10	MB
8.	Azkia Safitri			✓			✓			✓				✓			8	MB
9.	Kanaya		✓					✓			✓			✓			10	MB
10.	Asyifa Nur Zahira	✓				✓				✓				✓			4	BB

Keterangan:

BB = Belum Berkembang (skor 1)

MB = Mulai Berkembang (skor 2)

BSH = Berkembang sesuai Harapan (skor 3)

BSB = Berkembang sangat Baik (skor 4)

Hasil perolehan siklus I peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak menggunakan media stik *ice cream*

Hari / Tanggal : Rabu, 08 September 2021 (Pertemuan Ketiga)

No.	Nama	Menggunakan imajinasinya untuk mengasah kreativitasnya.				Mengekspresikan dan mengkreasikan diri dengan berkarya seni menggunakan media stik ice cream				Menunjukan keaktifan yang bersifat eksploratif				Menunjukan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaanya).				Jumlah skor	kategori
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Muh. Zhafran		✓				✓				✓				✓			8	MB
2.	Ahmad Furqon				✓				✓				✓				✓	16	BSB
3.	Fahmi Al-Fahri				✓				✓				✓				✓	16	BSB
4.	Ibrahim			✓			✓					✓				✓		11	BSH
5.	Shidqiah Gina S			✓				✓				✓				✓		12	BSH

6.	Jihan Makailah F		✓					✓			✓			✓			10	MB
7.	Irtiah Naziah N		✓					✓			✓			✓			10	MB
8.	Azkia Safitri			✓			✓			✓				✓			8	MB
9.	Kanaya		✓					✓			✓			✓			10	MB
10.	Asyifa Nur Zahira	✓				✓				✓				✓			4	BB

Keterangan:

BB = Belum Berkembang (skor 1)

MB = Mulai Berkembang (skor 2)

BSH = Berkembang sesuai Harapan (skor 3)

BSB = Berkembang sangat Baik (skor 4)

Hasil perolehan siklus I peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak menggunakan media stik *ice cream*

Hari / Tanggal : Kamis, 09 September 2021 (Pertemuan Keempat)

No.	Nama	Menggunakan imajinasinya untuk mengasah kreativitasnya.				Mengekspresikan dan mengkreasikan diri dengan berkarya seni menggunakan media stik ice cream				Menunjukkan keaktifan yang bersifat eksploratif				Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaanya).				Jumlah skor	kategori
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Muh. Zhafran		✓					✓			✓				✓			9	MB
2.	Ahmad Furqon				✓				✓				✓				✓	16	BSB
3.	Fahmi Al-Fahri				✓				✓				✓				✓	16	BSB
4.	Ibrahim			✓			✓					✓				✓		11	BSH
5.	Shidqiah Gina S				✓			✓					✓			✓		12	MB

6.	Jihan Makailah F		✓						✓			✓					✓	13	MB
7.	Irtiah Naziah N		✓						✓			✓					✓	13	MB
8.	Azkia Safitri			✓			✓			✓				✓				8	MB
9.	Kanaya		✓						✓			✓					✓	13	MB
10.	Asyifa Nur Zahira	✓					✓			✓				✓				4	BB

Keterangan:

BB = Belum Berkembang (skor 1)

MB = Mulai Berkembang (skor 2)

BSH = Berkembang sesuai Harapan (skor 3)

BSB = Berkembang sangat Baik (skor 4)

Hasil perolehan siklus II peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak menggunakan media stik *ice cream*

Hari / Tanggal : Senin, 13 September 2021 (Pertemuan Kelima)

No.	Nama	Menggunakan imajinasinya untuk mengasah kreativitasnya.				Mengekspresikan dan mengkreasikan diri dengan berkarya seni menggunakan media stik ice cream				Menunjukkan keaktifan yang bersifat eksploratif				Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaanya).				Jumlah skor	kategori
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Muh. Zhafran		✓					✓			✓				✓			9	MB
2.	Ahmad Furqon				✓				✓				✓				✓	16	BSB
3.	Fahmi Al-Fahri				✓				✓				✓				✓	16	BSB
4.	Ibrahim			✓			✓					✓				✓		11	BSH
5.	Shidqiah Gina S				✓			✓					✓			✓		12	MB

6.	Jihan Makailah F		✓					✓		✓					✓	13	MB
7.	Irtiah Naziah N			✓		✓				✓			✓			13	MB
8.	Azkia Safitri			✓		✓			✓				✓			8	MB
9.	Kanaya		✓					✓		✓					✓	13	MB
10.	Asyifa Nur Zahira	✓				✓			✓				✓			4	BB

Keterangan:

BB = Belum Berkembang (skor 1)

MB = Mulai Berkembang (skor 2)

BSH = Berkembang sesuai Harapan (skor 3)

BSB = Berkembang sangat Baik (skor 4)

Hasil perolehan siklus II peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak menggunakan media stik *ice cream*

Hari / Tanggal : Selasa, 14 September 2021 (Pertemuan Keenam)

No.	Nama	Menggunakan imajinasinya untuk mengasah kreativitasnya.				Mengekspresikan dan mengkreasikan diri dengan berkarya seni menggunakan media stik ice cream				Menunjukkan keaktifan yang bersifat eksploratif				Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaanya).				Jumlah skor	kategori
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Muh. Zhafran			✓				✓				✓				✓		12	BSH
2.	Ahmad Furqon				✓				✓				✓				✓	16	BSB
3.	Fahmi Al-Fahri				✓				✓				✓				✓	16	BSB
4.	Ibrahim			✓				✓				✓				✓		12	BSH
5.	Shidqiah Gina S				✓			✓					✓				✓	15	BSB

6.	Jihan Makailah F			✓				✓				✓				✓	15	BSB
7.	Irtiah Naziah N				✓		✓					✓				✓	15	BSB
8.	Azkia Safitri				✓		✓			✓					✓		12	BSH
9.	Kanaya				✓		✓					✓				✓	15	BSB
10.	Asyifa Nur Zahira			✓			✓			✓					✓		8	BB

Keterangan:

BB = Belum Berkembang (skor 1)

MB = Mulai Berkembang (skor 2)

BSH = Berkembang sesuai Harapan (skor 3)

BSB = Berkembang sangat Baik (skor 4)

Hasil perolehan siklus II peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak menggunakan media stik *ice cream*

Hari / Tanggal : Rabu, 15 September 2021 (Pertemuan Ketuju)

No.	Nama	Menggunakan imajinasinya untuk mengasah kreativitasnya.				Mengekspresikan dan mengkreasikan diri dengan berkarya seni menggunakan media stik ice cream				Menunjukan keaktifan yang bersifat eksploratif				Menunjukan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaanya).				Jumlah skor	kategori
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Muh. Zhafran				✓				✓				✓			✓		15	BSB
2.	Ahmad Furqon				✓				✓				✓				✓	16	BSB
3.	Fahmi Al-Fahri				✓				✓				✓				✓	16	BSB
4.	Ibrahim			✓				✓				✓				✓		12	BSH
5.	Shidqiah Gina S				✓				✓				✓				✓	16	BSB

6.	Jihan Makailah F				✓				✓				✓				✓	16	BSB
7.	Irtiah Naziah N				✓				✓				✓				✓	16	BSB
8.	Azkia Safitri				✓				✓			✓					✓	15	BSB
9.	Kanaya				✓				✓				✓				✓	16	BSB
10.	Asyifa Nur Zahira			✓				✓				✓			✓			10	MB

Keterangan:

BB = Belum Berkembang (skor 1)

MB = Mulai Berkembang (skor 2)

BSH = Berkembang sesuai Harapan (skor 3)

BSB = Berkembang sangat Baik (skor 4)

Hasil perolehan siklus II peningkatan kreativitas seni kerajinan tangan anak menggunakan media stik *ice cream*

Hari / Tanggal : Kamis, 16 September 2021 (Pertemuan Kedelapan)

No.	Nama	Menggunakan imajinasinya untuk mengasah kreativitasnya.				Mengekspresikan dan mengkreasikan diri dengan berkarya seni menggunakan media stik ice cream				Menunjukkan keaktifan yang bersifat eksploratif				Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaanya).				Jumlah skor	kategori
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Muh. Zhafran				✓				✓				✓				✓	16	BSB
2.	Ahmad Furqon				✓				✓				✓				✓	16	BSB
3.	Fahmi Al-Fahri				✓				✓				✓				✓	16	BSB
4.	Ibrahim				✓				✓				✓				✓	16	BSH
5.	Shidqiah Gina S				✓				✓				✓				✓	16	BSB

6.	Jihan Makailah F				✓				✓				✓				✓	16	BSB
7.	Irtiah Naziah N				✓				✓				✓				✓	16	BSB
8.	Azkia Safitri				✓				✓				✓				✓	16	BSB
9.	Kanaya				✓				✓				✓				✓	16	BSB
10.	Asyifa Nur Zahira			✓					✓			✓			✓			12	BSB

Keterangan:

BB = Belum Berkembang (skor 1)

MB = Mulai Berkembang (skor 2)

BSH = Berkembang sesuai Harapan (skor 3)

BSB = Berkembang sangat Baik (skor 4)

Lampiran 7 : Daftar riwayat hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Esti Ningsih, lahir di Desa Beringin Jaya pada Senin, 20 September 1999 yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan ayah bernama Pujiono dan Ibu bernama Marmiati. Saat ini, peneliti bertempat tinggal di Desa Sumber Baru Kec.Sukamaju Selatan. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar (SD) pada tahun 2011 di SDN 183 Sumber Baru . Kemudian di tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiah (MTS) di MTS Misbahul Ulum Sukamaju hingga tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas (SMA) di SMA Negeri 2 Sukamaju yang saat ini berubah menjadi SMA Negeri 10 Luwu Utara hingga tahun 2017. Pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan mengambil Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, sehingga pada akhir studinya penulis membuat skripsi dengan judul “Peningkatan Kreativitas Anak Untuk Mengembangkan Seni Kerajinan Tangan Menggunakan Media Stik *Ice Cream* Kelompok A Di Tk Libukang Permai Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan 2022”